



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SOSIOLOGI



KELAS
XII



PERUBAHAN SOSIAL DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT SOSIOLOGI KELAS XII

PENYUSUN

Irin veronica Sepang,S.Pd.,M.Pd.

Unit Kerja

SMAS Kristen 1 Tomohon

DAFTAR ISI

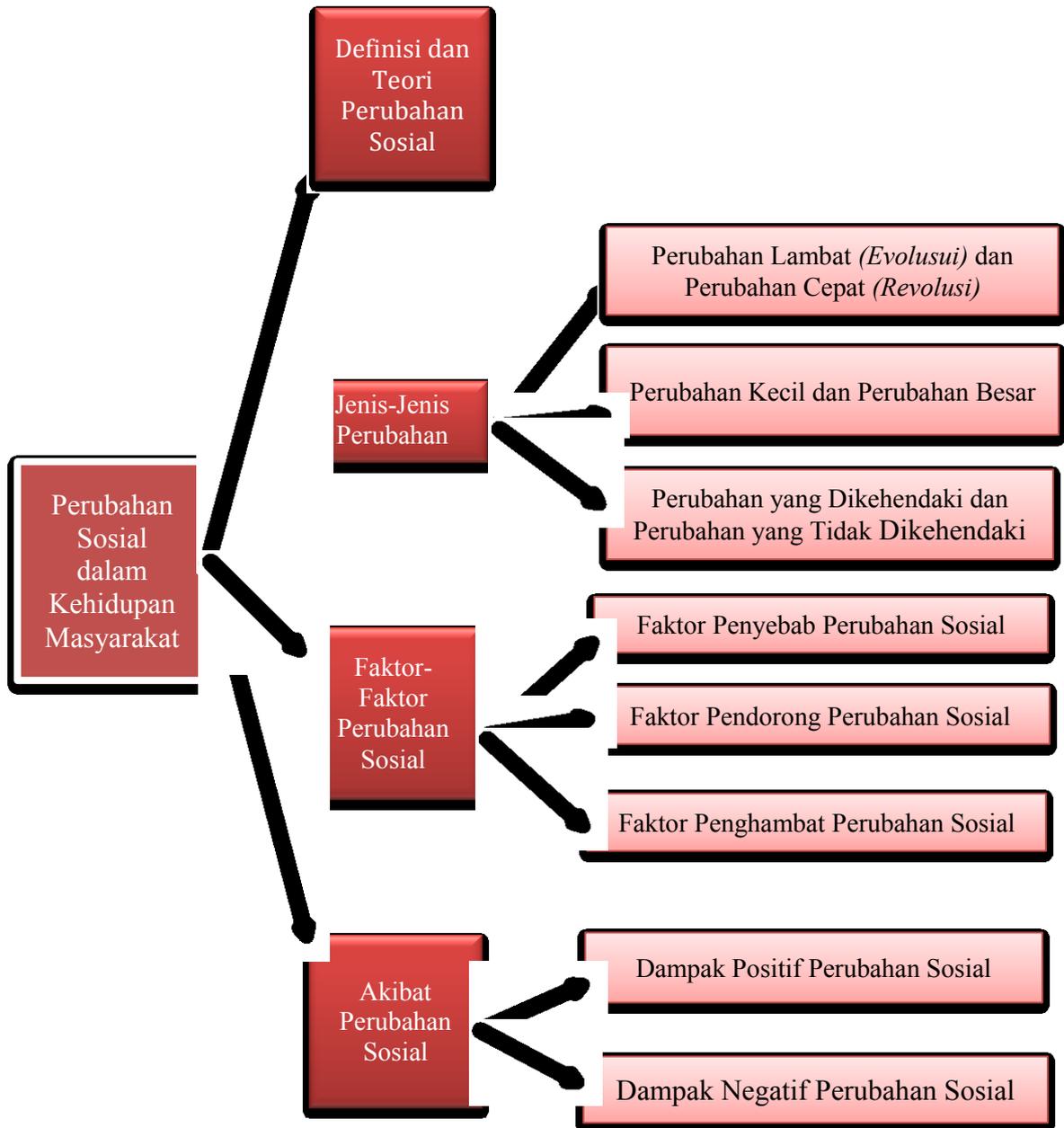
PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM	v
PETA KONSEP	vi
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	2
DEFINISI dan TEORI PERUBAHAN SOSIAL	2
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
a. Teori Evolusi.....	5
b. Teori Siklus	6
C. Rangkuman	6
D. Penugasan Mandiri.....	7
E. Latihan Soal	7
F. Penilaian Diri	9
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	10
JENIS-JENIS PERUBAHAN SOSIAL.....	10
A. Tujuan Pembelajaran.....	10
B. Uraian Materi	10
C. Rangkuman.....	13
D. Penugasan Mandiri.....	14
E. Latihan Soal.....	14
F. Penilaian Diri	16
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3.....	17
FAKTOR-FAKTOR PERUBAHAN SOSIAL	17
A. Tujuan Pembelajaran	17
B. Uraian Materi	17
C. Rangkuman	21
D. Penugasan Mandiri.....	22

E. Latihan Soal	22
F. Penilaian Diri	24
KEGIATAN PEMBELAJARAN 4.....	25
AKIBAT PERUBAHAN SOSIAL.....	25
A. Tujuan Pembelajaran	25
B. Uraian Materi	25
C. Rangkuman	28
D. Penugasan Mandiri.....	30
E. Latihan Soal	30
F. Penilaian Diri	32
EVALUASI.....	33
DAFTAR PUSTAKA	38

GLOSARIUM

Disintegrasi	:	Keadaan tidak Bersatu padu, keadaan terpecah belah, hilangnya keutuhan atau persatuan, perpecahan.
Evolusi	:	Perubahan (pertumbuhan, perkembangan) secara berangsur-angsur dan perlahan-lahan (sedikit demi sedikit).
Globalisasi	:	Suatu proses atau tatanan yang menyebabkan seseorang, sekelompok orang, atau suatu negara saling dihubungkan dengan masyarakat atau negara lain akibat kemajuan teknologi komunikasi di seluruh penjuru dunia.
Heterogen	:	Terdiri dari berbagai unsur yang berbeda sifat atau berlainan jenis; beraneka ragam.
Industrialisasi	:	Usaha untuk menggalakkan industry dalam suatu negara; pengindustrian.
Inovasi	:	Proses atau rangkaian penemuan, pengembangan, dan persebaran suatu hasil kebudayaan.
Komunitas	:	Suatu unit atau kesatuan sosial yang terorganisasikan dalam kelompok-kelompok dengan kepentingan Bersama.
Lembaga sosial	:	Suatu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan atau kegiatan yang oleh masyarakat dipandang penting, atau formal, sekumpulan kebiasaan dan tata kelakuan yang berkisar pada suatu kegiatan pokok manusia.
Masalah	:	Suatu keadaan yang tidak bersesuaian dengan apa yang diinginkan, atau dengan kata lain masalah adalah ketidaksesuaian antara keinginan dengan kenyataan yang ada.
Modernisasi	:	Proses menuju masa kini atau proses menuju masyarakat modern.
<i>Multilined Theories of Evolution</i>	:	Teori ini memfokuskan pada penelitian-penelitian terhadap tahap-tahap atau fenomena-fenomena perkembangan tertentu dalam evolusi masyarakat.
Perencanaan	:	Suatu proses pemilihan dan menghubungkan-hubungkan fakta serta menggunakannya untuk Menyusun asumsi-asumsi yang diduga bakal terjadi di masa mendatang, untuk kemudian merumuskan kegiatan-kegiatan yang diusulkan demi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan.
Revolusi	:	Perubahan ketatanegaraan (pemerintah atau keadaan sosial) yang dilakukan dengan kekerasan (seperti perlawanan senjata); perubahan yang mendasar di suatu bidang.
Teori modernisasi	:	Suatu teori yang melihat bahwa perubahan negara-negara berkembang akan mengikuti jalan yang sama dengan negara industri di Barat.
Teori perkembangan	:	(disebut juga teori linier) teori yang percaya bahwa perubahan dapat diarahkan ke suatu titik tujuan tertentu, seperti perubahan dari masyarakat tradisional ke masyarakat moderen yang kompleks.
<i>Unilinear Theory of Evolution</i>	:	Teori ini menjelaskan bahwa manusia dan masyarakat mengalami perkembangan sesuai tahapan-tahapan tertentu.
<i>Universal Theory of Evolution</i>	:	Teori ini menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahap tertentu yang tetap.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas	: XII
Alokasi Waktu	: 4 X Pertemuan
Judul Modul	: Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.
- 4.1 Menalar berdasarkan pemahaman dari pengamatan dan diskusi tentang perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya.

C. Deskripsi Singkat Materi

Individu yang berada dalam masyarakat selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan zaman serta situasi dan keadaan masyarakat sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa kehidupan sosial selalu bersifat dinamis. Artinya, masyarakat selalu mengalami perubahan yang cepat. Namun, tidak semua masyarakat berada dalam kondisi yang dinamis. Ada yang sifatnya statis dalam menghadapi perubahan sosial, seperti pada masyarakat Tengger, suku Anak Dalam di Jambi, Masyarakat Samin, Suku Badui, dan lain sebagainya.

Seperti halnya yang terjadi pada masyarakat Indonesia bahkan dunia, saat pandemi COVID-19. Terjadi banyak sekali perubahan dalam kehidupan masyarakat, seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar .: Ilustrasi interaksi manusia saat pandemic COVID-19
Sumber:: <https://www.google.com>, 9 September 2020, 15.00 WIB.

Dalam perkembangannya, para sosiolog memiliki pemahaman yang berbeda-beda mengenai perubahan sosial. Perubahan yang terjadi di masyarakat tidak selalu dianggap sebagai kemajuan (*progress*), namun dapat pula berarti kemunduran di bidang-bidang tertentu. Nah, supaya kalian mengerti bagaimana perubahan sosial yang ada dalam masyarakat, ayo baca semua ulasan materi berikut.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Baca dan pahami kompetensi dasar yang terdapat pada modul.
2. Ikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran.
3. Bacalah setiap materi pembelajaran yang terdapat pada modul ini dengan sungguh-sungguh.
4. Kerjakan latihan soal untuk menguji pemahaman konsep atau penguasaan kompetensi.
5. Cocokkan jawabanmu dalam modul ini atau tanyakan pada Guru Mata Pelajaran Sosiologi
6. Apabila tingkat penguasaanmu mencapai 75% keatas maka lanjutkan materi pada kegiatan belajar berikutnya.
7. Apabila tingkat penguasaan siswa masih dibawah 75%, kamu harus mengulangi lagi materi tersebut dan kerjakan soal tugas kegiatan kembali pada jawaban-jawaban yang belum benar
8. Kerjakan Soal Evaluasi yang terdapat pada akhir kegiatan belajar dan cocokkan dengan kunci jawaban.
9. Untuk mengetahui ketuntasan belajar, hitunglah tingkat penguasaan materi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang siswa capai :

1. 90% - 100% = Baik Sekali
2. 75% - 89% = Baik
3. 65% - 74%. = Cukup
4. Di bawah 65% = Kurang

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 4 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Definisi dan Teori Perubahan Sosial

Kedua : Jenis-Jenis Perubahan Sosial

Ketiga : Faktor-Faktor Perubahan Sosial

Keempat : Akibat Perubahan Sosial

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 DEFINISI dan TEORI PERUBAHAN SOSIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini, diharapkan kalian dapat menjelaskan pengertian perubahan sosial bahkan menunjukkan wujud perubahan sosial yang ada di masyarakat dengan baik.

B. Uraian Materi

Perubahan yang terjadi di masyarakat dipengaruhi oleh beberapa hal, baik sifatnya positif maupun negatif. Misalnya, penggunaan telepon genggam seperti pada gambar di bawah.



Gambar 1.1.: Pemanfaatan gadget untuk belajar saat COVID-19
Sumber:: Laporan daring guru SMA Kr.1 Tomohon

Apabila digunakan dengan baik, telepon genggam bisa berdampak positif karena dapat digunakan sebagai sumber belajar. Tetapi, telepon genggam juga dapat berdampak negatif jika disalah gunakan oleh orang.

Tahukah kalian, apa definisi perubahan sosial dan teori-teorinya menurut para ahli? Nah, supaya kalian mempunyai pemahamannya, bacalah semua uraian materinya dengan seksama.

1. Definisi Perubahan Sosial

Berikut beberapa definisi perubahan sosial yang dikemukakan oleh para tokoh (Martono, 2012).

a. Mac Iver (1961)

Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi dalam hubungan sosial atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*).

b. Kingsley Davis (1960)

Perubahan sosial adalah proses perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Misalnya, adanya perubahan dalam hubungan antara buruh dengan majikan.

c. Gillin dan Gillin (1957)

Perubahan sosial dianggap sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, komposisi penduduk, kebudayaan materiil, ideologi, maupun karena adanya difusi atau penemuan baru dalam masyarakat.

d. Samuel Koenig

Perubahan sebagai modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola kehidupan manusia.

e. Selo Soemardjan (1928)

Perubahan sosial sebagai perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

f. Hawley

Perubahan sosial merupakan setiap perubahan yang tidak terulang dari sistem sosial sebagai suatu kesatuan.

g. Munandar

Perubahan sosial sebagai perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi dari bentuk-bentuk masyarakat.

h. Moore (1998)

Perubahan sosial sebagai perubahan penting dari struktur sosial, yaitu pola-pola perilaku dan interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat.

i. Macionis

Perubahan sosial merupakan transformasi dari organisasi masyarakat dalam pola pikir dan perilaku dalam waktu tertentu.

j. Ritzer

Perubahan sosial mengacu pada variasi hubungan antarindividu, kelompok, organisasi, kultur, dan masyarakat pada waktu tertentu.

k. Lauer

Perubahan sosial dimaknai sebagai perubahan fenomena sosial di berbagai tingkat kehidupan manusia, mulai dari tingkat individu sampai tingkat dunia.

l. Harper (1989)

Perubahan sosial diartikan sebagai perubahan yang signifikan mengenai struktur sosial dalam kurun waktu tertentu. Menurut Harper, perubahan tersebut mengandung beberapa perubahan struktur sosial sebagai berikut.

- 1) Perubahan dalam personal yang berhubungan dengan perubahan-perubahan peran dan individu-individu baru dalam sejarah kehidupan manusia. Misalnya, perempuan hanya menjadi ibu rumah tangga, tetapi sekarang banyak dijumpai perempuan yang juga bekerja di luar. Hal ini terjadi perubahan peran dan fungsi perempuan dalam masyarakat.
- 2) Perubahan dalam cara berhubungan antarbagian struktur sosial. Misalnya, pada masa lalu dalam kantor pemerintah menggunakan tenaga manusia, tetapi saat ini sudah dikenal layanan yang lebih modern dengan sistem *online*.
- 3) Perubahan dalam fungsi-fungsi struktur yang berkaitan dengan apa yang dilakukan masyarakat dan bagaimana melakukannya. Misalnya, pada zaman dulu keluarga menjadi sarana pendidikan tingkah laku atau sikap dan ilmu

pengetahuan lainnya bagi anak. Namun, saat ini sudah dikenal sekolah sebagai media memperoleh Pendidikan.

Berdasarkan definisi perubahan sosial yang telah diuraikan oleh beberapa tokoh di atas, dapat disimpulkan perubahan sosial adalah suatu proses di mana terjadi perubahan struktur dan fungsi suatu sistem sosial. Unsur-unsur yang mengalami perubahan dalam masyarakat, biasanya mengenai nilai-nilai sosial, pola perilaku, organisasi, stratifikasi sosial, kebiasaan, dan lain sebagainya.

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti Pendidikan, ekonomi, hukum, sosial, teknologi, dan sebagainya. Terjadinya perubahan sosial dapat diketahui melalui ciri-ciri berikut ini.

1. Tidak ada masyarakat yang stagnan, karena setiap manusia mengalami perubahan-perubahan, baik terjadi secara lambat maupun cepat.
2. Perubahan yang terjadi di masyarakat tidak dapat diisolasi di bidang kebendaan atau spiritual saja.
3. Perubahan sosial yang cepat biasanya mengakibatkan terjadinya disorganisasi yang sifatnya sementara dalam proses penyesuaian diri.
4. Perubahan yang terjadi pada Lembaga sosial akan diikuti dengan perubahan pada lembaga lainnya.

2. Teori Perubahan Sosial

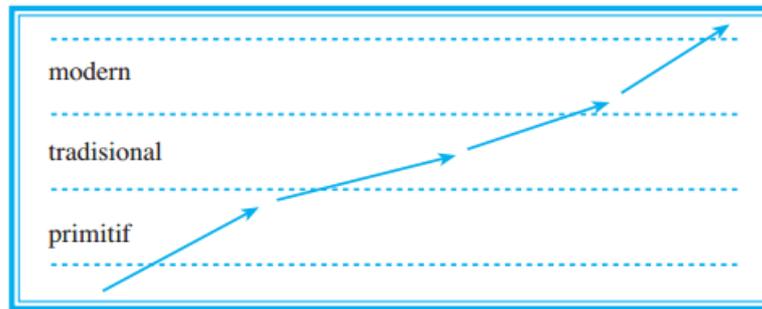
a. Teori Evolusi

Teori evolusi mungkin sering kita dengar dalam ilmu Biologi dan secara garis besar, kalian juga pasti mengetahui inti dari teori ini. Penjelasan Teori Evolusi dalam ilmu sosial juga tidak jauh berbeda. Teori evolusi menjelaskan bahwa perubahan sosial terjadi secara lambat untuk waktu yang lama di dalam sistem masyarakat.

Menurut teori ini, perubahan sosial terjadi karena perubahan pada cara pengorganisasian masyarakat, sistem kerja, pola pemikiran, dan perkembangan sosial. Perubahan sosial dalam teori evolusi jarang menimbulkan konflik karena perubahannya berlangsung lambat dan cenderung tidak disadari.

Menurut Soerjono Soekanto terdapat tiga teori utama dalam evolusi:

- 1) Teori Evolusi Unilinier.
Teori ini menyatakan bahwa manusia dan masyarakat mengalami perkembangan yang sesuai dengan tahap-tahap tertentu. Perubahan ini membuat masyarakat berkembang dari yang sederhana menjadi tahapan yang lebih kompleks.
- 2) Teori Evolusi Universal
Teori ini menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahapan tertentu yang tetap karena menurut teori ini kebudayaan manusia telah mengikuti suatu garis evolusi tertentu.
- 3) Teori Evolusi Multilinier
Teori ini menyatakan bahwa perubahan sosial dapat terjadi dalam beberapa cara, tetapi cara tersebut akan mengarah ke arah yang sama, yaitu membentuk masyarakat yang lebih baik.

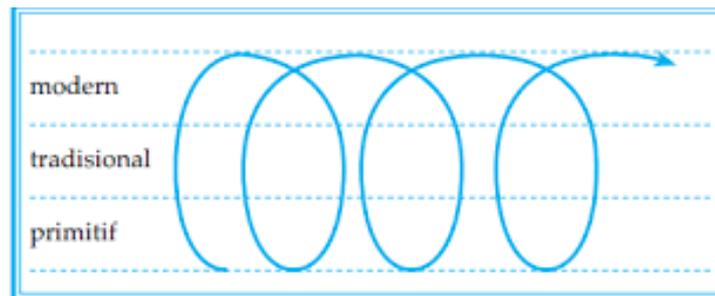


Perubahan sosial menurut pola linier. Masyarakat berkembang dari semula primitif, tradisional, dan menjadi modern.

Sumber: <https://blog.ruangguru.com>

b. Teori Siklus

Teori siklus menyatakan bahwa perubahan sosial ini bagaikan roda yang sedang berputar, artinya perubahan zamam merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari oleh manusia dan tidak dapat dikendalikan oleh siapapun. Bagaimanapun seseorang berusaha untuk mencegah terjadinya perubahan sosial mereka tidak akan mampu, karena perubahan sosial sudah seperti sifat alami yang dimiliki setiap lingkungan masyarakat.



Arah perubahan dalam pola siklus dan spiral. Di dalam perubahan ini tidak ada batas yang jelas antara pola hidup tradisional dan modern. (Sumber: Kuswanto)

Sumber: <https://blog.ruangguru.com>

C. Rangkuman

Berdasarkan definisi perubahan sosial yang telah diuraikan oleh beberapa tokoh di atas, dapat disimpulkan perubahan sosial adalah suatu proses di mana terjadi perubahan struktur dan fungsi suatu sistem sosial. Unsur-unsur yang mengalami perubahan dalam masyarakat, biasanya mengenai nilai-nilai sosial, pola perilaku, organisasi, stratifikasi sosial, kebiasaan, dan lain sebagainya.

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti Pendidikan, ekonomi, hukum, sosial, teknologi, dan sebagainya. Terjadinya perubahan sosial dapat diketahui melalui ciri-ciri berikut ini.

1. Tidak ada masyarakat yang stagnan, karena setiap manusia mengalami perubahan-perubahan, baik terjadi secara lambat maupun cepat.
2. Perubahan yang terjadi di masyarakat tidak dapat diisolasi di bidang kebendaan atau spiritual saja.
3. Perubahan sosial yang cepat biasanya mengakibatkan terjadinya disorganisasi yang sifatnya sementara dalam proses penyesuaian diri.
4. Perubahan yang terjadi pada Lembaga sosial akan diikuti dengan perubahan pada

lembaga lainnya.

Teori evolusi menjelaskan bahwa perubahan sosial terjadi secara lambat untuk waktu yang lama di dalam sistem masyarakat.

Perubahan sosial dalam teori evolusi jarang menimbulkan konflik karena perubahannya berlangsung lambat dan cenderung tidak disadari.

Menurut Soerjono Soekanto terdapat tiga teori utama dalam evolusi:

Teori siklus menyatakan bahwa perubahan sosial ini bagaikan roda yang sedang berputar, artinya perubahan zamam merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari oleh manusia dan tidak dapat dikendalikan oleh siapapun.

D. Penugasan Mandiri

Untuk menambah pengetahuanmu tentang definisi dan teori perubahan sosial, ayo kerjakan tugas berikut!

Ayo Berpendapat

1. Amatilah perubahan sosial di masyarakat sekitarmu!
2. Tuliskan contoh perubahan sosial yang kalian temukan tersebut!
2. Setelah membaca materi di atas, teori perubahan sosial manakan yang tepat dengan contoh yang kalian temukan? Berikan alasanmu!

E. Latihan Soal

I. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Jelaskan perubahan sosial menurut Kingsley Davis!
2. Sebutkan perubahan struktur sosial menurut Haper!
3. Sebutkan aspek yang mengalami perubahan dalam masyarakat!
4. Jelaskan teori perubahan evolusi!
5. Jelaskan teori perubahan siklus!

Catatan:

Sebelum hasil pekerjaan kamu diserahkan pada guru sosiologi untuk diperiksa dan dinilai, terlebih dahulu perhatikan hasil pekerjaan anda pada orangtua /wali kemudian ditandatangani.

II. Kunci jawaban dan pembahasan soal uraian!

1. Perubahan sosial adalah proses perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.
2. Menurut Harper, perubahan tersebut mengandung beberapa perubahan struktur sosial sebagai berikut:
 - a. Perubahan dalam personal yang berhubungan dengan perubahan perubahan peran dan individu-individu baru dalam sejarah kehidupan manusia.
 - b. Perubahan dalam cara berhubungan antarbagian struktur sosial.
 - c. Perubahan dalam fungsi-fungsi struktur yang berkaitan dengan apa yang dilakukan masyarakat dan bagaimana melakukannya.
3. Aspek yang mengalami perubahan dalam masyarakat adalah,
 - a. Pendidikan
 - b. Ekonomi
 - c. Hukum
 - d. Sosial
 - e. Teknologi
4. Teori evolusi menjelaskan bahwa perubahan sosial terjadi secara lambat untuk waktu yang lama di dalam sistem masyarakat.
5. Teori siklus menyatakan bahwa perubahan sosial ini bagaikan roda yang sedang berputar, artinya perubahan zamam merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari oleh manusia dan tidak dapat dikendalikan oleh siapapun.

F. Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Petunjuk:

Kamu akan mengisi lembar penilaian ini untuk mengukur sikap disiplin kamu sendiri. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan sikap disiplin yang kamu miliki sebagai berikut:

Ya = apabila kamu menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan

Tidak = apabila kamu tidak menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan

No.	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1.	Saya menggunakan pakaian seragam sesuai tata tertib		
2.	Saya memulai kegiatan belajar tepat waktu		
3.	Saya mengawali kegiatan belajar dengan berdoa		
4.	Saya membaca petunjuk penggunaan modul		
5.	Saya membaca semua materi dengan seksama		
6.	Saya menyelesaikan semua tugas yang diberikan tanpa melihat kunci jawaban		
7.	Saya mengerjakan tugas di buku catatan sosiologi		
8.	Saya memperlihatkan hasil pekerjaan pada orangtua/wali untuk ditandatangani		
Jumlah			

Lakukan review apabila terdapat jawaban “Tidak” sehingga penguasaan materi dan ketercapaian kompetensi pada bab ini dapat sempurna. Bila semua jawaban “Ya” maka kalian dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran selanjutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

JENIS-JENIS PERUBAHAN SOSIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini, diharapkan kalian dapat menjelaskan bahkan menunjukkan jenis-jenis perubahan sosial yang mencakup perubahan lambat (*evolusi*) dan perubahan cepat (*revolusi*), perubahan kecil dan perubahan besar, perubahan yang dikehendaki dan perubahan yang tidak dikehendaki dengan baik.

B. Uraian Materi

Masyarakat merupakan kelompok individu yang dinamis. Banyak faktor yang dapat mendorong terjadinya perubahan pada masyarakat, baik itu ideologi, kebijakan pemerintah, maupun gerakan massa. Perubahan yang berdampak pada interaksi sosial, norma (aturan), dan unsur kebudayaan yang dikenal dengan perubahan sosial budaya.

1. Perubahan Lambat (*Evolusi*) dan Perubahan Cepat (*Revolusi*)

a. Perubahan Lambat (*Evolusi*)

Kalian pasti pernah mendengar istilah evolusi yang dikemukakan oleh Darwin. Menurut Bohannon, evolusi merupakan perubahan yang lama dengan rentetan perubahan yang saling mengikuti dengan lambat (Basrowi,2014). Dalam evolusi, perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa direncana, karena adanya usaha-usaha dari masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan dan kondisi yang baru. Evolusi terdiri dari rentetan perubahan kecil, sehingga kita seringkali tidak merasakannya. Contohnya dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern.

Inkeles dalam Basrowi (2014), menggolongkan teori evolusi menjadi tiga bentuk. Bentuk tersebut adalah sebagai berikut.

1) ***Unilinear Theory of Evolution***

Teori ini menjelaskan bahwa manusia dan masyarakat mengalami perkembangan sesuai tahapan-tahapan tertentu. Tahapan tersebut berawal dari yang paling sederhana, kompleks, dan sempurna. Tokoh-tokoh yang menjadi pelopor dari teori ini ialah August Comte dan Herbert Spencer. Salah satu pendukung teori ini ialah Pitirim A. Sorokin yang berpendapat bahwa masyarakat berkembang melalui tahap-tahap yang didasarkan pada suatu kebenaran.

2) ***Universal Theory of Evolution***

Teori ini menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahap tertentu yang tetap. Menurut Herbert Spencer, masyarakat merupakan hasil perkembangan dari kelompok homogen ke kelompok heterogen, baik sifat maupun susunannya.

3) ***Multilined Theories of Evolution***

Teori ini memfokuskan pada penelitian-penelitian terhadap tahap-tahap atau fenomena-fenomena perkembangan tertentu dalam evolusi masyarakat. Sebagai contohnya, penelitian tentang pengaruh perubahan sistem mata

pencaharian dari berburu ke pertanian, terhadap sistem kekeluargaan dalam masyarakat yang bersangkutan.

b. Perubahan Cepat (*Revolusi*)

Jenis perubahan sosial selain terjadi secara lambat juga ada yang terjadi secara cepat (*revolusi*). Kamu mungkin pernah mendengar istilah *revolusi*? Seperti *Revolusi Prancis*, *Revolusi Industri*, maupun *revolusi* lainnya. Dapatkah kamu menguraikan definisi *revolusi* itu? Kata *revolusi* muncul pertama kali dalam teks politik di Italia pada abad ke-14 yang artinya penggulingan pemerintahan. Dalam *Ensiklopedi Nasional Indonesia (2004)* *revolusi* diartikan sebagai suatu perubahan yang terjadi secara cepat atau mendadak. Perubahan tersebut dianggap *revolusi* karena mengubah sendi-sendi pokok dari kehidupan masyarakat seperti sistem kekeluargaan, hubungan sosial dan lain sebagainya. *Revolusi* ini sering diawali dengan ketegangan dalam masyarakat yang bersangkutan.

Secara sosiologi, agar *revolusi* dapat terjadi harus memenuhi beberapa syarat, diantaranya adalah:

- 1) Harus adanya keinginan untuk mengadakan suatu perubahan.
- 2) Adanya seorang pemimpin yang dapat memimpin dalam masyarakat.
- 3) Adanya pemimpin yang dapat menampung keinginan masyarakat agar terjadi pergerakan menuju perubahan.
- 4) Seorang pemimpin harus menunjukkan suatu tujuan pada masyarakat.
- 5) Adanya momentum untuk memulai suatu gerakan.

Coba kamu perhatikan Gambar 1.1.! Tahukah kamu gambar apakah itu? Gambar 1.1. adalah gambaran situasi pembacaan teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia yang merupakan contoh suatu *revolusi* yang dialami oleh bangsa Indonesia.



Gambar 1.1.: *Proklamasi kemerdekaan Indonesia*

Sumber:: <http://:Sejarah Indonesia>
9 September 2020, 15.00 WIB.

2. Perubahan Kecil dan Perubahan Besar

a. Perubahan Kecil

Perubahan kecil ialah perubahan yang terjadi namun unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Contohnya: perubahan model pakaian, rambut, sepatu, dan lain-lain yang tidak berpengaruh signifikan terhadap masyarakat keseluruhan sebab tidak menimbulkan perubahan pada lembaga kemasyarakatan.



Sumber : http://female.store.co.id/Mode_Pakaian_Batik_info120.html

9 September 2020, 13.00 WIB.

Gambar 1.2.: Model pakaian

b. Perubahan Besar

Perubahan besar adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang memberi pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Contohnya: Pengelolaan pertanian dengan pemakaian alat pertanian dan mesin (traktor) pada masyarakat agraris.



Sumber : <https://www.kompasiana.com>

9 September 2020, 13.00 WIB.

Gambar 1.3: Penggunaan mesin tractor dalam pertanian

3. Perubahan yang Dikehendaki dan Perubahan yang Tidak Dikehendaki

a. Perubahan yang Dikehendaki

Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan (telah direncanakan) terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan dalam masyarakat. Pihak-pihak yang menghendaki suatu perubahan biasanya menyebut para perencana sosial, yakni seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan dari masyarakat sebagai pemimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan. Dengan demikian, dalam konteks perubahan yang dikehendaki maka pada perencana sosial inilah yang akan memimpin masyarakat dalam merubah sistem sosialnya. Dalam melaksanakan tugasnya, langsung terjun langsung untuk mengadakan perubahan, bahkan mungkin menyebabkan perubahan-perubahan pula pada lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya. Selain itu, suatu perubahan yang dikehendaki atau yang direncanakan, selalu berada di bawah pengendalian serta pengawasan

dari perencanaan sosial tersebut. Dalam ilmu sosiologi, cara-cara untuk mempengaruhi masyarakat dengan sistem yang teratur dan direncanakan terlebih dahulu sebagaimana dijelaskan di atas, dinamakan **social planning** (perencanaan sosial) atau sering dinamakan pula dengan istilah **social engineering** (perekayasa sosial).

b. Perubahan yang Tidak Dikehendaki

Sementara sebaliknya, perubahan-perubahan sosial budaya yang tidak dikehendaki atau yang tidak direncanakan, merupakan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa dikehendaki serta berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat, serta dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan oleh masyarakat. Sedangkan apabila perubahan-perubahan yang tidak dikehendaki tersebut berlangsung bersamaan dengan suatu perubahan yang dikehendaki, maka perubahan tersebut mungkin mempunyai pengaruh yang demikian besarnya terhadap perubahan-perubahan yang dikehendaki, sehingga keadaan tersebut tidak mungkin dirubah tanpa mendapat halangan-halangan dari masyarakat itu sendiri. Atau dengan perkataan lain, perubahan yang dikehendaki diterima oleh masyarakat dengan cara mengadakan perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan yang telah ada, atau dengan cara membentuk yang baru. Seringkali pula terjadi bahwa perubahan yang dikehendaki bekerjasama (saling menerima) dengan perubahan yang tidak dikehendaki dan kedua proses tersebut akhirnya saling pengaruh-memengaruhi.

C. Rangkuman

Evolusi merupakan perubahan yang lama dengan rentetan perubahan yang saling mengikuti dengan lambat (Basrowi,2014). Dalam evolusi, perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa direncana, karena adanya usaha-usaha dari masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan dan kondisi yang baru. Evolusi terdiri dari rentetan perubahan kecil, sehingga kita seringkali tidak merasakannya.

Dalam *Ensiklopedi Nasional Indonesia (2004)* revolusi diartikan sebagai suatu perubahan yang terjadi secara cepat atau mendadak.

Secara sosiologi, agar revolusi dapat terjadi harus memenuhi beberapa syarat, diantaranya adalah sebagai berikut.:

- 1) Harus adanya keinginan untuk mengadakan suatu perubahan.
- 2) Adanya seorang pemimpin yang dapat memimpin dalam masyarakat.
- 3) Adanya pemimpin yang dapat menampung keinginan masyarakat agar terjadi pergerakan menuju perubahan.
- 4) Seorang pemimpin harus menunjuk-kan suatu tujuan pada masyarakat.
- 5) Adanya momentum untuk memulai suatu gerakan.

Perubahan kecil ialah perubahan yang terjadi namun unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat.

Perubahan besar adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang memberi pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan (telah direncanakan) terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan dalam masyarakat.

Sementara sebaliknya, perubahan-perubahan sosial budaya yang tidak dikehendaki atau yang tidak direncanakan, merupakan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa dikehendaki serta berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat, serta dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan oleh masyarakat.

D. Penugasan Mandiri

Untuk menambah pengetahuanmu tentang jenis-jenis perubahan sosial, kerjakan tugas berikut!

Ayo Berpendapat

1. Amatilah contoh perubahan sosial di lingkungan sekitarmu!
2. Tuliskan jenis perubahan sosial yang anda temukan tersebut di buku catatanmu!
2. Bagaimanakah pengaruh perubahan tersebut terhadap kehidupan masyarakat di lingkungan sekitar? Berikan pendapatmu!

E. Latihan Soal

I. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Evolusi merupakan perubahan yang lama dengan rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat. Hal ini diakibatkan dari adanya usaha-usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keperluan, keadaan, dan kondisi yang baru muncul mengikuti pertumbuhan masyarakat. Menurut Inkeles, evolusi memiliki tiga teori. Sebutkan ketiga teori tersebut!
2. Revolusi dapat terjadi bila memenuhi beberapa syarat. Sebutkan syarat-syarat terjadinya revolusi menurut sosiologi!
3. Perubahan model pakaian, rambut, sepatu, termasuk yang tidak berpengaruh signifikan terhadap masyarakat keseluruhan sebab tidak menimbulkan perubahan pada lembaga kemasyarakatan. Oleh karena itu perubahan-perubahan tersebut digolongkan dalam jenis perubahan kecil. Jelaskan yang dimaksud dengan perubahan kecil!
4. Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan (telah direncanakan) terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan dalam masyarakat. Jelaskan perencanaan yang dimaksud!

Catatan:

Sebelum hasil pekerjaan kamu diserahkan pada guru sosiologi untuk diperiksa dan dinilai, terlebih dahulu perhatikan hasil pekerjaan anda pada orangtua /wali kemudian ditandatangani.

II. Kunci jawaban dan pembahasan soal uraian!

1. Tiga teori evolusi menurut Inkeles:
 - 1) ***Unilinear Theory of Evolution***
Teori ini menjelaskan bahwa manusia dan masyarakat mengalami perkembangan sesuai tahapan-tahapan tertentu.
 - 2) ***Universal Theory of Evolution***
Teori ini menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahap tertentu yang tetap.
 - 3) ***Multilined Theories of Evolution***
Teori ini memfokuskan pada penelitian-penelitian terhadap tahap-tahap atau fenomena-fenomena perkembangan tertentu dalam evolusi masyarakat.

2. Secara sosiologi, agar revolusi dapat terjadi harus memenuhi beberapa syarat, diantaranya adalah sebagai berikut:
 - 1) Harus adanya keinginan untuk mengadakan suatu perubahan.
 - 2) Adanya seorang pemimpin yang dapat memimpin dalam masyarakat.
 - 3) Adanya pemimpin yang dapat menampung keinginan masyarakat agar terjadi pergerakan menuju perubahan.
 - 4) Seorang pemimpin harus menunjukkan suatu tujuan pada masyarakat.
 - 5) Adanya momentum untuk memulai suatu gerakan.

3. Perubahan kecil ialah perubahan yang terjadi namun unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat.

4. Dalam konteks perubahan yang dikehendaki maka ada perencana sosial inilah Yang akan memimpin masyarakat dalam merubah sistem sosialnya.

F. Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Petunjuk:

Kamu akan mengisi lembar penilaian ini untuk mengukur sikap disiplin kamu sendiri. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan sikap disiplin yang kamu miliki sebagai berikut:

Ya = apabila kamu menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan

Tidak = apabila kamu tidak menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan

No.	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1.	Saya menggunakan pakaian seragam sesuai tata tertib		
2.	Saya memulai kegiatan belajar tepat waktu		
3.	Saya mengawali kegiatan belajar dengan berdoa		
4.	Saya membaca petunjuk penggunaan modul		
5.	Saya membaca semua materi dengan seksama		
6.	Saya menyelesaikan semua tugas yang diberikan tanpa melihat kunci jawaban		
7.	Saya mengerjakan tugas di buku catatan sosiologi		
8.	Saya memperlihatkan hasil pekerjaan pada orangtua/wali untuk ditandatangani		
Jumlah			

Lakukan review apabila terdapat jawaban “Tidak” sehingga penguasaan materi dan ketercapaian kompetensi pada bab ini dapat sempurna. Bila semua jawaban “Ya” maka kalian dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran selanjutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

FAKTOR-FAKTOR PERUBAHAN SOSIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini, diharapkan kalian dapat memahami tentang, Faktor-Faktor Perubahan Sosial yang terbagi atas; faktor penyebab, faktor pendorong dan faktor penghambat

B. Uraian Materi

Perubahan sosial akan berlangsung secara terus-menerus. Namun, perubahan sosial yang terjadi di masyarakat bukan sebuah proses yang terjadi dengan sendirinya.

Pada umumnya, perubahan sosial tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor penyebab, faktor pendorong, serta faktor penghambat. Coba kamu amati perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitarmu! Apa yang mendorong perubahan sosial di tempatmu? Berikut penjelasannya.

1. Faktor Penyebab Perubahan Sosial

Pada dasarnya, perubahan sosial terjadi karena anggota masyarakatnya pada waktu tertentu merasa tidak puas dengan kehidupan yang lama. Oleh karena itu, mereka melakukan perubahan untuk memperbaiki kehidupannya. Perubahan dalam masyarakat disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri maupun dari luar masyarakat.

a. Perubahan yang Terjadi dari Dalam Masyarakat

Faktor penyebab perubahan sosial yang terjadi dari dalam masyarakat adalah sebagai berikut.

1) *Berkembangnya Ilmu Pengetahuan*

Berkembangnya pengetahuan menjadikan manusia semakin memiliki pengetahuan yang luas dan menghasilkan teknologi canggih. Selain itu, adanya pengetahuan mendorong manusia untuk mencari penemuan baru yang dapat membantu aktivitas manusia dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Sumber: <https://www.pioneer.com/web/site/indonesia/Berita>
9 Setember 2020, 21.00 WIB

Gambar 2.1: Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

2) **Jumlah Penduduk**

Selain ilmu pengetahuan, jumlah penduduk yang setiap tahun selalu meningkat juga menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan sosial. Pulau Jawa yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi dapat menimbulkan masalah di masyarakat. Hal ini yang kemudian memicu terjadinya urbanisasi. Adanya perubahan jumlah penduduk menjadi salah satu faktor penyebab perubahan sosial. Dengan bertambahnya jumlah penduduk di suatu daerah, maka dapat mengakibatkan perubahan dalam struktur masyarakat, terutama mengenai Lembaga kemasyarakatan.



Sumber: <https://www.pioneer.com/web/site/indonesia/Berita>
9 September 2020, 21.00 WIB

Gambar 2.2.: Potret Kepadatan Penduduk di Indonesia

3) **Pertentangan dan Pemberontakan**

Dalam masyarakat pasti pernah terjadi konflik, baik secara individu maupun kelompok. Konflik sosial dapat terjadi karena adanya perbedaan kepentingan atau adanya ketimpangan sosial. Konflik yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menghasilkan sebuah perubahan sosial, misalnya pergantian penguasa, adanya kesepakatan baru, maupun akomodasi dari pihak-pihak yang berkonflik.



Sumber: <https://tugassekolah.co.id/2020/03/faktor-internal-dan-eksternal-penyebab.html>
9 September 2020, 21.00 WIB

Gambar 2.3.: Pertentangan dalam Masyarakat

b. Perubahan yang Terjadi dari Luar Masyarakat

Selain faktor dari dalam masyarakat, perubahan sosial juga dipengaruhi oleh faktor dari luar masyarakat. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1) **Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Luar**

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam budaya dengan karakteristik yang berbeda-beda. Adanya interaksi yang terjalin antara satu

masyarakat dengan masyarakat lain yang berbeda dapat ditanggapi dengan berbagai macam reaksi. Bisa diterima ataupun ditolak oleh masyarakat.

2) Peperangan

Peristiwa peperangan yang terjadi, baik perang saudara maupun perang antarnegara dapat menimbulkan perubahan sosial. Perubahan sosial ini terjadi dalam sistem birokrasi, dimana pihak yang menang biasanya akan memaksa pihak yang kalah untuk melakukan ideologinya.

3) Terjadinya Bencana Alam

Kerusakan alam biasanya oleh ulah manusia sendiri. Sebagai contoh penebangan hutan secara sembarangan dapat menyebabkan banjir, tanah longsor, dan lain sebagainya. Hal ini mendorong manusia untuk pindah dan mencari tempat yang baru. Kemudian mereka membangun pemukiman dan Lembaga-lembaga yang baru. Mereka akan berpindah tempat karena merasa tidak aman dan tidak nyaman dari tempat sebelumnya.



Sumber: <https://www.greeners.co/berita>, 9 September 2020, 21.00 WIB

Gambar 2.4: Bencana Alam

2. Faktor Pendorong Perubahan Sosial

Menurut Soekanto (2012), faktor-faktor pendorong perubahan sosial adalah sebagai berikut:

a. Kontak Dengan Kebudayaan Lain

Awal proses perubahan sosial adalah adanya kontak dari seseorang atau kelompok kepada orang atau kelompok lain. Melalui kontak sosial terjadilah proses penyampaian informasi tentang gagasan, ide, keyakinan, dan hasil-hasil budaya yang berupa fisik. Dua kebudayaan yang saling bertemu akan saling memengaruhi yang akhirnya membawa perubahan. Dengan demikian, berhubungan dengan budaya lain dapat mendorong munculnya perubahan sosial budaya. Sebagai contohnya, unsur-unsur kebudayaan asing yang dibawa oleh para pedagang dengan cara damai dan tanpa adanya paksaan. Selain itu, ada beberapa ulama yang melakukan perubahan melalui penyiaran agama.

b. Sikap Saling Menghargai Hasil Karya Orang Lain dan Adanya Keinginan untuk Maju

Sikap menghargai hasil karya mendorong seorang individu akan memunculkan penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Wujud sikap menghargai hasil karya seseorang dapat berupa pemberian Nobel atau penghargaan. Selain itu, adanya keinginan untuk maju dalam diri seseorang memicu munculnya perubahan-perubahan sosial budaya. Perubahan sosial budaya terjadi karena ada rasa tidak puas terhadap

situasi dan kondisi saat itu. Keinginan untuk mengadakan suatu kemajuan mendorong seseorang melakukan perubahan terhadap situasi dan kondisi yang ada.

c. Sistem Pendidikan yang Maju

Pendidikan formal adalah pendidikan yang ditempuh melalui jenjang-jenjang pendidikan di sekolah. Pendidikan formal mengajarkan bermacam-macam kemampuan, seperti menguasai ilmu-ilmu pengetahuan, kerajinan tangan, hidup mandiri, olahraga, dan kesenian. Dengan mengikuti pendidikan di sekolah, seorang individu mempelajari suatu nilai-nilai tertentu yang dapat membuka pikirannya dalam menerima hal-hal baru. Selain itu, pendidikan sekolah mengajarkan manusia untuk dapat berpikir secara ilmiah dan objektif. Dengan pengetahuan itu, seorang individu dapat menilai apakah kebudayaan masyarakatnya mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan zaman atau tidak. Berbekal pengetahuan itulah seseorang melakukan perubahan. Oleh karena itu, perubahan sering terjadi di kalangan masyarakat yang berpendidikan tinggi.

d. Toleransi

Sikap toleransi yang dimaksud di sini ialah sikap toleransi terhadap adanya pengaruh dari luar. Adanya pengaruh dari luar yang tidak melanggar hukum dapat menjadi cikal bakal dari perubahan sosial. Oleh karena itu, dengan adanya sikap toleransi dapat menciptakan hal-hal baru yang kreatif.

e. Sistem Terbuka Lapisan Masyarakat

Adanya *open stratification* dalam masyarakat memungkinkan terjadinya gerak sosial vertikal. Situasi kondisi ini memberi kesempatan seseorang untuk menempati strata yang lebih tinggi. Melalui kerja keras dan melakukan perubahan-perubahan seorang individu mencapai kemajuan diri guna meningkatkan strata. Jadi, semakin terbuka sistem lapisan masyarakat semakin besar peluang untuk melakukan perubahan-perubahan yang tentunya menuju ke arah yang lebih baik.

f. Ketidakpuasan Masyarakat Terhadap Bidang-Bidang Kehidupan Tertentu

Adanya perubahan dilatarbelakangi oleh rasa ketidakpuasan terhadap situasi dan kondisi saat itu. Apabila perasaan itu terjadi dalam waktu yang lama akan menimbulkan tekanan-tekanan yang disertai dengan kekecewaan hingga pada suatu waktu memunculkan revolusi dalam tubuh masyarakat tersebut. Hal ini dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi di Indonesia. Perubahan-perubahan timbul karena adanya ketidakpuasan terhadap cara kerja pemerintah.

g. Adanya Orientasi ke Masa Depan

Keadaan yang selalu mengalami kemajuan mendorong seseorang untuk melakukan perubahan dan penyesuaian terhadap perkembangan zaman. Adanya orientasi ke masa depan akan mendorong masyarakat untuk selalu berpikir maju dan mendorong terciptanya penemuan-penemuan baru yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

3. Faktor Penghambat Perubahan Sosial

Selain faktor-faktor yang dapat mendorong suatu perubahan sosial, terdapat pula beberapa faktor yang dapat menghambat terjadinya perubahan sosial. Beberapa faktor yang dinilai menghambat terjadinya suatu perubahan sosial antara lain sebagai berikut.

a. Kurangnya Hubungan dengan Masyarakat Lain

Manusia tidak pernah lepas dari hubungan dengan manusia atau masyarakat lain dalam suatu pergaulan. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain mengakibatkan suatu masyarakat menjadi terasing dari pergaulan hidup dengan masyarakat lainnya. Akibatnya mereka tidak mengetahui kemajuan atau perkembangan yang terjadi pada masyarakat lain. Apabila pergaulan saja sangat terbatas, maka yang terjadi adalah keterbatasan pemikiran sehingga keinginan untuk berubahpun juga sangat minim

b. Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang Terlambat

Dengan adanya keterbatasan dalam pergaulan, dapat dipastikan perkembangan ilmu pengetahuan juga akan terlambat. Sebab dalam kemajuan ilmu pengetahuan dapat ditempuh di antaranya dengan metode *learning by doing*. Tidak adanya keinginan untuk menambah wawasan di bidang ilmu pengetahuan akan mengakibatkan pola pikir yang terbelakang dan ketinggalan zaman, sehingga muncul sebuah pandangan negatif (stigma) adanya kelompok masyarakat yang sulit untuk berubah.

c. Sikap Masyarakat Tradisional yang Konservatif

Sikap konservatif atau sulit untuk melakukan perubahan akan membawa mentalitas yang tidak baik dalam sebuah kemajuan. Karena itu sikap tersebut harus dihindari apabila seseorang hendak melakukan suatu perubahan.

C. Rangkuman

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat bukan sebuah proses yang terjadi dengan sendirinya. Perubahan sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor.

1. Faktor Penyebab Perubahan Sosial

a. Perubahan yang Terjadi Dari Dalam Masyarakat

- 1) Berkembangnya Ilmu Pengetahuan
- 2) Jumlah Penduduk
- 3) Pertentangan dan Pemberontakan

b. Perubahan yang Terjadi Dari Luar Masyarakat

- 1) Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Luar
- 2) Peperangan
- 3) Terjadinya Bencana Alam

2. Faktor Pendorong Perubahan Sosial

- a. Kontak Dengan Kebudayaan Lain
- b. Sikap Saling Menghargai Hasil Karya Orang Lain dan Adanya Keinginan untuk Maju
- c. Sistem Pendidikan yang Maju
- d. Toleransi
- e. Sistem Terbuka Lapisan Masyarakat
- f. Ketidakpuasan Masyarakat Terhadap Bidang-Bidang Kehidupan Tertentu
- g. Adanya Orientasi ke Masa Depan

3. Faktor Penghambat Perubahan Sosial
 - a. Kurangnya Hubungan dengan Masyarakat Lain
 - b. Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang Terlambat Sikap Masyarakat Tradisional
 - c. Sikap Masyarakat Tradisional yang Konservatif

D. Penugasan Mandiri

Ayo Berpendapat

1. Amatilah contoh perubahan sosial di lingkungan sekitarmu!
2. Faktor apakah yang menyebabkan perubahan tersebut?
3. Tuliskan pendapatmu pada buku catatan, kemudian kumpulkan tugasmu pada guru untuk dinilai!

E. Latihan Soal

I. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Munculnya perubahan didukung oleh beberapa faktor pendorong, sehingga perubahan sosial dapat terjadi di masyarakat. Sebutkan lima faktor pendorong perubahan sosial!
2. Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat tidak selalu berjalan dengan baik. Hal ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menghambat Perubahan tersebut. Sebutkan lima faktor yang dapat menghambat perubahan sosial!
3. Perubahan dalam masyarakat disebabkan oleh beberapa factor, baik yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri maupun dari luar masyarakat. Sebutkan 3 faktor pendorong yang berasal dari dalam masyarakat!
4. Selain factor dari dalam masyarakat, perubahan sosial juga dipengaruhi oleh faktor dari luar masyarakat. Salah satu faktornya adalah adanya bencana alam. Berikan penjelasan mengapa faktor bencana alam dapat menyebabkan perubahan sosial!
5. Selain faktor-faktor yang dapat mendorong suatu perubahan sosial, terdapat pula beberapa faktor yang dapat menghambat terjadinya perubahan sosial. Salah satu faktor penghambat adalah kurangnya hubungan dengan masyarakat lain. Berikan penjelasan mengapa faktor kurangnya hubungan dengan masyarakat lain bisa menghambat perubahan sosial!

II. Kunci jawaban dan pembahasan soal uraian!

1. Faktor pendorong perubahan sosial di masyarakat adalah sebagai berikut.
 - a. Kontak dengan kebudayaan lain
 - b. Sistem Pendidikan formal yang maju
 - c. toleransi
 - d. sikap saling menghargai hasil karya orang lain
 - e. sistem terbuka lapisan masyarakat
 - f. ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu
 - g. adanya orientasi ke masa depan

2. Faktor yang dinilai menghambat terjadinya suatu perubahan sosial antara lain adalah sebagai berikut.
 - a. Kurangnya Hubungan dengan Masyarakat Lain
 - b. Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang Terlambat
 - c. Sikap Masyarakat Tradisional yang Konservatif

3. Faktor yang berasal dari luar masyarakat.
 - a. Pengaruh kebudayaan masyarakat lain
 - b. Peperangan
 - c. Terjadinya bencana alam

4. Kerusakan alam biasanya oleh ulah manusia sendiri. Sebagai contoh penebangan hutan secara sembarangan dapat menyebabkan banjir, tanah longsor, dan lain sebagainya. Hal ini mendorong manusia untuk pindah dan mencari tempat yang baru. Kemudian mereka membangun pemukiman dan Lembaga-lembaga yang baru. Mereka akan berpindah tempat karena merasa tidak aman dan tidak nyaman dari tempat sebelumnya.

5. Manusia tidak pernah lepas dari hubungan dengan manusia atau masyarakat lain dalam suatu pergaulan. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain mengakibatkan suatu masyarakat menjadi terasing dari pergaulan hidup dengan masyarakat lainnya. Akibatnya mereka tidak mengetahui kemajuan atau perkembangan yang terjadi pada masyarakat lain. Apabila pergaulan saja sangat terbatas, maka yang terjadi adalah keterbatasan pemikiran sehingga keinginan untuk berubahpun juga sangat minim.

F. Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Petunjuk:

Kamu akan mengisi lembar penilaian ini untuk mengukur sikap disiplin kamu sendiri. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan sikap disiplin yang kamu miliki sebagai berikut:

Ya = apabila kamu menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan

Tidak = apabila kamu tidak menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan

No.	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1.	Saya menggunakan pakaian seragam sesuai tata tertib		
2.	Saya memulai kegiatan belajar tepat waktu		
3.	Saya mengawali kegiatan belajar dengan berdoa		
4.	Saya membaca petunjuk penggunaan modul		
5.	Saya membaca semua materi dengan seksama		
6.	Saya menyelesaikan semua tugas yang diberikan tanpa melihat kunci jawaban		
7.	Saya mengerjakan tugas di buku catatan sosiologi		
8.	Saya memperlihatkan hasil pekerjaan pada orangtua/wali untuk ditandatangani		
Jumlah			

Lakukan review apabila terdapat jawaban “Tidak” sehingga penguasaan materi dan ketercapaian kompetensi pada bab ini dapat sempurna. Bila semua jawaban “Ya” maka kalian dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran selanjutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

AKIBAT PERUBAHAN SOSIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 4 ini, kalian akan memahami akibat perubahan sosial yang terbagi atas dampak positif dan dampak negatif.

B. Uraian Materi

Berbagai bentuk perubahan sosial yang terjadi di masyarakat tentu akan menimbulkan berbagai dampak. Dampak yang ditimbulkan adalah dampak positif dan dampak negatif. Dampak perubahan sosial akan mempengaruhi tatanan kehidupan masyarakat. Apa saja dampak positif dan negatif perubahan sosial bagi masyarakat? Untuk mengetahuinya, pelajirlah uraian berikut.

1. Dampak Positif Perubahan Sosial

Berikut beberapa dampak positif perubahan sosial bagi kehidupan masyarakat adalah sebagai berikut.

a. Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan iptek dapat mengubah nilai-nilai lama menjadi nilai-nilai baru. Hal ini dapat mendorong berbagai inovasi dan memudahkan kehidupan masyarakat menuju perubahan sosial ke arah modernisasi. Sebagai contoh, pada zaman dahulu para petani menggunakan kerbau untuk mengolah lahan pertanian, sedangkan saat ini sudah banyak petani yang menggunakan traktor.



Sumber: <https://brainly.co.id/tugas/184814919> September 2020, 21.00 WIB
Gambar 3.5: Pengaruh Perkembangan Ilmu Pengetahuan

b. Terciptanya Tenaga Kerja Profesional

Untuk mendukung persaingan industri, maka diperlukan tenaga kerja yang trampil, cakap, ahli, dan profesional. Dengan adanya perubahan sosial di berbagai bidang kehidupan seperti bidang Pendidikan dapat mendorong terciptanya tenaga kerja yang profesional.

c. Nilai dan Norma Baru Telah Terbentuk

Dalam kehidupan masyarakat, perubahan sosial akan terjadi secara terus-menerus. Oleh karena itu, perubahan tersebut memerlukan nilai-nilai dan norma-norma dalam menjaga arus perubahan agar tidak menyimpang dari aturan yang telah ada. Nilai dan Norma tersebut dibentuk tanpa menghalangi terjadinya perubahan sosial.

d. Terciptanya Lapangan Kerja Baru

Perubahan sosial memiliki pengaruh terhadap industrialisasi dan perkembangan perusahaan multinasional yang berkembang secara global dan pembukaan industri kecil. Hal ini dapat memberikan banyak lapangan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja secara maksimal.

e. Efektivitas dan Efisiensi Kerja Meningkat

Efektivitas dan efisiensi kerja selalu berkaitan dengan penggunaan alat produksi yang tepat dalam menghasilkan produk lebih cepat, lebih banyak, dan tepat sasaran. Oleh karena itu, adanya perubahan sosial dapat mendorong terciptanya berbagai alat produksi yang modern.

Adanya berbagai dampak positif perubahan sosial seperti contoh di atas dapat menjadikan masyarakat lebih maju dan sejahtera. Dampak positif dari perubahan sosial yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat haruslah kita dukung, karena dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan pekerjaan atau aktivitas sehari-hari.

2. Dampak Negatif Perubahan Sosial

Dampak negatif perubahan sosial pada umumnya ditunjukkan dengan kerugian yang dialami oleh masyarakat. Kerugian tersebut dapat berupa kerugian material maupun nonmaterial. Berikut dampak negatif dalam perubahan sosial:

a. Terjadinya Disintegrasi Sosial

Disintegrasi terjadi karena adanya evolusi kesenjangan sosial, perbedaan kepentingan yang mendorong perpecahan dalam masyarakat. Adanya perubahan sosial di masyarakat juga dapat mendorong munculnya disintegrasi yang dapat menimbulkan perpecahan.

b. Terjadinya Pergolakan Daerah

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat menimbulkan pergolakan di daerah. Hal ini dapat terjadi karena akibat dari beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

- 1) Perbedaan agama, ras, suku bangsa, dan politik.
- 2) Tidak memperhatikan tatanan hidup.
- 3) Mengabaikan nilai dan norma di masyarakat.
- 4) Kesenjangan ekonomi.

c. Kenakalan Remaja

Adanya perubahan sosial memberikan kesempatan budaya asing untuk masuk dan berkembang di lingkungan masyarakat. Budaya asing tersebut memberikan pengaruh yang beragam, seperti nilai-nilai kebebasan. Masuknya budaya asing di lingkungan masyarakat tanpa adanya penyaringan dapat menimbulkan dampak negatif. Sebagai contohnya, mengikuti tren busana, pola hidup konsumtif, dan sebagainya.



Sumber: <https://www.dosenpendidikan.co.id/budaya-asing/>
9 September 2020, 22.00 WIB

Gambar 3.6: Perubahan gaya berpakaian

d. Terjadinya Kerusakan Lingkungan

Perubahan sosial juga dapat memberikan pengaruh terhadap lingkungan sekitar. Pengaruh tersebut dapat berakibat pada rusaknya lingkungan alam sekitar. Saat ini banyak lahan hijau yang dijadikan lahan pemukiman.



Sumber: <https://www.kompasiana.com>
9 September 2020 21.00 WIB

Gambar 3.7: Perumahan merusak lingkungan

e. Eksistensi Adat Istiadat Berkurang

Akibat adanya perubahan sosial di masyarakat, nilai adat istiadat semakin ditinggalkan oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan nilai tersebut dianggap tidak sesuai dengan perkembangan zaman dan digantikan dengan nilai kebudayaan modern.

f. Lembaga Sosial Tidak Berfungsi Secara Optimal

Di masyarakat terdapat berbagai Lembaga sosial yang membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Setelah masuknya perubahan sosial, Lembaga sosial tersebut sudah tidak berfungsi secara optimal.

g. Munculnya Paham Duniawi

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat menumbuhkan paham keduniawian. Artinya, masyarakat lebih mementingkan urusan keduniaan. Adapun contoh pengaruh perubahan sosial dalam hal duniawi adalah sebagai berikut:

- 1) Konsumerisme, yaitu suatu paham yang menjadikan seseorang mengonsumsi Atau memakai barang-barang secara berlebihan.
- 2) Sirkulasi, yaitu paham yang memisahkan urusan dunia dengan urusan agama.
- 3) Hedonisme merupakan paham yang menganggap hidup bertujuan untuk mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan menghindari perasaan prasangka- prasangka yang menyakitkan.

Di era globalisasi, masyarakat semakin mudah mendapatkan informasi dan pengaruh dari luar. Oleh karena itu, setiap generasi harus membenteng diri dengan ilmu pengetahuan agar tidak mudah terpengaruh oleh arus perubahan sosial yang berdampak negatif. Dampak negatif perubahan sosial seperti contoh di atas harus diantisipasi oleh masyarakat, sehingga tidak menimbulkan masalah bagi kehidupan masyarakat.

C. Rangkuman

Berbagai bentuk perubahan sosial yang terjadi di masyarakat tentu akan menimbulkan berbagai dampak. Dampak yang ditimbulkan adalah dampak positif dan dampak negatif. Apa saja dampak positif dan negatif perubahan sosial bagi masyarakat? Untuk mengetahuinya, pelajailah uraian berikut.

1. Dampak Positif Perubahan Sosial

- a. Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Perkembangan iptek dapat mengubah nilai-nilai lama menjadi nilai-nilai baru. Hal ini dapat mendorong berbagai inovasi dan memudahkan kehidupan masyarakat menuju perubahan sosial ke arah modernisasi.
- b. Terciptanya Tenaga Kerja Profesional
Untuk mendukung persaingan industri, maka diperlukan tenaga kerja yang trampil, cakap, ahli, dan profesional.
- c. Nilai dan Norma Baru Telah Terbentuk
Perubahan memerlukan nilai-nilai dan norma-norma dalam menjaga arus perubahan agar tidak menyimpang dari aturan yang telah ada.
- d. Terciptanya Lapangan Kerja Baru
Perubahan sosial memiliki pengaruh terhadap industrialisasi dan perkembangan perusahaan multinasional yang berkembang secara global dan pembukaan industri kecil. Hal ini dapat memberikan banyak lapangan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja secara maksimal.
- e. Efektivitas dan Efisiensi Kerja Meningkat
Efektivitas dan efisiensi kerja selalu berkaitan dengan penggunaan alat produksi yang tepat dalam menghasilkan produk lebih cepat, lebih banyak,

dan tepat sasaran. Oleh karena itu, adanya perubahan sosial dapat mendorong terciptanya berbagai alat produksi yang modern.

2. Dampak Negatif Perubahan Sosial

Berikut dampak negatif dalam perubahan sosial.

a. Terjadinya Disintegrasi Sosial

Disintegrasi terjadi karena adanya evolusi kesenjangan sosial, perbedaan kepentingan yang mendorong perpecahan dalam masyarakat.

b. Terjadinya Pergolakan Daerah

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat menimbulkan pergolakan di daerah. Hal ini dapat terjadi karena akibat dari beberapa faktor, yaitu sebagai berikut.

- 1) Perbedaan agama, ras, suku bangsa, dan politik.
- 2) Tidak memperhatikan tatanan hidup.
- 3) Mengabaikan nilai dan norma di masyarakat.
- 4) Kesenjangan ekonomi.

c. Kenakalan Remaja

Adanya perubahan sosial memberikan kesempatan budaya asing untuk masuk dan berkembang di lingkungan masyarakat. Budaya asing tersebut memberikan pengaruh yang beragam, seperti nilai-nilai kebebasan. Masuknya budaya asing di lingkungan masyarakat tanpa adanya penyaringan dapat menimbulkan dampak negative terhadap para remaja.

d. Terjadinya Kerusakan Lingkungan

Perubahan sosial juga dapat memberikan pengaruh terhadap lingkungan sekitar. Pengaruh tersebut dapat berakibat pada rusaknya lingkungan alam sekitar. Saat ini banyak lahan hijau yang dijadikan lahan pemukiman.

e. Eksistensi Adat Istiadat Berkurang

Akibat adanya perubahan sosial di masyarakat, nilai adat istiadat semakin ditinggalkan oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan nilai tersebut dianggap tidak sesuai dengan perkembangan zaman dan digantikan dengan nilai kebudayaan modern.

f. Lembaga Sosial Tidak Berfungsi Secara Optimal

Di masyarakat terdapat berbagai Lembaga sosial yang membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Setelah masuknya perubahan sosial, Lembaga sosial tersebut sudah tidak berfungsi secara optimal.

g. Munculnya Paham Duniawi

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat menumbuhkan paham keduniawian. Artinya, masyarakat lebih mementingkan urusan keduniaan.

D. Penugasan Mandiri

Ayo Berpendapat

1. Perhatikan contoh perubahan sosial yang ada di lingkungan sekitarmu! Kemudian berikan pendapatmu mengenai permasalahan berikut:
 - a. Sebutkan contoh perubahan sosial yang ada di lingkungan sekitarmu!
 - b. Bagaimana dampak negatif yang ditimbulkan dari perubahan tersebut bagi kehidupan masyarakat?
 - c. Menurut pendapatmu, apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi dampak negatife dari perubahan yang diamati?
2. Tuliskan pendapatmu pada buku catatan, kemudian kumpulkan tugasmu pada guru untuk dinilai!

E. Latihan Soal

I. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Berbagai bentuk perubahan sosial yang terjadi di masyarakat tentu akan menimbulkan berbagai dampak. Salah satunya adalah dampak positif. Sebutkan dampak positif perubahan sosial bagi masyarakat.
2. Dampak positif dari perubahan sosial mengarah pada kesejahteraan masyarakat haruslah kita dukung. Berikan penjelasanmu mengapa kita harus mendukung perubahan sosial tersebut?
3. Dampak negatif perubahan sosial pada umumnya ditunjukkan dengan kerugian yang dialami oleh masyarakat. Kerugian tersebut dapat berupa kerugian material maupun nonmaterial. Sebutkan dampak negatif perubahan sosial.
4. Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat menimbulkan pergolakan di daerah. Hal ini dapat terjadi karena akibat dari beberapa faktor. Sebutkan faktor-faktor tersebut!
5. Akibat adanya perubahan sosial di masyarakat, nilai adat istiadat semakin ditinggalkan oleh masyarakat. Jelaskan mengapa akibat perubahan sosial nilai adat istiadat ditinggalkan oleh masyarakat!

II. Kunci jawaban dan pembahasan soal uraian!

1. Dampak positif perubahan sosial bagi masyarakat adalah.
 - a. Berkembangnya ilmu pengetahuan
 - b. Terciptanya tenaga kerja profesional
 - c. Terciptanya lapangan kerja baru
 - d. Efektivitas dan efisiensi kerja meningkat

2. Karena dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan pekerjaan atau aktivitas sehari-hari.

3. Dampak negatif perubahan sosial adalah,
 - a. Terjadinya disintegrasi sosial
 - b. Terjadinya pergolakan daerah
 - c. Kenakalan remaja
 - d. Terjadinya kerusakan lingkungan
 - e. Ekosistem adat istiadat berkurang
 - f. Lembaga sosial tidak berfungsi secara optimal
 - g. Munculnya paham duniawi

4. Faktor-faktor terjadinya pergolakan di daerah adalah,
 - 1) Perbedaan agama, ras, suku bangsa, dan politik.
 - 2) Tidak memperhatikan tatanan hidup.
 - 3) Mengabaikan nilai dan norma di masyarakat.
 - 4) Kesenjangan ekonomi.

5. Adat istiadat ditingalkan oleh masyarakat karena nilai tersebut dianggap tidak sesuai dengan perkembangan zaman dan digantikan dengan nilai kebudayaan moderen.

F. Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Petunjuk:

Kamu akan mengisi lembar penilaian ini untuk mengukur sikap disiplin kamu sendiri. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan sikap disiplin yang kamu miliki sebagai berikut:

Ya = apabila kamu menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan

Tidak = apabila kamu tidak menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan

No.	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1.	Saya menggunakan pakaian seragam sesuai tata tertib		
2.	Saya memulai kegiatan belajar tepat waktu		
3.	Saya mengawali kegiatan belajar dengan berdoa		
4.	Saya membaca petunjuk penggunaan modul		
5.	Saya membaca semua materi dengan seksama		
6.	Saya menyelesaikan semua tugas yang diberikan tanpa melihat kunci jawaban		
7.	Saya mengerjakan tugas di buku catatan sosiologi		
8.	Saya memperlihatkan hasil pekerjaan pada orangtua/wali untuk ditandatangani		
Jumlah			

Lakukan review apabila terdapat jawaban “Tidak” sehingga penguasaan materi dan ketercapaian kompetensi pada bab ini dapat sempurna. Bila semua jawaban “Ya” maka kalian dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran selanjutnya.

EVALUASI

Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberikan tanda silang (X) pada huruf A,B,C,D, atau E.

1. Evolusi merupakan perubahan yang lama dengan rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat. Dalam evolusi, perubahan terjadi sendiri tanpa direncanakan. Hal ini dikarenakan...
 - A. dalam evolusi hanya terjadi perubahan kecil sehingga tidak mempengaruhi yang lainnya
 - B. adanya persamaan tujuan yang ingin dicapai
 - C. hanya sebagian masyarakat mengalami perubahan secara evolusi
 - D. adanya usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang baru
 - E. perubahan yang terjadi tidak berdampak besar pada masyarakat
2. Setiap masyarakat akan menghadapi perubahan. Salah satunya, perubahan yang dialami oleh masyarakat tradisional berubah menjadi masyarakat moderen. Contoh perubahan tersebut dapat diklasifikasikan dalam jenis...
 - A. perubahan yang dikehendaki
 - B. perubahan besar
 - C. perubahan lambat
 - D. perubahan yang tidak dikehendaki
 - E. perubahan kecil
3. Saat ini, banyak remaja yang memiliki *gadget* lebih dari satu. Hal ini dikarenakan mereka mengikuti tren yang berlaku di masyarakat. Pengaruh *gadget* sebagai salah satu contoh perubahan kecil tidak memiliki pengaruh yang besar karena...
 - A. tidak bertentangan dengan budaya masyarakat
 - B. mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju
 - C. hanya sebagai kebutuhan sekunder
 - D. hanya diikuti oleh golongan tertentu saja
 - E. hanya menguntungkan salah satu pihak
4. Perhatikan pernyataan berikut dengan teliti!
 - (1) *Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain.*
 - (2) *Sistem terbuka lapisan masyarakat.*
 - (3) *Penduduk yang heterogen*
 - (4) *Perkembangan ilmu pengetahuan yang lambat*
 - (5) *Sikap masyarakat yang masih tradisional.*

Berdasarkan pernyataan di atas yang menunjukkan faktor penghambat perubahan sosial adalah... .

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (5)
- C. (1), (4), dan (5)
- D. (2), (3), dan (4)
- E. (3), (4), dan (5)

5. Cermati pernyataan berikut!

- (1) Pengaruh kebudayaan masyarakat lain
- (2) Berkembangnya ilmu pengetahuan
- (3) Peperangan
- (4) Pertentangan dan pemberontakan
- (5) Terjadinya bencana alam
- (6) Jumlah penduduk

Berdasarkan pernyataan di atas yang menunjukkan faktor penyebab perubahan sosial yang berasal dari dalam masyarakat adalah... .

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (5)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (5)
- E. (2), (4), dan (6)

6. Adanya perubahan jumlah penduduk menjadi salah satu faktor penyebab perubahan sosial. Dengan bertambahnya jumlah penduduk di suatu daerah, maka dapat mengakibatkan... .

- A. kesenjangan sosial
- B. ketimpangan sosial
- C. perubahan dalam struktur masyarakat
- D. perubahan status sosial di masyarakat
- E. adanya perbedaan dalam masyarakat

7. Perubahan besar termasuk bentuk perubahan sosial di masyarakat. Perubahan besar tersebut akan membawa pengaruh yang besar bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan oleh... .

- A. sistem sosial juga ikut berubah
- B. mempengaruhi hampir di segala aspek kehidupan
- C. mempengaruhi kehidupan masyarakat
- D. perubahan menyangkut bidang teknologi
- E. mempengaruhi tingkah laku manusia di masyarakat

8. Globalisasi merupakan salah satu dampak dari perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Salah satu bentuk perubahan yang dapat mempercepat terjadinya globalisasi adalah... .

- A. munculnya demokratisasi di berbagai belahan dunia
- B. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- C. berkembangnya peradaban manusia
- D. keterbukaan manusia dalam menerima perubahan
- E. adanya keinginan untuk hidup lebih maju dan berkembang

9. Cermatilah pernyataan berikut!

- (1) Harus ada keinginan untuk mengadakan suatu perubahan.
- (2) Adanya seorang pemimpin yang dapat memimpin dalam masyarakat
- (3) adanya pemimpin yang dapat menampung keinginan masyarakat agar terjadi pergerakan menuju perubahan.
- (4) Seorang pemimpin harus menunjukkan suatu tujuan pada masyarakat.
- (5) Adanya momentum untuk memulai suatu gerakan

Pernyataan di atas merupakan syarat-syarat terjadinya perubahan. Perubahan yang dimaksud adalah... .

- A. evolusi
 - B. revolusi
 - C. perubahan kecil
 - D. perubahan besar
 - E. perubahan yang dikehendaki
10. Adanya ketidaksesuaian dalam melakukan pendekatan oleh orangtua, masyarakat, dan pemerintah terhadap remaja dapat menimbulkan kenakalan remaja. Selain faktor tersebut, kenakalan remaja dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu... .
- A. lemahnya kemampuan terhadap diri sendiri dan keadaan disekitarnya
 - B. tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar
 - C. kurangnya sarana dan pengarahan bagi remaja dalam memanfaatkan waktu senggang
 - D. adanya pembawaan negatif yang sulit dikendalikan
 - E. tidak memiliki kegemaran yang sehat, sehingga mencari pelarian kearah yang tidak baik
11. Perubahan sosial diartikan sebagai perubahan yang signifikan mengenai struktur sosial dalam kurun waktu tertentu. Perubahan struktur sosial yang dimaksud ialah... .
- A. perubahan yang menyangkut perilaku individu
 - B. perubahan mengenai kondisi perekonomian seseorang
 - C. perubahan peran dalam kehidupan manusia
 - D. perubahan pola kehidupan suatu kelompok
 - E. perubahan pada sifat individu dalam berinteraksi dengan orang lain
12. Konflik yang terjadi di masyarakat menghasilkan perubahan sosial, seperti pergantian penguasa. Munculnya konflik tersebut dapat dikarenakan... .
- A. adanya perbedaan kepentingan
 - B. perbedaan pendapat dalam suatu kelompok
 - C. tidak dapat mencapai kesepakatan yang baru
 - D. kurangnya kerja sama dalam kelompok di masyarakat
 - E. adanya sikap tertutup terhadap hal-hal baru yang dapat membawa dampak positif bagi masyarakat
13. Berikut ini yang menunjukkan perubahan yang terjadi secara harmonis dan serasi adalah... .
- A. adanya pembagian kerja yang tidak seimbang sehingga tenaga kerja yang tidak trampil dapat bekerja di sector informal
 - B. berkembangnya pendidikan yang dapat mengubah pola hidup ke arah moderen
 - C. adanya urbanisasi yang mengakibatkan pengangguran
 - D. kemajuan teknologi yang dapat menimbulkan kesenjangan sosial di masyarakat
 - E. munculnya kelompok pemilik tanah yang dengan mudah meningkatkan perekonomian bila dibandingkan dengan buruh tani
14. Proses perubahan sosial dapat menghasilkan proses integrasi dan disintegrasi. Menurut sosiologi, proses tersebut merupakan gejala yang wajar dalam mencapai... .
- A. hubungan sosial
 - B. mobilitas sosial
 - C. kesetaraan sosial
 - D. struktur sosial
 - E. kesinambungan sosial

15. Salah satu contoh perubahan yang saat ini kita rasakan ialah kita dapat melihat berita luar negeri hanya dengan menonton televisi. Hal ini merupakan dampak dari perubahan sosial. Perubahan sosial banyak memberikan manfaat di masyarakat, namun juga harus diimbangi dengan... .
- A. peningkatan kualitas sumber daya manusia
 - B. kemajuan zaman
 - C. kemampuan manusia mengikuti perkembangan
 - D. adanya kerjasama antar individu
 - E. tingkah laku masyarakat yang baik

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

No.	Jawaban
1.	D
2.	A
3.	D
4.	C
5.	E
6.	C
7.	A
8.	B
9.	E
10.	C
11.	D
12.	A
13.	B
14.	E
15.	C

DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombe, Nicholas, dkk. 2010. *Kamus Sosiologi*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Basrowi. 2014. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia* (Jilid 4 dan 5). 2004. Jakarta: Delta Pamungkas.
- Nasikun. 2012. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartono, Kartini. 2013. *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SOSIOLOGI



KELAS
XII



PERMASALAHAN SOSIAL DALAM ARUS GLOBALISASI

SOSIOLOGI KELAS XII

PENYUSUN

Dr. Hj. Widiningsih, M.Pd.

SMA NEGERI 9 Kota BEKASI

DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM	v
PETA KONSEP	vii
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul.....	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi.....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	1
E. Materi Pembelajaran.....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	4
GLOBALISASI DAN FENOMENANYA.....	4
A. Tujuan Pembelajaran	4
B. Uraian Materi.....	4
C. Rangkuman.....	8
D. Penugasan Mandiri.....	8
E. Latihan Soal.....	9
F. Penilaian Diri	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	15
RUANG LINGKUP DAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB GLOBALISASI	15
A. Tujuan Pembelajaran	15
B. Uraian Materi.....	15
C. Rangkuman.....	18
D. Penugasan Mandiri.....	19
E. Latihan Soal.....	19
F. Penilaian Diri	24
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3	25
PERMASALAHAN SOSIAL DAN TANTANGAN AKIBAT GLOBALISASI	25
A. Tujuan Pembelajaran	25
B. Uraian Materi.....	25
C. Rangkuman.....	29
D. Penugasan Mandiri.....	30
E. Latihan Soal.....	31

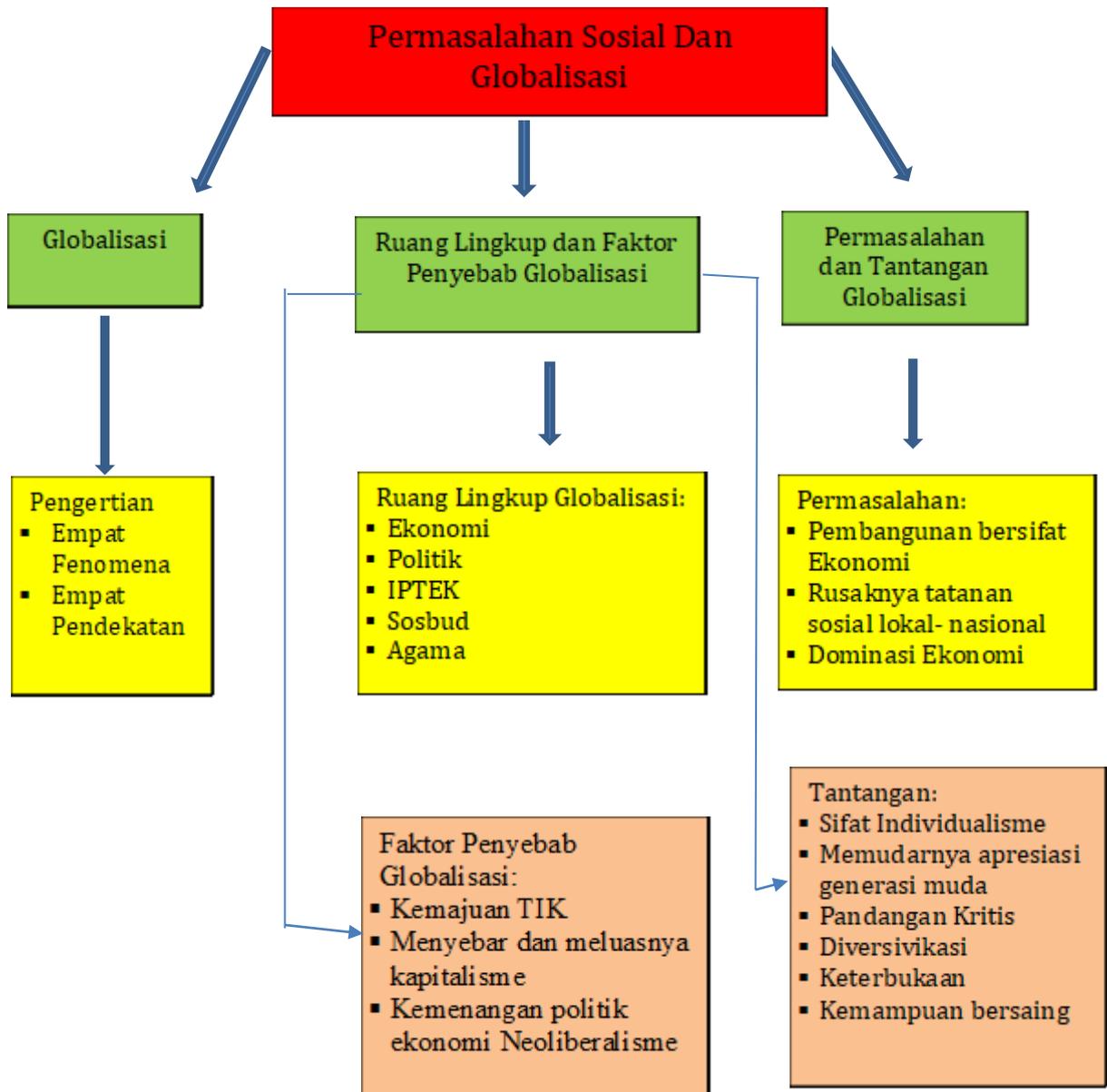
F. Penilaian Diri	33
EVALUASI.....	34
DAFTAR PUSTAKA	41

GLOSARIUM

Antiglobalisasi	: Kebalikan dari kelompok globalisasi, kelompok ini menolak bentuk-bentuk globalisasi
Dominasi	: Istilah yang merujuk pada penguasaan suatu kelompok oleh kelompok lain
Globalisasi	: dari kata globe yaitu tiruan bentuk bumi yang bulat; menjadi globalize atau globalisasi yang artinya menduniannya seluruh aspek kehidupan
Glokalisasi	: Sebuah proses yang mengevaluasi pengaruh-pengaruh global dalam konteks lokal
Kapitalisme Global	: sistem perekonomian yang berdasarkan kepemilikan pribadi dan menekankan kebebasan untuk beraktivitas ekonomi
Konsumerisme	: Ideologi atau paham yang menjadikan seseorang yang melakukan proses konsumsi/pemakaian barang hasil produksi secara berlebihan
kosmopolitanisme	: paham (gerakan) yang berpandangan bahwa seseorang tidak perlu mempunyai kewarganegaraan, tetapi menjadi warga dunia; paham internasional
Monopoli	: Pemusatan kekuatan ekonomi oleh satu atau lebih pelaku usaha yang mengakibatkan dikuasainya produksi dan atau pemasaran atas barang dan jasa tertentu sehingga menimbulkan persaingan usaha tidak sehat
Multi-National Corporation	: Perusahaan multinasional (MNC) adalah sebuah perusahaan internasional atau transnasional yang berkantor pusat di satu negara tetapi kantor cabang di berbagai negara maju dan berkembang.
Neoliberalisme	: liberalisme baru; paham yang menekankan pada kebebasan individu dalam politik dan ekonomi
Pembangunan	: Perubahan dalam masyarakat yang direncanakan dan diinginkan
Perubahan sosial	: perubahan-perubahan yang terjadi pada struktur dan proses sosial
Proglobalisasi	: Kelompok yang mendukung upaya terjadinya globalisasi
Sistem Ekonomi	: serangkaian nilai dan norma yang menata kehidupan ekonomi suatu masyarakat
Teknologi Informasi dan Komunikasi	: teknologi yang berhubungan dengan data digital dan dioperasikan dengan komputer
Teori Generasi	: teori yang menggambarkan tentang cara hidup yang berbeda antara orang-orang yang lahir sebelum zaman internet dan setelah zaman internet
Trans-National	: perusahaan berbadan hukum suatu negara yang

- Corporation** beroperasi di banyak negara, mempunyai kekayaan dan pendapatan yang sangat besar, modalnya dapat dimiliki oleh berbagai warga negara, namun keseluruhan perusahaan tersebut terikat sebagai satu kesatuan ekonomi dan manajemen
- Transportasi** : proses memindahkan barang atau orang

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas	: XII
Alokasi Waktu	: 3 Pertemuan (3 x 4 JP = 12 JP)
Judul Modul	: Permasalahan Sosial dalam Arus Globalisasi

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi.
- 4.2 Mengategorisasikan berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh globalisasi serta akibat-akibatnya dalam kehidupan nyata di masyarakat sehingga dapat merespons berbagai permasalahan sosial dan ketimpangan yang disebabkan proses globalisasi

C. Deskripsi Singkat Materi

Salam sosiologi, sehat, bahagia dan sukses selalu. Agar kalian dapat menyikapi permasalahan sosial di masyarakat yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi, marilah kita cermati bersama hal tersebut dengan mempelajari modul ini. Modul dengan judul Permasalahan Sosial Akibat Perubahan Sosial di Tengah Pengaruh Globalisasi ini memuat tentang:

- globalisasi, empat fenomena globalisasi yang umum dan empat pendekatan untuk memahami globalisasi dalam bentuknya yang dominan.
- ruang lingkup dan faktor-faktor penyebab globalisasi
- permasalahan sosial akibat globalisasi dan mengidentifikasi tantangan serta peluang dari berkembangnya globalisasi

Dan setelah mempelajari modul ini maka kalian mampu menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk menguasai materi dalam modul ini, maka Anda harus mengikuti petunjuk penggunaan modul seperti di bawah ini:

1. Baca dan pahami kompetensi dasar yang terdapat pada modul.
2. Ikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran.
3. Bacalah setiap materi pembelajaran yang terdapat pada modul ini dengan sungguh-sungguh.
4. Kerjakan latihan soal untuk menguji pemahaman konsep atau penguasaan kompetensi.

5. Cocokkan jawabanmu dalam modul ini atau tanyakan pada Guru Mata Pelajaran Sosiologi
6. Apabila tingkat penguasaanmu mencapai 75% keatas maka lanjutkan materi pada kegiatan belajar berikutnya.
7. Apabila tingkat penguasaan siswa masih dibawah 75%, kamu harus mengulangi lagi materi tersebut dan kerjakan soal tugas kegiatan kembali pada jawaban-jawaban yang belum benar
8. Kerjakan Soal Evaluasi yang terdapat pada akhir kegiatan belajar dan cocokkan dengan kunci jawaban.
9. Untuk mengetahui ketuntasan belajar, hitunglah tingkat penguasaan materi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang siswa capai :

1. 90% - 100% = Baik Sekali
2. 75% - 89% = Baik
3. 65% - 74%. = Cukup
4. Di bawah 65% = Kurang

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **3** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi. Supaya kalian dapat dengan mudah memahami materi permasalahan sosial yang muncul sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi maka marilah kita kaji bersama tentang, Pertama:

Apa yang dimaksud globalisasi, empat fenomena globalisasi dalam bentuknya yang umum dan empat pendekatan untuk memahami globalisasi dalam bentuknya yang dominan, melalui berbagai kegiatan menggali dan mengamati informasi dan gejalanya.

Kedua: Ruang lingkup dan faktor-faktor penyebab globalisasi sehingga dapat menempatkan diri dan memilih alternatif tindakan yang tepat untuk masa depannya.

Ketiga:

Permasalahan sosial akibat globalisasi dan mengidentifikasi tantangan serta peluang dari berkembangnya globalisasi sehingga dapat menempatkan diri dan memilih alternatif tindakan yang tepat dalam menghadapi masa depannya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

GLOBALISASI DAN FENOMENANYA

A. Tujuan Pembelajaran

Salam sosiologi, sehat, bahagia dan sukses selalu untuk kita semua. Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat memahami tentang apa yang dimaksud dengan globalisasi, empat fenomena globalisasi dalam bentuknya yang umum dan empat pendekatan untuk memahami globalisasi dalam bentuknya yang dominan, melalui berbagai kegiatan menggali dan mengamati informasi dan gejala serta diskusi dari sumber modul ini.

B. Uraian Materi



Gambar 1: Analogi Globalisasi (www.liputan6.com)

Gambar di atas mencerminkan ciri-ciri globalisasi yang tanpa disadari merubah kehidupan manusia. Istilah globalisasi berasal dari kata globus yang berarti bola yang bulat. Dari kata globus terbentuk istilah globe, yaitu model tiruan dunia atau bumi yang memberikan gambaran bentuk yang mendekati sebenarnya, yaitu bulat.

Dari kata globe itulah kemudian muncul istilah *globalize* atau globalisasi yang artinya mendunia. Sebagai istilah, globalisasi digunakan untuk menggambarkan semakin intensifnya hubungan sosial di antara individu, kelompok, atau masyarakat yang secara geografik masing-masing berada pada tempat-tempat yang saling berjauhan.



Gambar 2: Globalisasi (sumber: google image)

Hal ini berhubungan dengan kecenderungan dalam sejarah perkembangan masyarakat dunia setelah tahun 1980- an yang menonjol, yaitu perubahan menuju dunia yang tunggal.

Robertson sebagaimana dikutip oleh Piotr Sztomka dalam bukunya Sosiologi Perubahan Sosial, mendefinisikan globalisasi sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal. Masyarakat di seluruh dunia menjadi saling tergantung di hampir semua aspek kehidupan, baik kehidupan politik, ekonomi, maupun kebudayaan.

Tidak ada satu pun masyarakat atau negara di belahan dunia manapun yang mampu mencukupi kebutuhannya sendiri, tanpa menjalin hubungan dengan masyarakat atau negara yang lain. Hal ini karena semakin intensifnya komunikasi dan interaksi di antara individu, kelompok, atau masyarakat yang melampui batas-batas wilayah geografi, batas-batas negara, maupun kebudayaan, sehingga tempat yang saling berjauhan dapat terhubungkan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di belahan dunia yang jaraknya dari tempat kita beratus atau bahkan beribu kilometer dapat mempengaruhi keadaan di tempat kita berada. Demikian juga sebaliknya.

Dalam perkembangannya, globalisasi tidak saja dalam pengertian yang umum atau generik seperti dijelaskan di depan, tetapi justru sekarang ini yang berkembang adalah globalisasi kapitalisme sebagai bentuk dominan. Mari kita bahas satu per satu dua bentuk globalisasi ini, mulai dari globalisasi dalam bentuknya yang umum dan globalisasi kapitalis sebagai bentuk dominan sekarang ini.

Dalam bentuknya yang umum, globalisasi dapat didefinisikan oleh empat fenomena yang muncul dan meningkat sejak pertengahan abad ke-20, yaitu:

Pertama, perubahan yang sangat cepat di bidang elektronika yang mengubah dasar-dasar teknologi serta sarana dan prasarana serta perlengkapan hidup yang diperlukan oleh para anggota masyarakat untuk menjalankan aktivitasnya. Sarana, prasarana, dan perlengkapan hidup serta teknologi yang digunakan para warga masyarakat menjadi berbasis elektronika dan modern. Teknologi modern dan komunikasi melalui media telah menghubungkan manusia dari belahan-belahan dunia yang berjauhan. Perubahan ini sangat nyata, setelah dalam masa yang cukup lama dalam sejarah, manusia harus menghabiskan waktu yang lama sampai berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun untuk menempuh perjalanan dari satu negara ke negara lain.

Perhatikan gambar Teknologi Informasi dan Komunikasi Menghubungkan Manusia dari Seluru belahan dunia di bawah ini!



Gambar 3: Gambaran teknologi informasi
(sumber: www.liputan6.com)

Kedua, terjadinya aktivitas ekonomi dan perpindahan orang-orang yang bersifat lintas bangsa atau negara. Hal ini merupakan salah satu akibat dari dilepaskannya negara-negara di Afrika dan Asia oleh bangsa yang menjajahnya, atau dekolonisasi.

Ketiga, diciptakannya ruang-ruang pergaulan sosial yang bersifat lintas bangsa atau bersifat trans-nasional. Fenomena ini juga terkait dengan digunakannya teknologi modern dan komunikasi melalui media elektronik.

Keempat, terjadinya perubahan-perubahan secara kuantitatif maupun kualitatif mengenai ideologi, nilai-nilai, dan norma-norma sosial sehingga dapat diterima oleh hampir semua sukubangsa dan bangsa, sehingga hubungan sosial cenderung bersifat inklusif atau terbuka. Istilah yang sering digunakan untuk menyebut gejala ini adalah berkembangnya kosmopolitanisme.

Empat fenomena tersebut merupakan batasan dari globalisasi dalam bentuknya yang umum.

Bagaimana dengan bentuk globalisasi yang sekarang dominan, yaitu globalisasi kapitalisme? Mengenai hal ini terdapat sedikitnya empat cara atau pendekatan dalam memahaminya, yang pertama pendekatan sistem dunia, kedua, pendekatan budaya global, ketiga, pendekatan masyarakat dan politik global, dan keempat, kapitalisme global.

Dengan **pendekatan pertama**, yaitu pendekatan **sistem global**, kita mengetahui bahwa dalam pergaulan atau hubungan kejasama di antara negara-negara, dapat dibedakan antara negara pusat atau negara dominan, negara feriferal atau pinggiran, dan negara-negara semi-feriferal.

Negara pusat atau dominan merupakan negara-negara yang dalam kerjasama internasional menentukan keputusan yang biasanya tidak dapat ditolak oleh negara-negara semi-feriferal dan feriferal.

Termasuk negara-negara dominan adalah Amerika Serikat, Kanada, Perancis, Jerman, Italia, Jepang, dan Britania Raya. Negara-negara tersebut merupakan tujuh negara dengan ekonomi yang maju, dan menguasai lebih dari 60 persen kekayaan global, sering disebut sebagai Kelompok G-7. Kelompok G-7 ini sering didampingkan dengan negara-negara lain yang sering disebut sebagai Kelompok G-20 yang terdiri atas negara-negara besar dengan kondisi ekonomi dan industri yang berkembang sebagai negara-negara semi-feriferal. Di luar itu merupakan negara-negara feriferal.

Pendekatan kedua, yaitu pendekatan **budaya global**, melihat globalisasi sebagai fenomena penyeragaman budaya yang diciptakan oleh media massa. Sehingga mengancam budaya atau identitas lokal dan nasional. Berdasarkan data UNESCO, globalisasi yang melanda dunia hingga tahun 2015 telah mematikan beberapa bahasa sekaligus kebudayaan dan kelompok etnis penggunanya. Di Indonesia tercatat setidaknya 14 dari sekitar 127 sukubangsa telah punah.

Marshall McLuhan, seorang ahli media, menyebut masyarakat dunia sebagai kampung global dengan pertumbuhan budaya global yang sangat cepat yang ditimbulkan oleh persebaran informasi melalui media massa, seperti radio, televisi dan internet yang mengekspos peristiwa-peristiwa secara nyaris seketika. Apa yang disebarkan oleh media massa sehingga memiliki kekuatan sedemikian besar dalam membentuk budaya global? Itulah persebaran citra atau gambar, aliran teknologi, aliran uang, aliran orang, dan aliran ide.

Pendekatan ketiga, pendekatan **masyarakat dan politik global**. Pendekatan ini memahamkan kepada kita bahwa dalam globalisasi terjadi dominasi politik atau kekuasaan dalam masyarakat oleh kekuatan politik global.

Pendekatan keempat, pendekatan **kapitalisme global**, pendekatan ini mengantarkan kita untuk memahami bahwa globalisasi berpusat pada perusahaan-perusahaan yang bersifat trans-nasional atau Trans-National Corporation, disingkat TNC dan Multi Nasional Corporation atau disingkat MNC yang wilayah operasionalnya melewati batas lintas negara. MNC merupakan perusahaan internasional atau transnasional yang berkantor pusat di satu negara tetapi kantor cabang di berbagai negara maju dan berkembang, sedangkan TNC merupakan perusahaan berbadan hukum suatu negara yang beroperasi di banyak negara, mempunyai kekayaan dan pendapatan yang sangat besar, modalnya dapat dimiliki oleh berbagai warga negara, namun keseluruhan perusahaan tersebut terikat sebagai satu kesatuan ekonomi dan manajemen TNC dan MNC ini lah yang mendorong tumbuhnya kapitalisme global, dan apabila disertai oleh berkembangnya budaya ideologi konsumtivisme akan menjadi kekuatan yang paling potensial untuk mengubah dunia menuju dunia tunggal.

Demikianlah fenomena perubahan masyarakat yang disebut globalisasi. Dari uraian di depan dapat difahami bahwa globalisasi identik dengan kekuatan global yang berpotensi meminimalkan peran dari hal-hal yang bersifat lokal dan nasional. Maka, globalisasi dapat dianggap sebagai ancaman. Karenanya muncul gerakan-gerakan alternatif yang bersifat anti-globalisasi. Di balik itu, globalisasi juga menumbuhkan peluang dan tantangan bagi masyarakat lokal dan nasional untuk dapat terus bertahan hidup atau bahkan mengembangkan aspek-aspek yang bersifat lokal dan nasional.

C. Rangkuman

Dari kata globe itulah kemudian muncul istilah *globalize* atau globalisasi yang artinya mendunia.

Globalisasi merupakan proses yang menghasilkan dunia tunggal, masyarakat di seluruh dunia menjadi saling tergantung di hampir semua aspek kehidupan, baik kehidupan politik, ekonomi, maupun kebudayaan.

Dalam bentuknya yang umum, globalisasi dapat didefinisikan oleh empat fenomena yang muncul dan meningkat sejak pertengahan abad ke-20, yaitu, perubahan yang sangat cepat di bidang elektronika, terjadinya aktivitas ekonomi dan perpindahan orang-orang yang bersifat lintas bangsa atau negara, diciptakannya ruang-ruang pergaulan sosial yang bersifat lintas bangsa atau bersifat trans-nasional, dan terjadinya perubahan-perubahan secara kuantitatif maupun kualitatif mengenai ideologi, nilai-nilai, dan norma-norma sosial.

Terdapat empat pendekatan untuk memahami globalisasi dalam bentuknya yang dominan sekarang, yaitu pendekatan sistem global, pendekatan budaya global, pendekatan politik global, dan pendekatan kapitalisme global.

Globalisasi mempunyai dua ciri utama, yaitu, pertama deterritorialisasi dan kedua trans-nasionalisme. Apabila dulu masyarakat industri mengandalkan bahwa bisnis harus terikat pada suatu tempat atau negara nasional tertentu, akibat perkembangan teknologi komunikasi, hal tersebut menjadi tidak sesuai lagi. Secara agak esktrim dapat dinyatakan bahwa dalam konteks globalisasi, diskusi mengenai negara bangsa menjadi usang dan tidak relevan lagi. Inilah yang disebut deterritorialisasi. Sedangkan, trans-nasionalisme dapat dilihat dalam berlakunya sistem perdagangan atau perusahaan yang operasionalnya melampaui batas-batas wilayah negara nasional.

D. Penugasan Mandiri

Pendidikan Karakter

Cinta Tanah Air

Kita lahir, hidup, dan dibesarkan di bumi Indonesia. Tanah air kita merupakan rumah dan surga yang kaya akan sumber daya alam dan budaya. Coba kalian renungkan! Sudahkah kalian mencintai tanah air Indonesia. Tanamkan rasa cinta tanah air sejak dini pada diri kalian! Bagaimana caranya? Kalian dapat memulainya dengan menggunakan produk dalam negeri atau mempelajari berbagai kesenian daerah di Indonesia. Sudahkah kalian menguasai salah satu

keterampilan kesenian Tradisional kita? Coba ceritakan keterampilan apa dan bagaimana cara mengaplikasikannya! Supaya budaya kita tetap ada dan dikenal orang di era Globalisasi. Dan memperkuat Jati diri kalian sebagai generasi muda harapan bangsa.

E. Latihan Soal

I. Kerjakan semua soal di bawah ini di buku catatanmu!

1. Temukan di sumber belajar dan tuliskan definisi-definisi mengenai globalisasi dari para ahli!
2. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, buatlah rumusan definisi baru yang kalian rumuskan sendiri!
3. Buatlah outline pokok-pokok pengertian dari empat gejala yang menggambarkan terjadinya globalisasi dalam pengertiannya yang umum atau generik!
4. Buatlah *outline* (garis besar) pokok pengertian dari empat pendekatan yang digunakan untuk memahami globalisasi dalam bentuknya yang dominan!

II. Pilihlah satu pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
 - 1) Globalisasi merupakan proses terciptanya dunia yang tunggal
 - 2) Dalam globalisasi diwarnai oleh terjadinya revolusi elektronik dalam berbagai proses sosial
 - 3) Penguasaan aset dan sumber-sumber ekonomi oleh perusahaan-perusahaan multi-nasional yang tentu bermodal besar
 - 4) Semakin intensifnya hubungan sosial di antara individu, kelompok, atau masyarakat dari berbagai negara
 - 5) Masyarakat dunia terbagi menjadi negara-negara pusat yang dominan, negara-negara feriferal, dan semi feriferalDi antara pernyataan-pernyataan di atas yang menggambarkan globalisasi dalam bentuknya yang umum adalah...
 - A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 2), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)

2. Perhatikan pendekatan-pendekatan berikut!
- 1) Pendekatan sistem global yang membagi negara-negara menjadi negara-negara pusat, pinggiran, dan semi pinggiran
 - 2) Penyeragaman budaya dengan merujuk pada kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di negara-negara maju, terutama di Eropa Barat dan Amerika Utara
 - 3) Berkembangnya beberapa Trans-National dan Multi-National Corporation yang berpusat di negara-negara maju tetapi memiliki cabang-cabang di berbagai negara
 - 4) Semakin intensifnya hubungan di antara individu, kelompok, atau masyarakat yang bersifat lintas negara karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi
 - 5) Terjadinya aktivitas ekonomi dan perpindahan orang-orang yang bersifat lintas bangsa atau negara.
- Di antara pernyataan-pernyataan tersebut yang menggambarkan globalisasi sebagai kekuatan dominan adalah....
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 2), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
3. Negara-negara dibedakan menjadi negara-negara utara yang maju dan kaya dari negara-negara selatan yang sedang berkembang dan tidak satu pun negara yang dapat mengambil keputusan-keputusan strategis tanpa mempertimbangkan keberadaan negara-negara lain. Deskripsi demikian merupakan gambaran globalisasi menggunakan pendekatan....
- A. sistem global
 - B. budaya global
 - C. kapitalisme global
 - D. ekonomi internasional
 - E. politik global
4. Berdasarkan data UNESCO, hingga tahun 2015 proses globalisasi telah mematikan beberapa bahasa sekaligus kebudayaan dan kelompok etnis penggunanya. Di Indonesia tercatat setidaknya 14 dari sekitar 127 suku bangsa telah punah. Gejala ini merupakan dampak dari globalisasi sebagai kekuatan dominan, yaitu....
- A. tekanan dari politik global
 - B. kerja sama ekonomi internasional
 - C. penyeragaman budaya atau homogenisasi
 - D. kapitalisme global
 - E. kemenangan politik neoliberalisme

5. Globalisasi erat kaitannya dengan munculnya perusahaan-perusahaan yang bersifat trans-nasional dan tumbuhnya kawasan perdagangan yang luas dan menghilangkan hambatan-hambatan perdagangan internasional, seperti adanya proteksi dan subsidi untuk kepentingan dalam negeri suatu negara. Uraian ini menggambarkan tentang globalisasi yang terjadi dalam ruang lingkup....
- A. politik dan ekonomi
 - B. politik dan kebudayaan
 - C. hukum dan budaya
 - D. agama dan pendidikan
 - E. ilmu pengetahuan dan pendidikan

Kunci dan Pembahasan:**I. Soal Uraian:**

No	Kunci dan Pembahasan
1	<p>a. Robertson dikutip oleh Piotr Sztomka dalam bukunya Sosiologi Perubahan Sosial, mendefinisikan globalisasi sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal. Masyarakat di seluruh dunia menjadi saling tergantung di hampir semua aspek kehidupan, baik kehidupan politik, ekonomi, maupun kebudayaan.</p> <p>b. Marshall McLuhan, seorang ahli media, menyebut masyarakat dunia sebagai kampung global dengan pertumbuhan budaya global yang sangat cepat yang ditimbulkan oleh persebaran informasi melalui media massa</p>
2	Globalisasi merupakan proses yang menghasilkan dunia tunggal/dunia tanpa batas.
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. perubahan yang sangat cepat di bidang elektronika, 2. terjadinya aktivitas ekonomi dan perpindahan orang-orang yang bersifat lintas bangsa atau negara, 3. diciptakannya ruang-ruang pergaulan sosial yang bersifat lintas bangsa atau bersifat trans-nasional, dan 4. terjadinya perubahan-perubahan secara kuantitatif maupun kualitatif mengenai ideologi, nilai-nilai, dan norma-norma sosial.
4	<p>Ada empat pendekatan untuk memahami globalisasi dalam bentuknya yang dominan sekarang, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pendekatan sistem global, 2. pendekatan budaya global, 3. pendekatan politik global, dan 4. pendekatan kapitalisme global

II. Soal Pilihan Ganda:

No	Jawaban	Pembahasan
1	A	<ol style="list-style-type: none"> (1) Globalisasi merupakan proses terciptanya dunia yang tunggal (2) Dalam globalisasi diwarnai oleh terjadinya revolusi elektronik dalam berbagai proses sosial (3) Penguasaan aset dan sumber-sumber ekonomi oleh perusahaan-perusahaan multi-nasional yang tentu bermodal besar
2	D	<ol style="list-style-type: none"> (2) Penyeragaman budaya dengan merujuk pada kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di negara-negara maju, terutama di Eropa Barat dan Amerika Utara (4) Semakin intensifnya hubungan di antara individu, kelompok, atau masyarakat yang bersifat lintas negara

		<p>karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>(5) Terjadinya aktivitas ekonomi dan perpindahan orang-orang yang bersifat lintas bangsa atau negara.</p>
3	D	<p>Ekonomi Internasional adalah ilmu ekonomi yang membahas akibat saling ketergantungan antara negara-negara di dunia, baik dari segi perdagangan internasional maupun pasar kredit internasional.</p>
4	C	<p>penyeragaman budaya atau homogenisasi, Homogenisasi budaya adalah bentuk persamaan kebiasaan antara satu daerah dengan daerah lain. Kebudayaan menjadi tidak ada perbedaan.</p>
5	A	<p>Globalisasi mempengaruhi perkembangan ekonomi politik di setiap negara berkembang, dikarenakan harus bersaing terhadap negara maju akibat ekonomi mereka lebih maju dan unggul.</p>

F. Penilaian Diri

Salam sosiologi, sehat, bahagia dan sukses selalu! Anak-anakku coba perhatikan dan Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan **jujur dan bertanggung jawab**, dengan menceklis di jawaban yang tepat!

NO	Pertanyaan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Apakah kalian Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?		
2	Apakah kalian sudah memahami pengertian globalisasi secara etimologis?		
3	Apakah kalian sudah memahami gejala-gejala yang menggambarkan terjadinya globalisasi dalam bentuknya yang umum?		
4	Apakah kalian sudah memahami empat pendekatan yang digunakan untuk memahami globalisasi dalam bentuknya yang sekarang dominan, yaitu kapitalisme global?		
5	Apakah Kalian mampu menyimpulkan empat pendekatan yang digunakan untuk memahami globalisasi dalam bentuknya yang sekarang dominan, yaitu kapitalisme global?		
6	Apakah kalian mampu menyusun laporan hasil analisis tentang pendekatan yang digunakan untuk memahami globalisasi dalam bentuknya yang sekarang dominan, yaitu kapitalisme global?		
7	Apakah kalian bersikap proaktif dan toleransi saat melakukan kegiatan diskusi dengan teman?		
8	Apakah kalian bersikap santun terhadap guru saat bertanya, untuk lebih memahami tentang globalisasi?		

Catatan:

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kalian dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

RUANG LINGKUP DAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB GLOBALISASI

A. Tujuan Pembelajaran

Salam sosiologi, sehat, bahagia dan sukses selalu untuk kita semua. Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini, diharapkan kalian dapat memahami materi ruang lingkup dan faktor-faktor penyebab globalisasi. Dengan tetap mengedepankan berpikir kritis, kolaborasi dan komunikasi agar kalian memiliki jiwa sosial dan religius. Sesuai dengan tujuan diatas, kompetensi yang diharapkan dapat dirinci sebagai berikut: mengenai ruang lingkup dan faktor-faktor penyebab globalisasi sehingga dapat menempatkan diri dan memilih alternatif tindakan yang tepat untuk masa depannya.

B. Uraian Materi

1. Ruang Lingkup Globalisasi

Dari penjelasan tentang globalisasi di depan tersirat bahwa globalisasi dapat mengubah banyak bidang kehidupan masyarakat karena ruang lingkup globalisasi meliputi hampir seluruh bidang kehidupan masyarakat. Berdasarkan ruang lingkungannya, setidaknya kita mengenal lima macam globalisasi, yaitu, pertama, globalisasi ekonomi, kedua, globalisasi politik, ketiga, globalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi, keempat, globalisasi sosial dan budaya, dan kelima, globalisasi agama. Coba kalian cermati dan analisis gambar berikut:



Gambar 3: Keragaman Sosial

Kita akan membahasnya satu persatu.

- a. **Globalisasi ekonomi.** Globalisasi ekonomi dapat didefinisikan sebagai suatu kehidupan ekonomi yang bersifat global atau mendunia dan terbuka, tanpa mengenal batasan teritorial atau kewilayahan antara negara satu sama lain. Globalisasi ekonomi erat kaitannya dengan munculnya perusahaan-perusahaan

yang bersifat trans-nasional dan perdagangan bebas, yaitu kawasan perdagangan yang berlangsung semakin luas dan “menghilangkan hambatan-hambatan perdagangan internasional, seperti proteksi oleh negara untuk melindungi produk tertentu oleh perusahaan dalam negeri. Wujud nyata dari globalisasi ekonomi adalah terbentuknya perusahaan-perusahaan atau korporasi yang bersifat lintas negara nasional dan perdagangan bebas yang melampaui batas-batas lintas negara.

b. Globalisasi politik.

Salah satu fenomena terjadinya globalisasi dalam bidang politik adalah munculnya organisasi-organisasi internasional yang terdiri dari berbagai negara, misalnya ASEAN, yang merupakan bentuk organisasi kerjasama di antara negara-negara di Asia Tenggara, MEE atau Masyarakat Ekonomi Eropa yang dibentuk untuk untuk menata politik perdagangan bersama di antara negara-negara yang ada di kawasan Eropa Barat, Organisasi Buruh Internasional, Persatuan Bangsa-Bangsa, dan sebagainya. Di samping itu juga munculnya kerjasama antar-negara baik yang bersifat bilateral yang merupakan kerjasama di antara dua negara atau multilateral yang merupakan kerjasama di antara lebih dari dua negara.

c. Globalisasi bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi ditengarai oleh hadirnya teknologi yang memungkinkan banyak orang di belahan dunia manapun bisa saling terhubung satu sama lain. Setiap orang dapat memperoleh pendidikan atau pekerjaan di manapun yang ia mau, tidak terbatas di dalam negeri. Orang Indonesia dengan mudah dapat menempuh pendidikan atau memperoleh pekerjaan di Jerman, Australia, Jepang, Amerika, dan sebagainya. Peluang demikian akan dapat meningkatkan mutu sumberdaya manusia. Peningkatan mutu sumberdaya manusia ini menjadi penting karena dengan globalisasi akan terjadi persaingan yang relatif terbuka dalam memperoleh pendidikan, pekerjaan, dan menjalin relasi atau kerjasama.

d. Globalisasi bidang sosial dan budaya.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam uraian di depan, bahwa dalam proses globalisasi tidak dapat dihindarkan terjadinya pertukaran unsur-unsur kebudayaan di antara kelompok atau masyarakat, tetapi tidak hanya itu, globalisasi juga merupakan ancaman terhadap keberadaan kebudayaan lokal dan nasional karena adanya pengaruh dari kebudayaan global. Globalisasi menuntut terjadinya perubahan sosial dan kebudayaan dari kelompok-kelompok atau masyarakat agar dapat memenuhi tuntutan hidup masyarakat global.

e. Globalisasi agama.

Dalam hubungannya dengan bidang kehidupan agama, globalisasi telah mengakibatkan terjadinya interaksi atau hubungan sosial di antara kelompok-kelompok atau umat beragama, baik yang berupa kerjasama, persaingan, atau pun dalam bentuk konflik. Hal ini merupakan konsekuensi berlangsungnya hubungan atau interaksi sosial yang semakin terbuka. Umat agama tidak dapat

membatasi hubungan-hubungan sosial yang terjadi hanya berlangsung di antara para penganut agama yang sama, melainkan juga dengan penganut agama yang berbeda. Keterbukaan hubungan akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga mengakibatkan tidak dapat dihindarkannya diskusi atau pembahasan unsur-unsur kehidupan agama yang berlangsung lintas umat agama. Perbandingan agama bahkan telah menjadi mata kuliah yang pasti ada di perguruan tinggi agama. Demikian juga tentang unsur-unsur kehidupan agama yang meliputi ajaran inti dari sebuah agama, aspek-aspek ritual dan perlengkapannya, emosi atau perasaan keagamaan, dan umat beragama itu sendiri.

2. Faktor-faktor penyebab globalisasi



Gambar 5: Analogi Globalisasi
(sumber: www.literasidesa.com)

Coba kalian cermati dan analisis, gambar faktor-faktor penyebab globalisasi tersebut diatas! Mengapa terjadi globalisasi? Paling tidak terdapat tiga faktor yang menyebabkan terjadinya globalisasi, yaitu:

Pertama, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta semakin rendahnya biaya transportasi.

Sebagaimana telah disebut pada bagian depan modul ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan faktor yang penting yang menyebabkan sekaligus mempercepat laju globalisasi. Mulai tahun 1980-an, kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami suatu kemajuan besar dalam hal kekuatan, kemudahan penggunaan, dan ketersediaan. Kemajuan yang cepat dalam teknologi komputer dan piranti lunak telah menimbulkan terbentuknya serangkaian teknologi pendukung mulai dari mesin faksimili sampai dengan siaran radio dan televisi melalui satelit, jaringan-jaringan kerja komputer berbagai perusahaan, dan internet global. Secara bersamaan perkembangan teknologi tersebut telah memungkinkan berlangsungnya transmisi atau aliran data dan informasi yang tidak pernah terbayangkan pada masa sebelumnya mengenai ukuran dan kecepatannya. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagaimana sekarang ini telah memungkinkan terjadinya transfer modal yang berlangsung dalam skala internasional atau global.

Perkembangan teknologi tersebut juga telah mendukung perkembangan teknologi transportasi yang telah memudahkan aliran orang dan barang yang melintasi batas-

batas wilayah negara, sehingga telah menyumbang terciptanya integrasi pasar-pasar lokal dan nasional ke dalam pasar-pasar internasional atau global.

Kedua, menyebar dan meluasnya kapitalisme dalam kerjasama ekonomi internasional. Kapitalisme merupakan sistem ekonomi di mana perdagangan, industri, dan alat-alat produksi dikendalikan oleh pemilik-pemilik swasta dengan tujuan memperoleh keuntungan dalam ekonomi pasar. Pada tataran tertentu, globalisasi dapat dilihat sebagai perluasan kapitalisme global.

Jan Aart Scholte, seperti dikutip oleh Budi Winarno dalam bukunya *Melawan Gurita Neoliberalisme*, mengungkapkan bahwa pada satu sisi, dinamika kelebihan modal telah menjadi kekuatan besar di balik globalisasi sekarang ini. Perusahaan-perusahaan bermodal besar seiring dengan globalisasi mendapatkan keuntungan besar karena memiliki jangkauan pasar yang lebih luas dan menikmati biaya tenaga kerja yang murah serta peluang-peluang baru dalam perdagangan barang-barang yang tidak berwujud, seperti informasi, percakapan telepon, dan produksi media massa yang peredarannya melintasi batas-batas wilayah negara.

Ketiga, kemenangan politik-ekonomi neoliberalisme

Neoliberalisme merupakan faham atau ideologi ekonomi yang mengutamakan sistem ekonomi kapital, perdagangan bebas, perluasan pasar, privatisasi Badan Usaha Milik Negara, dan meminimalkan atau menghilangkan campur tangan pemerintah dan peran negara dalam mengusahakan layanan-layanan sosial, seperti pendidikan dan kesehatan. Kemenangan ideologi liberal pada tahun 1980-an merupakan masa yang menentukan bagi meluasnya kebijakan neoliberal di seluruh dunia.

Diawali di Inggris oleh Perdana Menteri Margareth Thatcher dan di Amerika Serikat oleh Ronald Reagan, ideologi neoliberal pada akhirnya menjadi umum digunakan sebagai dasar menentukan kebijakan ekonomi yang dianut oleh para ekonom dan politikus di hampir semua negara di dunia. Bahkan melalui lembaga-lembaga global, seperti World Trade Organization, disingkat WTO, atau Organisasi Perdagangan Bebas Dunia, World Bank atau Bank Dunia dan International Monetary Fund, disingkat IMF, kebijakan-kebijakan yang bersifat neoliberal telah ditetapkan, di mana dalam penerapan kebijakan-kebijakan tersebut oleh negara-negara diawasi dan dikendalikan oleh negara-negara dominan yang tergabung dalam G7, yaitu Amerika Serikat, Kanada, Perancis, Jerman, Italia, Jepang, dan Britania Raya, atau jika ditambah dengan Rusia menjadi G8.

C. Rangkuman

1. Berdasarkan ruang lingkupnya, terdapat lima macam globalisasi, yaitu, globalisasi ekonomi, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial dan budaya, dan agama.
2. Terdapat tiga faktor penyebab timbulnya globalisasi, yaitu kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta semakin rendahnya biaya transportasi, menyebar dan meluasnya kapitalisme dalam kerjasama ekonomi internasional, dan memenangkan politik-ekonomi neoliberalisme.

D. Penugasan Mandiri

Cermati dan analisis gambar berikut!



Kalian telah mempelajari materi permasalahan sosial akibat pengaruh globalisasi. Agar kalian lebih memahami materi tersebut, sebaiknya kalian melakukan review dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dan hubungkan dengan gambar di atas!

1. Mengapa globalisasi dapat mendatangkan permasalahan neokolonialisme?
2. Menurut Anda, bagaimana cara agar terhindar dari pola hidup konsumtif saat ini?
3. Berikan contoh fenomena konsumerisme dalam masyarakat saat ini!
4. Coba temukan tiga contoh budaya global di sekitar Anda

E. Latihan Soal

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
 - (1) Homogenisasi cara hidup dan kebudayaan
 - (2) Perdagangan bebas
 - (3) Trans dan Multi-National Corporation
 - (4) Perdagangan dan kerjasama lintas negara
 - (5) Ideologi terbuka

Di antara hal-hal tersebut yang berada dalam ruang lingkup globalisasi ekonomi adalah....

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

2. Berdirinya organisasi-organisasi yang anggotanya terdiri atas negara-negara, seperti ASEAN, MEE, Organisasi Buruh Internasional, dan sebagainya merupakan wujud dari hadirnya globalisasi dalam lingkup....
- A. politik
 - B. ekonomi
 - C. kebudayaan
 - D. agama
 - E. ilmu pengetahuan

3. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- (1) Kemudahan mendapatkan layanan pendidikan
- (2) Terhubungkannya orang-orang dari belahan dunia yang berbeda
- (3) Persaingan yang terbuka
- (4) Ancaman terhadap budaya lokal
- (5) Lahirnya organisasi internasional

Di antara gejala-gejala tersebut yang berada dalam ruang lingkup globalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi adalah....

- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)
4. Kecenderungan warga masyarakat dari berbagai suku bangsa dan berbagai belahan dunia memiliki cara berfikir, cara berperasaan, dan cara bertindak yang cenderung seragam merupakan globalisasi yang berada pada lingkup....
- A. ilmu pengetahuan dan teknologi
 - B. ekonomi
 - C. politik
 - D. agama
 - E. kebudayaan
5. Cara hidup yang berubah menjadi cenderung sekular yang terjadi pada hampir semua masyarakat dunia merupakan gejala globalisasi yang berada pada lingkup....
- A. ilmu pengetahuan dan teknologi
 - B. ekonomi
 - C. politik
 - D. agama
 - E. kebudayaan

6. Perhatikan beberapa faktor berikut!

- (1) Perkembangan yang pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi
- (2) Semakin rendahnya biaya transportasi
- (3) Kepadatan penduduk dunia yang semakin tinggi
- (4) Meluasnya sistem ekonomi kapitalisme dan politik neoliberalisme
- (5) Terjadinya bonus demografi yang menyebabkan rendahnya *dependency ratio*

Di antara faktor-faktor tersebut yang merupakan faktor penyebab globalisasi adalah....

- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)
7. Tahun 1980 banyak digunakan untuk menandai awal dari proses globalisasi modern; hal ini berhubungan dengan....
- A. penyebaran unsur-unsur kebudayaan melalui proses difusi
 - B. menyebarnya sistem ekonomi liberal
 - C. pengaruh politik neoliberalisme
 - D. perkembangan teknologi informasi dan komunikasi
 - E. ditemukannya radio dan televisi
8. Perkembangan teknologi ini telah memudahkan aliran orang dan barang yang melintasi batas-batas wilayah negara, sehingga telah menyumbang terciptanya integrasi pasar-pasar lokal dan nasional ke dalam pasar-pasar internasional atau global. Teknologi yang dimaksud adalah....
- A. radio dan televisi
 - B. internet
 - C. transportasi
 - D. komunikasi
 - E. informasi
9. Masuknya perusahaan-perusahaan besar asing bermodal kuat ke suatu negara dapat mengancam eksistensi perusahaan-perusahaan dalam negeri yang produknya sama tetapi modalnya lebih kecil. Pemerintah tidak dapat dapat mengendalikan keadaan yang demikian, karena....
- A. kapitalisme global merupakan bentuk dominan dari globalisasi
 - B. pengaruh perkembangan teknologi informasi dalam perdagangan
 - C. keengganan pemerintah memberikan proteksi dan subsidi
 - D. ketidakmampuan industri dalam negeri bekerja sama dengan luar negeri
 - E. tenaga kerja dalam negeri kalah mutunya dari tenaga kerja luar negeri

10. Maraknya privatisasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan semakin minimalnya peran pemerintah dalam mengendalikan ekonomi negara merupakan gejala yang muncul di era globalisasi, terutama disebabkan oleh faktor....
- A. kemenangan politik neoliberalisme
 - B. rendahnya biaya dan luasnya jaringan transportasi
 - C. kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
 - D. melemahnya ideologi negara
 - E. tumbuhnya persaingan atau pasar bebas

Kunci Jawaban dan Pembahasan:

No	Jawaban	Pembahasan
1	C	Jelas jawaban poin 2,3,dan 4
2	A	Sudah jelas
3	A	Sudah jelas
4	E	Sudah jelas
5	D	Sudah jelas
6	B	Jelas jawaban poin 1,2, dan 4
7	C	Sudah jelas
8	C	Sudah jelas
9	A	Sudah jelas
10	A	Sudah jelas

F. Penilaian Diri

Salam sosiologi, sehat, bahagia dan sukses selalu! Anak-anakku coba perhatikan dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan **jujur dan bertanggung jawab**, dengan memberi tanda centang pada kolom "Ya" atau "Tidak".

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan		
2	Saya mampu memahami ruang lingkup globalisasi, baik ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, kebudayaan, politik, dan agama		
3	Saya mampu memahami faktor-faktor penyebab globalisasi yaitu berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, dominasi kapitalisme dalam kerjasama ekonomi, dan kemenangan politik neoliberalisme		
4	Saya mampu memahami faktor-faktor penyebab globalisasi yang dominan di masyarakat		
5	Saya mampu menyimpulkan faktor-faktor penyebab globalisasi yaitu berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, dominasi kapitalisme dalam kerjasama ekonomi, dan kemenangan politik neoliberalisme		
6	Saya mampu menyusun laporan hasil analisis tentang faktor-faktor penyebab globalisasi yaitu berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, dominasi kapitalisme dalam kerjasama ekonomi, dan kemenangan politik neoliberalisme		
7	Saya mampu bersikap proaktif dan toleransi saat melakukan kegiatan diskusi dengan teman		
8	Saya mampu bersikap santun terhadap guru saat bertanya, untuk lebih memahami tentang faktor-faktor penyebab globalisasi yaitu berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, dominasi kapitalisme dalam kerjasama ekonomi, dan kemenangan politik neoliberalisme		

Catatan: Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kalian dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

PERMASALAHAN SOSIAL DAN TANTANGAN AKIBAT GLOBALISASI

A. Tujuan Pembelajaran

Salam sosiologi, sehat, bahagia dan sukses selalu untuk kita semua. Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini diharapkan kalian mampu memahami permasalahan sosial akibat globalisasi dan mengidentifikasi tantangan serta peluang dari berkembangnya globalisasi, sehingga dapat menempatkan diri dan memilih alternatif tindakan yang tepat dalam menghadapi masa depan kalian.

B. Uraian Materi

1. Permasalahan Sosial Akibat Globalisasi

Sejalan dengan yang telah dikemukakan di depan bahwa globalisasi ditandai oleh integrasi perdagangan global yang menerobos batas-batas wilayah negara dan geografis. Globalisasi sangat mengutamakan kepentingan ekonomi. Kepentingan lainnya, seperti kemanusiaan, perdamaian, kebersamaan, demokrasi, dan kesejahteraan sosial, cenderung diabaikan. Asumsi yang digunakan para pendukung globalisasi adalah bahwa jika ekonomi global berjalan dengan baik, maka agenda-agenda lainnya juga akan berkembang mengikutinya. Dalam istilah sehari-hari dapat dikatakan yang penting ada uang, segala urusan dan kebutuhan akan teratasi.

Pandangan globalisasi yang demikian itu banyak dianut oleh kaum kapitalis. Pandangan seperti itulah yang telah memporakporandakan tatanan-tatanan sosial, lingkungan alam, budaya, kearifan lokal, dan nilai-nilai luhur bangsa. Kalian perhatikan dan kritisi gambar berikut, berbagai permasalahan sosial sebagai akibat pengaruh globalisasi!



Gambar 2: Gejala Sosial di masyarakat

(Sumber: www.google.images.com)

Dominasi ekonomi ini telah mendorong penguatan ekonomi pada pihak yang kuat. Akibatnya, persaingan semakin ketat, jurang kesenjangan semakin curam, yang kaya semakin kaya, dan yang miskin semakin terpuruk. Kehidupan masyarakat semakin individualis. Terjadilah krisis polarisasi kelas sosial atau menajamnya kesenjangan antara yang sangat kaya dengan yang sangat miskin. Kesenjangan ekonomi ini tidak saja menyangkut antar-negara, tetapi juga antar-orang. Kemiskinan, kelaparan, dan penyakit menular semakin menyebar. Demikian juga kedudukan kaum perempuan. Kelompok perempuan menempati mayoritas masyarakat yang paling miskin.

Upaya mengatasi kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan semakin sulit. Lebih diperparah lagi, bahwa pengentasan kemiskinan cenderung dilakukan secara *charity* atau berupa bantuan sosial. Akibatnya masyarakat semakin malas bekerja, pengangguran semakin meningkat, tidak mampu melakukan kompetisi, ketergantungan pada pihak lain semakin meningkat, sehingga kemandirian dan kesejahteraan sulit diwujudkan.

Apabila kita simpulkan, berbagai permasalahan sosial yang muncul akibat globalisasi adalah:

- a. Pembangunan cenderung bersifat ekonomi, mengabaikan kepentingan-kepentingan bidang lainnya, dan sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa globalisasi merupakan perpanjangan dari kapitalisme global, maka globalisasi menimbulkan dua krisis sekaligus, yaitu, pertama, “polarisasi kelas sosial antara yang sangat kaya dengan yang sangat miskin, dan kedua, krisis lingkungan.
- b. Rusaknya tatanan sosial lokal dan nasional, lingkungan alam, bahasa dan budaya lokal dan nasional, kearifan lokal, dan nilai-nilai luhur bangsa.
- c. Dominasi ekonomi oleh para pemilik modal, sehingga menimbulkan ketimpangan sosial, ekonomi.

Permasalahan-permasalahan sosial tersebut terwujud sebagai dampak negatif globalisasi, seperti: arus informasi yang tak terkendali, timbulnya sikap yang kebarat-baratan atau westernisasi, sikap anggota masyarakat yang cenderung individualistis, menurunnya semangat kegotongroyongan, kepedulian, dan solidaritas atau kesetiakawanan, perusahaan dari luar negeri mendesak perusahaan-perusahaan yang ada dalam negeri sehingga perusahaan-perusahaan dalam negeri sulit berkembang, ketimpangan ekonomi dan sosial, berkurangnya tenaga kerja pertanian akibat dari sektor industri yang menyerap hampir seluruh petani, dan terkikisnya budaya lokal dan nasional oleh budaya global.

Apakah sama sekali tidak ada hal positif yang ditimbulkan oleh globalisasi? Tentu saja ada. Berikut ini adalah beberapa hal positif akibat dari globalisasi, yaitu komunikasi yang semakin cepat dan mudah, meningkatnya taraf hidup masyarakat, mudahnya mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan, tingkat pembangunan

yang semakin tinggi, meningkatnya *tourisme* dan pariwisata, dan kegiatan ekonomi menjadi lebih produktif, efektif, dan efisien.

2. Tantangan Globalisasi Di Tingkat Lokal Dan Nasional

Tantangan nyata pada era globalisasi berhubungan dengan semakin kompleksnya berbagai bidang kehidupan karena telah berkembang dengan cepatnya teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi, kemudian kerjasama ekonomi internasional. Kondisi tersebut membawa pengaruh terhadap berbagai nilai dan wawasan dan cara hidup masyarakat di hampir semua negara-negara di dunia.

Tantangan globalisasi yang mendasar dan harus dihadapi oleh masyarakat lokal dan nasional, antara lain sebagai berikut:

- a. Sikap individualisme. Individualisme merupakan paham atau cara hidup yang berorientasi kepada kepentingan diri sendiri. Kecenderungan mengutamakan kepentingan diri sendiri daripada kepentingan bersama akan berakibat pada mudarnya solidaritas atau kesetiakawanan sosial di kalangan warga masyarakat, demikian juga tentang tradisi dalam demokrasi yaitu bermusyawarah untuk mencapai kemufakatan serta aktivitas kerjasama dalam bentuk gotong royong dalam masyarakat. Solidaritas, musyawarah, dan gotong royong telah dibuktikan dalam sejarah mampu menjamin kelangsungan kehidupan kelompok atau masyarakat. Individualisme yang menjadi kecenderungan orientasi hidup anggota masyarakat semenjak masa industrialisasi mengancam pola-pola dalam tradisi masyarakat tersebut.
- b. Mudarnya apresiasi para generasi muda terhadap budaya bangsa, para tokoh pendiri bangsa, dan para pemimpin bangsa. Komunikasi dan interaksi yang bersifat lintas batas wilayah negara berpotensi menimbulkan fenomena para generasi muda melupakan dan kurang menghargai budaya dan jatidiri bangsa, para tokoh dan para pejuang pendiri bangsa serta para pemimpin bangsa. Apresiasi justru lebih diberikan oleh para generasi muda kepada para artis, bintang film, termasuk para pemain sepak bola asing yang ditiru dengan segala macam aksesorisnya.

Perlu diingat bahwa generasi muda sekarang ini, apabila merujuk pada Teori Generasi, merupakan generasi Z, yaitu mereka yang lahir pada tahun 1995 sampai dengan 2010. Mereka adalah generasi internet. Sejak lahir mereka telah mengenal teknologi informasi dan komunikasi dan akrab dengan gadget canggih yang secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kepribadian mereka. Itulah mengapa mereka lebih mengenali para tokoh baik artis, musisi, pemain film, pemain sepakbola dari luar negara bangsanya daripada para tokoh pejuang atau para pendiri bangsa. Mereka berbeda dengan para generasi sebelumnya, yaitu generasi Baby Boomer yang lahir pada tahun 1946 sampai dengan 1965, generasi X yaitu mereka yang lahir pada tahun 1965 sampai dengan 1980, dan generasi Y yaitu mereka yang lahir pada

tahun 1981 sampai dengan 1994. Dengan generasi Y ada kemiripan dari generasi Z, yaitu sejak kecil mereka telah mengenal teknologi informasi dan komunikasi, mereka telah berinteraksi dengan teknologi itu sejak kecil, mereka menggunakan teknologi komunikasi seperti SMS, e-mail, dan media sosial seperti facebook dan twitter. Perbedaannya adalah Generasi Z mampu mengaplikasikan banyak kegiatan dalam satu waktu. Mereka dapat bermain twitter dengan telepon seluler, browsing internet menggunakan laptop atau komputer pribadi dan mendengarkan musik dengan *headset*, dan semuanya berhubungan dunia maya.

- c. Pandangan kritis terhadap ideologi negaranya, yaitu banyaknya masyarakat yang sudah acuh tak acuh terhadap ideologi atau falsafah negaranya. Mereka sudah tidak tertarik lagi untuk membahasnya bahkan lebih cenderung bersifat kritis dalam operasionalnya dengan cara membanding-bandingkan dengan ideologi lain yang dianggap lebih baik. Di satu sisi, pandangan kritis terhadap ideologi negara justru dapat lebih mengokohkan ideologi negara tersebut melalui proses dialektika dalam masyarakat yang karena globalisasi memang terdapat tuntutan untuk tumbuhnya ideologi negara yang bersifat terbuka.
- d. Diversifikasi masyarakat, yaitu munculnya kelompok-kelompok masyarakat dengan profesi tertentu yang terus berkompetisi dalam berbagai bidang kehidupan guna mencapai tingkat kesejahteraan yang bertaraf internasional atau mengglobal.
- e. keterbukaan yang lebih tinggi, yaitu tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan, pemerintah yang lebih mengedapkan pendekatan dialogis, demokratisasi, supremasi hukum, transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi.
- f. Tuntutan akan kemampuan bersaing dalam kehidupan global. Globalisasi yang antara lain melahirkan tatanan hidup global, misalnya misalnya Masyarakat Ekonomi Asia, atau disingkat MEA. Hidup dalam tatanan global memerlukan kemampuan bersaing yang tinggi. Inilah antara lain menjadi tantangan bagi pembangunan bidang pendidikan di Indonesia atau negara-negara berkembang lainnya. Inilah salah satu latar belakang mengapa kurikulum nasional pendidikan di Indonesia antara lain berorientasi pada bagaimana menghadapi kehidupan di Abad Ke-21.

Demikianlah, kalian harus memahami bahwa globalisasi merupakan proses perubahan yang tidak dapat dihindarkan. Perubahan-perubahan karena globalisasi harus dihadapi. Ancaman-ancaman dari globalisasi diubah menjadi tantangan untuk menghadapinya. Kebudayaan global yang mengancam ideologi dan karakter bangsa dapat ditangkal dengan upaya-upaya mengokohkan rasa nasionalisme dan penguatan karakter para anak bangsa yang antara lain dapat ditempuh melalui pendidikan. Menggali kearifan lokal sebagai basis pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan cara atau strategi menghadapi pengaruh-

pengaruh negatif dari globalisasi. Berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh globalisasi memerlukan respon tertentu sehingga hal tersebut justru dapat menumbuhkan peluang untuk peningkatan kemakmuran, kesejahteraan, dan kelangsungan hidup masyarakat dan bangsa Indonesia tercinta.

C. Rangkuman

a. Permasalahan sosial yang muncul akibat globalisasi adalah:

1. Pembangunan cenderung bersifat ekonomi, menimbulkan dua krisis sekaligus, yaitu, pertama, polarisasi kelas sosial antara yang sangat kaya dengan yang sangat miskin, dan kedua, krisis lingkungan.
2. Rusaknya tatanan sosial lokal dan nasional, lingkungan alam, bahasa dan budaya lokal dan nasional, kearifan lokal, dan nilai-nilai luhur bangsa.
3. Dominasi ekonomi oleh para pemilik modal, sehingga menimbulkan ketimpangan. Beberapa dampak positif dari globalisasi: komunikasi yang semakin cepat dan mudah, meningkatnya taraf hidup masyarakat, mudahnya mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan, tingkat pembangunan yang semakin tinggi, meningkatnya pariwisata, dan kegiatan ekonomi menjadi lebih produktif, efektif, dan efisien.

b. Tantangan globalisasi yang mendasar dan harus dihadapi oleh masyarakat lokal dan nasional, antara lain sebagai berikut:

1. Berkembangnya sikap individualistik,
2. Apresiasi yang memudar terhadap budaya bangsa,
3. Pandangan yang kritis terhadap ideologi bangsa,
4. Diversifikasi masyarakat,
5. Keterbukaan yang lebih tinggi,
6. Tuntutan kemampuan bersaing yang lebih tinggi, memerlukan respon tertentu dari masyarakat sehingga permasalahan-permasalahan tersebut justru menjadi peluang untuk mewujudkan kemakmuran, kesejahteraan, dan kelangsungan hidup masyarakat bangsa.

D. Penugasan Mandiri

1. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: www.google.image.com

Jelaskan fenomena sosial diatas dalam sudut pandang Sosiologi kaitannya dengan permasalahan sosial sebagai akibat globalisasi!

2. Perhatikan ilustrasi berikut!

Perkembangan teknologi dan persaingan pasar merupakan gejala perubahan sosial yang tidak dapat dihindari. Beragam merek dan model telepon seluler kini beredar dalam masyarakat. Komunikasi menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat. Akan tetapi, fungsi telepon seluler kini begeser. Kepemilikan telepon seluler menjadi suatu identitas kelas sosial masyarakat. Dengan demikian, tidak jarang masyarakat terdorong memiliki telepon seluler model terbaru dengan harga cukup mahal, walaupun telah memiliki telepon seluler lainnya.

Deskripsikan permasalahan sosial yang dapat kalian temukan pada ilustrasi di atas!

E. Latihan Soal

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Globalisasi yang diartikan sebagai ketergantungan antar manusia di seluruh dunia, sehingga batas-batas suatu Negara menjadi semakin sempit memiliki faktor-faktor pendorong. Sebutkan faktor pendorong globalisasi!
2. Konsumerisme merupakan suatu sifat yang menghambur-hamburkan uang untuk sesuatu yang tidak, perlu, sehingga konsumerisme sering dikaitkan dengan hidup boros. Sebutkan dampak negatif konsumerisme!
3. Westernisasi diartikan sebagai sikap meniru dan menerapkan unsur kebudayaan Barat, tanpa adanya seleksi. Westernisasi dapat terjadi pada semua generasi, baik anak-anak, remaja, maupun orang tua. Adanya pengaruh budaya Barat dapat dikarenakan seseorang ingin dianggap maju dan modern oleh orang lain. Perilaku westernisasi lebih banyak dilakukan oleh kalangan remaja. Diskusikan dengan satu orang temanmu, mengapa perilaku westernisasi lebih banyak dilakukan oleh kalangan remaja? Jelaskan!
4. Modernisasi dapat menimbulkan gejala-gejala yang dapat mencakup di berbagai aspek kehidupan. Sebutkan gejala modernisasi dalam bidang sosial!
5. Kenakalan remaja merupakan suatu perbuatan yang sifatnya melanggar norma-norma sosial, agama, dan hukum. Munculnya kenakalan remaja di masyarakat dapat dikarenakan faktor intern dan faktor ekstern. Sebutkan faktor intern penyebab munculnya kenakalan remaja!

Kunci Jawaban dan Pembahasan:

No	Kunci Jawaban dan Pembahasan
1	<p>Faktor yang mendorong terjadinya globalisasi adalah sebagai berikut;</p> <ol style="list-style-type: none"> Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi Dinamika dan perkembangan politik dunia Dinamika perekonomian dunia.
2	<ol style="list-style-type: none"> Pola hidup yang boros dan akan menimbulkan kecemburuan sosial, karena orang akan membeli semua barang yang diinginkan tanpa memikirkan harga barang tersebut murah atau mahal, barang tersebut diperlukan atau tidak, sehingga bagi orang yang tidak mampu mereka tidak akan sanggup untuk mengikuti pola kehidupan yang seperti itu. Mengurangi kesempatan untuk menabung, karena orang akan lebih banyak membelanjakan uangnya dibandingkan menyisihkan untuk ditabung. Cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang, orang akan mengkonsumsi lebih banyak barang pada saat sekarang tanpa berpikir kebutuhannya di masa datang.
3	<p>Karena remaja masih mencari identitas diri, dan ingin pengakuan keberadaannya di kehidupan masyarakat diakui. Oleh karenanya kita sebagai orang tua tidak boleh melepas begitu saja remaja dalam perkembangannya.</p>
4	<p>Gejala modernisasi dalam bidang sosial, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> kesenjangan sosial antara orang kaya dan orang miskin. budaya konsumerisme. lebih mementingkan gaya hidup daripada kebutuhan hidup.
5	<p>Faktor intern kenakalan remaja:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terbiasa dimanja. Perilaku orang tua yang tidak tepat terhadap anak bisa menjadi pemicu kenakalan pada anak remaja. Keluarga tidak harmonis. Kurangnya kasih sayang. Pendidikan yang terlalu keras. Komunikasi yang buruk. Lingkungan pergaulan. Faktor religi/agama. Lingkungan tempat tinggal.

F. Penilaian Diri

Salam sosiologi, sehat, bahagia dan sukses selalu! Anak-anakku coba perhatikan dan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan **jujur dan bertanggung jawab**, dengan memberikan tanda centang pada kolom "Ya" atau "Tidak"

NO	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan		
2	Saya mampu memahami berbagai permasalahan sosial sebagai akibat perubahan sosial di tengah globalisasi		
3	Saya mampu memahami gejala-gejala yang menggambarkan terjadinya berbagai permasalahan sosial sebagai akibat perubahan sosial di tengah globalisasi		
4	Saya mampu memahami berbagai tantangan dan peluang di balik permasalahan yang muncul sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi		
5	Saya mampu menyimpulkan tentang berbagai tantangan dan peluang di balik permasalahan yang muncul sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi		
6	Saya mampu menyusun laporan hasil analisis tentang berbagai tantangan dan peluang di balik permasalahan yang muncul sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi		
7	Saya mampu bersikap proaktif dan toleransi saat melakukan kegiatan diskusi dengan teman		
8	Saya mampu bersikap santun terhadap guru saat bertanya, untuk lebih memahami tentang berbagai tantangan dan peluang di balik permasalahan yang muncul sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi		

Catatan:

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

EVALUASI

Pilih satu jawaban yang paling tepat menurut kalian!

1. Perhatikan indikator berikut!

- 1) Semakin menipisnya batas-batas Negara
- 2) Masyarakat masih memegang teguh adat istiadat
- 3) Masyarakat cenderung berkiblat pada kebudayaan Barat
- 4) Kehidupan masyarakat menjadi serba instan
- 5) Masyarakat masih menggunakan alat-alat tradisional

Indikator yang mencerminkan ciri globalisasi ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1), 2), dan 4)
- B. 1), 3), dan 4)
- C. 1), 4), dan 5)
- D. 2), 3), dan 5)
- E. 3), 4), dan 5)

2. Perhatikan dampak globalisasi berikut!

- 1) Negara dapat memenuhi kebutuhan sendiri
- 2) Negara pinggiran hanya memperoleh sebagian kecil keuntungan
- 3) Terjadi kerusakan lingkungan
- 4) Kapitalisme mulai memiliki pengaruh pada sektor politik (Negara)
- 5) Meningkatnya kualitas pendidikan dan teknologi

Dampak negatif globalisasi bagi negara berkembang ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1), 2), dan 4)
- B. 1), 3), dan 5)
- C. 1), 4), dan 5)
- D. 2), 3), dan 4)
- E. 2), 3), dan 5)

3. Jenis makanan berupa pizza dan burger menunjukkan globalisasi sebagai fenomena amerikanisasi. Dampak fenomena tersebut bagi kehidupan sosial budaya masyarakat adalah

- A. masyarakat lebih mengutamakan kesenangan duniawi
- B. masyarakat daerah kurang diminati masyarakat modern
- C. gaya hidup masyarakat cenderung lebih instan dan kebarat-baratan
- D. kapitalisme membawa pengaruh neokolonialisme disektor lapangan pekerjaan
- E. pemerintah mendapatkan sumber pemasukan besar melalui pajak pertambahan nilai

4. Maraknya investor dari perusahaan multinasional di negara-negara berkembang di pegaruhi oleh beberapa faktor. Adapun salah satu faktor penarik fenomena tersebut adalah
- A. tenaga kerja di negara berkembang memiliki standar upah tinggi
 - B. sumber daya alam Negara berkembang cukup melimpah
 - C. meningkatnya permintaan barang/pasar di berbagai negara
 - D. adanya keinginan mengembangkan usaha
 - E. persaingan antar perusahaan multinasional meningkat

5. Perhatikan tabel berikut!

No	Bidang	Dampak Positif	Dampak negatif
1	Politik	Hubungan diplomatik antarnegara terpelihara	Meningkatnya persaingan politik yang tidak mengedepankan kepentingan rakyat
2	Sosial budaya	Kehidupan masyarakat semakin maju	Meningkatnya eksploitasi sumber daya alam secara berlebih
3	Ekonomi	Pasar produksi menjadi lebih luas	Munculnya organisasi yang mendominasi perdagangan dunia, misalnya WTO (<i>world Trade Organazation</i>)
4	Lingkungan	Munculnya berbagai organisasi atau gerakan internasional dalam bidang kepedulian lingkungan	Munculnya fenomena imperialisme modern
5	Pendidikan	Terjadi pertukaran pelajar antarnegara	Masyarakat dapat mengenal berbagai kebudayaan

Dampak positif dan negatif globalisasi ditunjukkan oleh nomor

- A. 1) dan 3)
 - B. 1) dan 4)
 - C. 2) dan 3)
 - D. 2) dan 4)
 - E. 4) dan 5)
6. Berdasarkan data UNESCO, hingga tahun 2015 proses globalisasi telah mematikan beberapa bahasa sekaligus kebudayaan dan kelompok etnis penggunanya. Di Indonesia tercatat setidaknya 14 dari sekitar 127 suku bangsa telah punah. Gejala ini merupakan dampak dari globalisasi sebagai kekuatan dominan, yaitu....
- A. kapitalisme global
 - B. tekanan dari politik global
 - C. kerja sama ekonomi internasional
 - D. kemenangan politik neoliberalisme
 - E. penyeragaman budaya atau homogenisasi

7. Globalisasi yang terjadi di masyarakat dapat memberikan manfaat kepada manusia. Manfaat tersebut akan berguna dengan baik apabila diimbangi dengan
- sifat terbuka masyarakat terhadap perubahan
 - perubahan dalam berbagai aspek kehidupan
 - peningkatan kualitas sumber daya manusia
 - hubungan sosial yang baik antar individu dalam masyarakat
 - kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
8. Respon masyarakat terhadap globalisasi ada yang menerima, namun ada juga kalangan masyarakat yang menolak. Bagi masyarakat yang menerima globalisasi akan menumbuhkan
- inovasi baru dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari
 - konflik baru di masyarakat
 - perubahan bagi masyarakat
 - sikap terbuka dan menerima pengaruh dari luar
 - sikap toleransi dalam masyarakat
9. Amatilah dengan saksama pernyataan berikut!
- Munculnya pencemaran lingkungan sekitar
 - Adanya tindakan kriminalitas di masyarakat
 - Munculnya kesenjangan sosial dan ekonomi
 - Munculnya kenakalan remaja
- Pernyataan di atas adalah merupakan dampak negative dari
- globalisasi
 - konsumerisme
 - westernisasi
 - modernisasi
 - demokratisasi
10. Hubungan kerjasama ekonomi internasional dan pasar bebas antara lain menghasilkan gejala masyarakat dihadapkan pada pilihan menggunakan produk dari luar negeri yang mutunya lebih baik dan harganya lebih murah karena efisiensi di negara asalnya atau menggunakan produk dalam negeri yang mutunya lebih rendah tetapi harganya lebih tinggi. Tanpa intervensi pemerintah keadaan demikian dipastikan akan mematikan industri dalam negeri. Langkah yang dapat dilakukan di era globalisasi untuk menyelamatkan industri dalam negeri adalah....
- melakukan proteksi dan subsidi terhadap industri dan produk dalam negeri
 - membatasi masuknya produk dari luar negeri yang juga dihasilkan di dalam negeri
 - menarik diri dari aktivitas ekonomi global dan perdagangan bebas
 - melakukan kampanye mencintai produk dalam negeri
 - mengenaikan pajak yang tinggi untuk barang-barang produksi luar negeri

11. Munculnya berbagai permasalahan sosial akibat globalisasi dalam bentuknya yang dominan, seperti kemiskinan dan ketimpangan sosial yang terjadi pada beberapa negara atau kelompok masyarakat, terutama disebabkan oleh pembangunan global yang cenderung menekankan pada aspek....
 - A. stabilitas budaya
 - B. demokratisasi
 - C. pembangunan sosial
 - D. pertumbuhan ekonomi
 - E. perdamaian

12. Perubahan sosial dapat menimbulkan masalah sosial di masyarakat. Masalah sosial dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar warga masyarakat. Salah satu contoh masalah sosial ialah kesenjangan sosial ekonomi. Secara umum, kesenjangan sosial dapat terjadi karena....
 - A. modernisasi dan pembangunan
 - B. pengaruh dari luar
 - C. globalisasi
 - D. konsumerisme dan westernisasi
 - E. pembangunan dan perubahan

13. Berita bohong (*hoax*), ujaran kebencian oleh orang-orang dari suatu kelompok terhadap orang-orang dari kelompok lain yang dipicu oleh berita yang tersebar luas walaupun belum tentu benar, dan semacamnya merupakan permasalahan sosial yang muncul di era globalisasi yang bersumber pada....
 - A. berkembangnya sikap individualistis
 - B. mudarnya solidaritas antar-kelompok
 - C. sikap yang kebarat-baratan (*westernisasi*)
 - D. apresiasi terhadap budaya bangsa yang mudar
 - E. arus informasi yang tidak terkendali

14. Sehubungan dengan perubahan-perubahan sosial yang terjadi di tengah globalisasi, di bidang ideologi terdapat konsekuensi berkembangnya ideologi negara yang lebih terbuka. Hal ini berkaitan dengan permasalahan sosial yang berupa....
 - A. tingkat pembangunan yang semakin maju
 - B. pertumbuhan ekonomi masyarakat yang tinggi
 - C. sikap masyarakat yang cenderung individualistis
 - D. persaingan bebas dalam kehidupan ekonomi
 - E. pandangan kritis terhadap ideologi negara

15. Untuk menghadapi gempuran globalisasi diperlukan sikap dan perilaku berikut, kecuali....
- A. filter keimanan untuk membentengi diri dari pengaruh negative
 - B. menjaga keutuhan masyarakat Indonesia
 - C. menutup diri
 - D. sikap selektif
 - E. sikap kritis
16. Perhatikan pendekatan-pendekatan berikut!
- (1) Pendekatan sistem global yang membagi negara-negara menjadi negara-negara pusat, pinggiran, dan semi pinggiran
 - (2) Penyeragaman budaya dengan merujuk pada kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di negara-negara maju, terutama di Eropa Barat dan Amerika Utara
 - (3) Berkembangnya beberapa Trans-National dan Multi-National Corporation yang berpusat di negara-negara maju tetapi memiliki cabang-cabang di berbagai negara
 - (4) Semakin intensifnya hubungan di antara individu, kelompok, atau masyarakat yang bersifat lintas negara karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi
 - (5) Terjadinya aktivitas ekonomi dan perpindahan orang-orang yang bersifat lintas bangsa atau negara.
- Di antara pernyataan-pernyataan tersebut yang menggambarkan globalisasi sebagai kekuatan dominan adalah....
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)
17. Globalisasi erat kaitannya dengan munculnya perusahaan-perusahaan yang bersifat trans-nasional dan tumbuhnya kawasan perdagangan yang luas dan menghilangkan hambatan-hambatan perdagangan internasional, seperti adanya proteksi dan subsidi untuk kepentingan dalam negeri suatu negara. Uraian ini menggambarkan tentang globalisasi yang terjadi dalam ruang lingkup....
- A. politik dan ekonomi
 - B. politik dan kebudayaan
 - C. hukum dan budaya
 - D. agama dan pendidikan
 - E. ilmu pengetahuan dan Pendidikan

18. Dalam jangka waktu yang lama solidaritas, musyawarah, dan gotong royong telah dibuktikan dalam sejarah mampu menjamin kelangsungan kehidupan kelompok atau masyarakat. Namun, globalisasi telah banyak mengubahnya. Permasalahan sosial ini muncul karena adanya kecenderungan....
- A. semakin kompleksnya diferensiasi sosial masyarakat
 - B. berkembangnya demokratisasi dan keterbukaan ideologi
 - C. orang-orang lebih berorientasi kepada kepentingan sendiri
 - D. mudahnya apresiasi generasi muda terhadap ideologi bangsa
 - E. tatanan sosial lama tidak mampu menjawab permasalahan kehidupan global
19. Ketimpangan ekonomi dan sosial, meningkatnya ketergantungan, serta permasalahan lingkungan hidup berupa polusi dan kerusakan lingkungan hidup merupakan dampak dari model pembangunan di era globalisasi yang....
- A. cenderung menggunakan mesin-mesin modern
 - B. cenderung berorientasi kepada pertumbuhan ekonomi
 - C. mengabaikan tatanan sosial tradisional dan kearifan lokal
 - D. mengabaikan perlunya bantuan sosial yang bersifat karikatif (*charity*)
 - E. menggunakan model pembangunan yang digunakan oleh negara maju
20. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
- (1) Globalisasi merupakan proses terciptanya dunia yang tunggal
 - (2) Dalam globalisasi diwarnai oleh terjadinya revolusi elektronik dalam berbagai proses sosial
 - (3) Penguasaan aset dan sumber-sumber ekonomi oleh perusahaan-perusahaan multi-nasional yang tentu bermodal besar
 - (4) Semakin intensifnya hubungan sosial di antara individu, kelompok, atau masyarakat dari berbagai negara
 - (5) Masyarakat dunia terbagi menjadi negara-negara pusat yang dominan, negara-negara feriferal, dan semi feriferal
- Di antara pernyataan-pernyataan di atas yang menggambarkan globalisasi dalam bentuknya yang umum adalah....
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)

Kunci Jawaban dan Pembahasan Soal Evaluasi:

No	Jawaban
1	B
2	D
3	C
4	B
5	A
6	E
7	A
8	A
9	A
10	B
11	D
12	E
13	E
14	E
15	C
16	A
17	A
18	C
19	A
20	E

DAFTAR PUSTAKA

- Ashad Kusuma Djaya. 2012. *Teori-teori Modernisasi dan Globalisasi (Melihat Modernitas Cair, Neoliberalisme, Serta Berbagai Bentuk Modernitas Mutahir)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Budi Winarno. 2002. *Melawan Gurita Neoliberalisme*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Francis Wahono. 2005. *Globalisasi*. Jakarta: Cindelarast Pustaka Rakyat Cerdas.
- Giddens, Antony. 2001. *Runway World: Bagaimana Globalisasi Merombak Kehidupan Kita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- James M. Henslin. 2006. *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi Jilid I*. Jakarta: PT Erlangga.
- John, Scott. 2013. *Sosiologi The Key Concept, diterjemahkan oleh Labsos Fisip Universitas Jenderal Soedirman*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Plummer, Ken. 2013. *Sosiologi The Basic, diterjemahkan oleh Nanang Martono*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nanang Martono. 2014. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Post Modern dan Poskolonial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Piote, Sztompka. 2013. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group
- Poerwanti HP, Yustinah EJ. 2014. *Buku Siswa, Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII*. Klaten: Cempaka Putih.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SOSIOLOGI



KELAS
XII



**KETIMPANGAN SOSIAL SEBAGAI DAMPAK PERUBAHAN
SOSIAL DITENGAH GLOBALISASI**

SOSIOLOGI KELAS XII

PENYUSUN

Dr. Hj. Widiningsih, M.Pd

SMAN 9 KOTA BEKASI

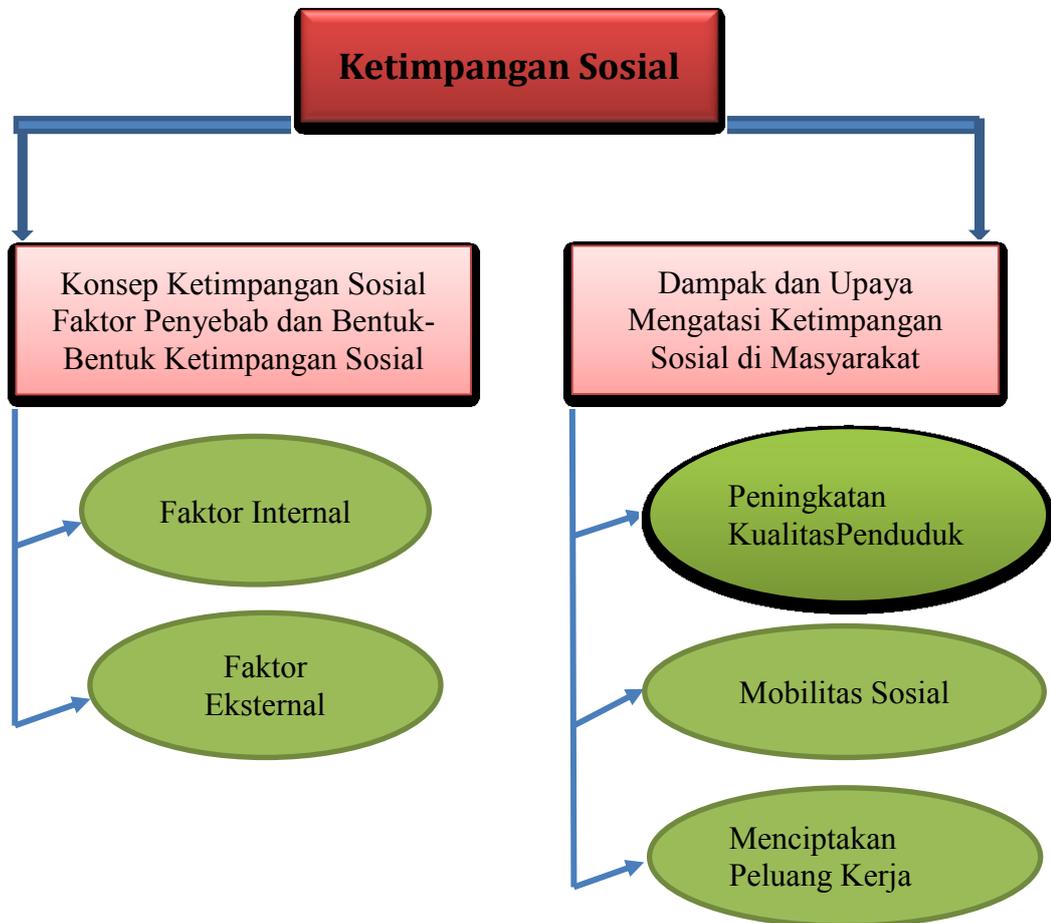
DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM.....	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul.....	1
B. Kompetensi Dasar.....	1
C. Deskripsi Singkat Materi.....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	1
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	4
A. Tujuan Pembelajaran	4
B. Uraian Materi.....	4
C. Rangkuman.....	9
D. Penugasan Mandiri.....	10
E. Latihan Soal	11
F. Penilaian Diri	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	14
A. Tujuan Pembelajaran	15
B. Uraian Materi.....	15
C. Rangkuman.....	20
D. Penugasan Mandiri.....	20
E. Latihan Soal	21
F. Penilaian Diri	24
EVALUASI	25
DAFTAR PUSTAKA	31

GLOSARIUM

Diskriminasi	:	Tindakan yang memperlakukan satu orang atau satu kelompok secara kurang adil/kurang baik daripada orang atau kelompok lain
Etnosentrisme	:	Sikap yang menggunakan pandangan dan cara hidup dari sudut pandangnya sebagai tolok ukur untuk menilai kelompok lain.
Budaya	:	Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh suatu kelompok seorang dan diwariskan dari generasi kegenerasi
Ekonomi	:	Ilmu mengenai asas - asas produksi distribusi dan konsumsi
Globalisasi	:	Proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pcamungan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya
Kearifan Lokal	:	Pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal
Kesenjangan sosial ekonomi	:	Perbedaan jarak antara kelompok atas dan kelompok bawah
Ketimpangan Sosial	:	Adanya kondisi ketidaksetaraan peluang dan penghargaan untuk posisi sosial yang berbeda atau status dalam masyarakat
Komunitas Lokal	:	Sekelompok orang yang berinteraksi yang berbagi lingkungan. Dalam komunitas manusia, niat, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, dan sejumlah kondisi lain mungkin ada dan umum, yang memengaruhi identitas peserta dan tingkat keterpaduan mereka
Masyarakat	:	Sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu sehingga terdapat relasi sosial yang terpolo atau terorganisasi
Pemberdayaan	:	Suatu proses menuju berdaya atau proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan
Perubahan Sosial	:	Perubahan yang berkenaan dengan kehidupan masyarakat termasuk di dalamnya perubahan sistem stratifikasi sosial, sistem nilai dan norma sosial, proses-proses sosial, struktur sosial, pola sikap dan tindakan sosial warga masyarakat serta lembaga-lembaga kemasyarakatannya dalam suatu kurun waktu tertentu.
Status Sosial	:	Tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial, sehubungan dengan kelompok-kelompok lain di dalam kelompok yang lebih besar lagi

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas	: XII
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (2 x 4 JP)
Judul Modul	: Ketimpangan Sosial sebagai Dampak Perubahan Sosial ditengah Globalisasi

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami faktor penyebab ketimpangan sosial dan pertautannya dengan perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi.
- 4.3 Mengolah hasil kajian dan pengamatan tentang ketimpangan sosial sebagai akibat dari perubahan sosial ditengah-tengah globalisasi.

C. Deskripsi Singkat Materi

Agar kalian dapat menyikapi masalah ketimpangan sosial di masyarakat, marilah kita cermati bersama hal tersebut dengan mempelajari modul ini. Modul dengan judul Ketimpangan Sosial Sebagai Dampak Perubahan Sosial di Tengah Globalisasi memuat tentang hakikat ketimpangan sosial, faktor penyebab ketimpangan sosial, masalah ketimpangan sosial di masyarakat dan dampaknya, upaya mengatasi ketimpangan sosial dan penguatan posisi komunitas lokal dalam merespon perubahan sosial di masyarakat. Setelah mempelajari modul ini, maka kalian akan mampu menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan ketimpangan sosial sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Baca dan pahami kompetensi dasar yang terdapat pada modul.
2. Ikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran.
3. Bacalah setiap materi pembelajaran yang terdapat pada modul ini dengan sungguh-sungguh.
4. Kerjakan latihan soal untuk menguji pemahaman konsep atau penguasaan kompetensi.
5. Cocokkan jawabanmu dalam modul ini atau tanyakan pada Guru Mata Pelajaran Sosiologi
6. Apabila tingkat penguasaanmu mencapai 75% keatas maka lanjutkan materi pada kegiatan belajar berikutnya.
7. Apabila tingkat penguasaan siswa masih dibawah 75%, kamu harus mengulangi lagi materi tersebut dan kerjakan soal tugas kegiatan kembali pada jawaban-jawaban yang belum benar

8. Kerjakan Soal Evaluasi yang terdapat pada akhir kegiatan belajar dan cocokkan dengan kunci jawaban.
9. Untuk mengetahui ketuntasan belajar, hitunglah tingkat penguasaan materi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang siswa capai :

1. 90% - 100% = Baik Sekali
2. 75% - 89% = Baik
3. 65% - 74%. = Cukup
4. Di bawah 65% = Kurang

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi. Supaya kalian dapat dengan mudah memahami materi Ketimpangan sosial maka marilah kita kaji bersama tentang;

Pertama :

Ketimpangan sosial dalam sejarah ketimpangan bukan hal yang baru. Ada banyak contoh ketimpangan sosial dalam sejarah. Sebagai contoh pembangunan pada zaman Romawi menggunakan para budak. Sistem feodal kepemilikan tanah pun hadir. Secara historis ketimpangan terkait dengan kepemilikan tanah. Namun revolusi industri merubah struktur masyarakat dan sumber penciptaan kekayaan. Sumber kekayaan tidak lagi pada kepemilikan tanah tetapi pada kepemilikan alat-alat produksi pabrik.

Ketimpangan sosial adalah sebuah ketidakadilan dalam status dan kedudukan yang dirasakan oleh masyarakat. Ketimpangan sosial sendiri merupakan sebuah kondisi yang ada di tengah masyarakat yang menunjukkan adanya ketidakseimbangan akibat adanya perbedaan aspek-aspek yang ada di masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya. Ketimpangan sosial dapat juga dilihat dari adanya perbedaan akses untuk mendapatkan atau memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sumber daya tersebut adalah dapat berupa kebutuhan primer maupun sekunder. Contoh kebutuhan primer antara lain adalah kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Sedangkan contoh kebutuhan sekunder yaitu sarana saluran politik, sarana saluran hak azasi manusia, dan sebagainya. Ketidaksamaan akses untuk mendapatkan atau memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Ketimpangan sosial dalam masyarakat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam individu (faktor internal) dan faktor dari luar individu (faktor eksternal). Dua faktor tersebut yang mencegah serta menghalangi seseorang untuk dapat mengakses atau memanfaatkan sumber daya dan kesempatan-kesempatan yang tersedia.

Ketimpangan sosial tidak terlepas dari globalisasi yang terjadi saat ini. Ketimpangan sosial muncul dikarenakan adanya perbedaan atau ketidaksamaan dalam masyarakat. Salah satu hal yang menimbulkan ketimpangan sosial yaitu

karena terbentuknya stratifikasi sosial. Ketimpangan sosial yang terjadi pada masyarakat modern, cenderung lebih tampak karena faktor persaingan dalam kehidupan sangat besar terlihat di berbagai aspek. Aspek tersebut misalnya, perbedaan perekonomian, pendidikan, lapangan kerja, dan status sosial lainnya.

Kedua :

Berbagai bentuk ketimpangan sosial akibat perubahan sosial di tengah Globalisasi Menurut Adrinof Chaniago, bentuk-bentuk ketimpangan sosial terdiri dari :

1. Ketimpangan Dalam Pengembangan Diri Manusia
2. Ketimpangan Pada Desa Dan Kota
3. Ketimpangan Antara Wilayah Dan Subwilayah
4. Ketimpangan Antar Golongan
5. Ketimpangan Penyebaran Aset
6. Ketimpangan Antar Sektor

Upaya mengatasi ketimpangan sosial :

1. Peningkatan kualitas Penduduk
2. Mobilitas Geografis
3. Menciptakan Peluang kerja
4. Meminimalkan korupsi dan memberantas korupsi
5. Meningkatkan sistem peradilan di Indonesia dan melakukan pengawasan ketat dari mafia peradilan

Ketimpangan sosial yang terjadi dalam masyarakat pasti menimbulkan berbagai macam akibat bagi masyarakat tersebut. Berbagai akibat ini sebenarnya dapat dijadikan indikator tingkat ketimpangan di suatu daerah

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

KONSEP KETIMPANGAN SOSIAL DAN FAKTOR PENYEBAB KETIMPANGAN SOSIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat mendeskripsikan pengertian ketimpangan sosial, menjelaskan hakikat, bentuk, dan faktor penyebab ketimpangan sosial, menunjukkan secara positif berbagai pengamatan dan diskusi tentang faktor penyebab terjadinya ketimpangan sosial.

B. Uraian Materi

Perhatikan gambar berikut



Gambar 1. Ketimpangan rumah orang kaya dengan orang miskin

Sumber: <https://www.swarnanews.co.id/2018/10/18/jangan-biarkan-jurang-pemisah-kaya-dan-miskin-menganga/>

Apa yang ada di benak kalian setelah mengamati gambar tersebut? Itulah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat saat ini. Untuk lebih jelasnya, marilah kita pelajari tentang ketimpangan sosial.

1. Pengertian Ketimpangan sosial

Ketimpangan sosial diartikan sebagai ketidaksetaraan akses untuk mendapatkan atau memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sumber daya bisa berupa kebutuhan primer seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, peluang berusaha dan kerja, dapat berupa kebutuhan sekunder seperti sarana pengembangan usaha, sarana perjuangan hak asasi, sarana saluran politik, dan lain-lain.

Ketimpangan sosial dapat diartikan sebagai adanya ketidakseimbangan atau jarak yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang disebabkan adanya perbedaan status sosial, ekonomi, ataupun budaya. Pengertian ketimpangan sosial menurut para ahli :

- Menurut Andrinof A. Chaniago; ketimpangan adalah buah dari pembangunan yang hanya berfokus pada aspek ekonomi dan melupakan aspek sosial
- Menurut Budi Winarno; ketimpangan merupakan akibat dari kegagalan pembangunan di era globalisasi untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikis warga masyarakat.
- Menurut Jonathan Haughton & Shahidur R. Khandker; ketimpangan sosial adalah bentuk-bentuk ketidakadilan yang terjadi dalam proses pembangunan.

- d. Roichatul Aswidah; ketimpangan sosial sering dipandang sebagai dampak residual dari proses pertumbuhan ekonomi. Jadi, kesimpulan ketimpangan sosial diartikan sebagai suatu ketidakadilan yang dirasakan masyarakat dalam status dan kedudukan.

2. Faktor Penyebab Ketimpangan Sosial:

Beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya ketimpangan sosial terjadi karena dua faktor:

- a. Faktor internal
Faktor ini berasal dari dalam diri seseorang. Rendahnya kualitas diri seseorang adalah salah satu faktor internal. Ketimpangan sosial ini bisa muncul karena kemiskinan yang mengekang masyarakat.
- b. Faktor eksternal
Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor ini bisa terjadi karena adanya birokrasi atau aturan hukum negara yang mengekang masyarakat sehingga mereka kesusahan dalam mengembangkan dirinya. Ketimpangan sosial ini bisa memicu adanya gejala kemiskinan secara struktural.

Selain faktor di atas ketimpangan sosial juga dapat terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: kondisi demografi, kondisi pendidikan, kondisi ekonomi, kondisi kesehatan, kemiskinan, kurangnya lapangan pekerjaan, perbedaan status sosial masyarakat, dan letak geografis.

Ketimpangan sosial dalam masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor :

- a. Kondisi Demografis. Demografi adalah ilmu yang mempelajari tentang masalah kependudukan dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Kondisi demografis antara masyarakat satu dengan yang lain memiliki perbedaan. Perbedaan antara masyarakat satu dengan yang lain tersebut berkaitan dengan: jumlah penduduk, komposisi penduduk, dan persebaran penduduk.
- b. Kondisi Pendidikan. Pendidikan merupakan *social elevator*, yaitu saluran mobilitas sosial vertikal yang efektif, yang merupakan kebutuhan untuk semua orang. Pendidikan merupakan kunci pembangunan, terutama pembangunan sumber daya manusia. Ada perbedaan mencolok dalam pendidikan yang ada di daerah terpencil dan kota, seperti: anak-anak yang berada di daerah terpencil memiliki semangat belajar tinggi meskipun fasilitas kurang. Sedangkan anak yang tinggal di kota dengan fasilitas pendidikan yang mencukupi, sebagian besar terpengaruh oleh lingkungan sosial yang kurang baik sehingga semangat belajar kurang. Perbedaan ini menyebabkan ketimpangan sosial. Ketimpangan sosial dapat dilihat dari fasilitas, kualitas tenaga kerja, dan mutu pendidikan.
- c. Kondisi Ekonomi. Faktor ekonomi sering dianggap sebagai penyebab utama munculnya ketimpangan sosial. Ketimpangan ini timbul karena pembangunan ekonomi yang tidak merata. Ketidakmerataan pembangunan ini disebabkan karena perbedaan antara wilayah yang satu dengan yang lainnya. Terlihat dari adanya wilayah yang maju dan wilayah yang tertinggal. Munculnya ketimpangan yang dilihat dari faktor ekonomi terjadi karena adanya perbedaan dalam kepemilikan sumber daya dan faktor produksi. Daerah yang memiliki sumber daya dan faktor produksi, terutama yang memiliki barang modal (*capital stock*) akan memperoleh pendapatan yang lebih banyak dibandingkan dengan daerah yang memiliki sedikit sumber daya.
- d. Kondisi Kesehatan. Ketimpangan sosial dapat disebabkan oleh fasilitas kesehatan yang tidak merata di setiap daerah, jangkauan kesehatan kurang luas, pelayanan kesehatan yang kurang memadai, dan lain sebagainya. Hal ini

menyebabkan tingkat kesehatan dan kesejahteraan di masyarakat yang satu berbeda dengan masyarakat yang lain, sehingga bisa mengakibatkan ketimpangan.

- e. Kemiskinan. Kemiskinan juga dianggap sebagai salah satu penyebab ketimpangan sosial secara teoritis. Kemiskinan dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Kurangnya kemampuan, mutu pendidikan, dan sifat malas yang melekat di diri masyarakat adalah beberapa contoh dari faktor internal. Sementara itu birokrasi atau peraturan yang diterapkan oleh instansi perusahaan atau negara merupakan faktor eksternal penyebab kemiskinan. Faktor eksternal bukan hanya menyebabkan kemiskinan kepada satu orang saja, namun juga menyebabkan kemiskinan struktural yang menyebabkan hampir seluruh masyarakat mengalami kemiskinan.
- f. Kurangnya Lapangan Pekerjaan. Kurangnya lapangan pekerjaan membuat masyarakat mengalami ketimpangan atau kesenjangan sosial. Kesenjangan antara masyarakat tenaga kerja dan pengangguran menjadi semakin besar karena lapangan pekerjaan semakin sempit. Apabila upaya pemerintah dalam mengatasi pengangguran tidak dilakukan, maka para pengangguran ini akan merasa terdiskriminasi dan ketimpangan sosial pun semakin sulit diatasi.
- g. Perbedaan status sosial masyarakat. Perbedaan ini terjadi karena adanya pelapisan atau stratifikasi sosial yang terbentuk berdasarkan kualitas pribadi, baik itu kesehatan, pendidikan, ataupun kekayaan. Ketimpangan sosial ini merupakan ketimpangan yang sering terjadi di lingkungan masyarakat. Ketimpangan ini bisa dilihat adanya perbedaan status sosial antara orang kaya dengan orang miskin. Penguasa dengan rakyat, atau sarjana dengan lulusan SD.
- h. Letak geografis. Pengaruh letak geografis ternyata berpengaruh terhadap ketimpangan sosial. Secara geografis, Indonesia terdiri atas pulau-pulau yang jumlahnya sangat banyak. Sayangnya pulau-pulau ini tidak bisa dikelola dengan baik, sehingga ketimpangan sosial pun akhirnya terjadi. Pulau-pulau kecil yang tidak tertangani pemerintah akhirnya malah tertinggal dengan pulau-pulau besar seperti Jawa, Sumatera dan pulau besar lainnya.
- i. Stratifikasi sosial; sistem stratifikasi yang sangat berpengaruh terhadap timbulnya ketimpangan sosial adalah sistem stratifikasi tertutup yang tidak memberi peluang kepada anggota strata tertentu untuk berpindah ke strata lain. Selain itu pada masyarakat yang menganut sistem kelas sosial, status orang ditentukan oleh keahlian yang dimilikinya. Ini merupakan gambaran masyarakat yang demokratis namun kenyataannya ketimpangan sosial tetap ada. Hal tersebut dikarenakan akses yang dimiliki setiap kelas sosial berbeda.
- j. Sikap *prejudice*; sikap *prejudice* adalah sikap berdasarkan pada generalisasi yang tidak berdasarkan realitas dan cenderung subjektif. Sikap *prejudice* bisa diarahkan pada kelompok orang dari kelas sosial, jenis kelamin, umur, partai politik, ras, atau suku tertentu. Sikap *prejudice* dapat menjurus pada sikap stereotip yaitu sikap mengkategorikan kelompok tertentu berdasarkan perasaan suka dan tidak suka, sikap *prejudice* juga bisa menjurus kepada sikap rasisme.
- k. Diskriminasi; diskriminasi juga menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi munculnya ketimpangan sosial di masyarakat. Adapun ketimpangan ini bermula dari adanya ketidakadilan. Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat apabila disebabkan oleh faktor ketidakadilan dalam pendistribusian hasil pembangunan maka akan menimbulkan rasa tidak puas terhadap pemerintah/pihak pengusaha swasta yang dapat memicu adanya berbagai bentuk gerakan sosial seperti demonstrasi dan pergolakan daerah.

3. Bentuk-bentuk Ketimpangan Sosial

Lakukan pengamatan pada gambar di bawah ini. Lakukan dengan berkelompok dan berdiskusilah untuk memahami adanya berbagai bentuk ketimpangan sosial yang terdapat di masyarakat.



Gambar 2. Perbedaan cara berpakaian

Sumber: <https://moslemlifestyle.com/id/article/referensi-gaya-berpakaian-irwansyah-dan-zaskia.html>

Dari gambar di atas kita akan mendapat gambaran tentang salah satu bentuk ketimpangan sosial yang ada di masyarakat. Gambar di atas sebagai gambaran awal tentang bentuk-bentuk ketimpangan yang terdapat di masyarakat.

Ada beberapa bentuk ketimpangan sosial yang terjadi dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat, antara lain :

a. Ketimpangan Sosial-Ekonomi.

Kondisi perekonomian suatu masyarakat atau negara ditentukan oleh faktor ekonomi dan non ekonomi yang saling berinteraksi. Bentuk ketimpangan sosial yang tergolong dalam ketimpangan sosial-ekonomi adalah ketimpangan sosial antara kelompok masyarakat kaya dan masyarakat miskin. Perhatikan gambar berikut ini :



Gambar 3. Rumah yang dibangun di pinggir rel kereta api

Sumber: <http://click-news.weebly.com/rumah-dipinggiran-rel-kereta.html>

b. Ketimpangan antara pemilik modal dan buruh.

Perhatikan gambar berikut ini



Gambar 4. Buruh sedang bekerja di pabrik

Sumber: <https://galamedia.pikiran-rakyat.com/news/pr-35556062/di-tengah-ancaman-corona-ribuan-buruh-pabrik-tetap-bekerja-normal>

- c. **Ketimpangan pembangunan yang dipengaruhi kebijakan pemerintah.**
Ketimpangan ini antara lain, Ketimpangan Desa dan Kota. Perhatikan gambar ketimpangan yang terjadi desa dan kota pada pusat belanja berikut ini!



Gambar 5. Perbedaan pusat belanja di desa dan kota

Sumber: <https://azissyahban.blogspot.com/2019/10/pasar-vs-penimbunan-laut.html>

- d. **Ketimpangan antara pulau jawa dan luar jawa.**
Perhatikanlah gambar ketimpangan pulau Jawa dan luar Jawa!



Gambar 6. Ketimpangan Jawa dengan luar Jawa

Sumber: <https://m.tribunnews.com/nasional/2017/01/27/ketimpangan-ekonomi-masih-tinggi-ini-buktinya>

- e. **Ketimpangan Sosial Non-ekonomi.**

Ketimpangan ini meliputi;

1) Ketimpangan pendidikan.

Bentuk-bentuk ketimpangan pendidikan terjadi karena sarana dan prasarana pendidikan belum merata diseluruh wilayah Indonesia. Selain itu karena faktor keterjangkauan akses akses pendidikan dan dari tujuan pokoknya pendidikan. Globalisasi mendorong pendidikan untuk menyesuaikan standar nasional, misalnya penggunaan bahasa asing dalam setiap kegiatan pembelajaran, padahal kemampuan daerah tidak sama. Perhatikanlah gambar ketimpangan pendidikan berikut:



Gambar 7. Ketimpangan Pendidikan di Indonesia

Sumber: <https://geotimes.co.id/opini/teknologi-dan-janji-pemerataan-pendidikan/>

2) Ketimpangan antara budaya global dan budaya lokal.

Ketimpangan budaya di sebabkan masuknya budaya asing ke suatu negara merupakan suatu yang di anggap wajar sebagai akibat globalisasi dan modernisasi akibatnya menggejalanya sikap individualisme menimbulkan sikap ketidakpedulian terhadap budaya lokal. Lunturnya kebudayaan lokal juga dipengaruhi berbagai faktor, antara lain keengganan generasi muda mempelajari budaya daerah dan kurangnya sosialisasi budaya daerah oleh generasi tua. Kemudian adanya perasaan gengsi ketika menggunakan hasil budaya lokal serta pemerintah daerah kurang mengupayakan pelestarian budaya, dan sedikitnya pengetahuan yang dimiliki generasi muda terhadap kebudayaan lokal. Berikut gambar ketimpangan budaya global dan budaya lokal:



Gambar 8. Budaya global dengan budaya lokal

Sumber: <https://www.picuki.com/tag/tugassosiologimanbatam>

3) Ketimpangan Sosial di bidang kesehatan.

Nampak kita jumpai dalam kehidupan di masyarakat fenomena perlakuan yang tidak sama dalam bidang kesehatan. Contoh ada yang sudah lama mengantri pendaftaran untuk diperiksa, kemudian datang orang yang tanpa antri dulu langsung dapat pendaftaran dan masuk terlebih dahulu. Contoh cerita diatas hanya sebagian kecil ketimpangan yang terjadi di masyarakat. berikut ada gambar yang berhubungan dengan ketimpangan sosial bidang kesehatan. Silahkan perhatian gambar di bawah ini:



Gambar 9. Ketimpangan bidang kesehatan

Sumber: <https://www.picuki.com/tag/tugassosiologimanbatam>

C. Rangkuman

Globalisasi berusaha mengintegrasikan warga dunia dalam satu desa global dan mengharapkan terjadinya perubahan yang membawa pada kemakmuran. Di sisi lain kita dapat menyaksikan ketimpangan sosial karena proses globalisasi. Ketimpangan sosial diartikan sebagai ketimpangan (kesenjangan) atau ketidaksamaan akses untuk

mendapatkan atau memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sumber daya bisa berupa kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Negara berkembang seperti di Indonesia merasakan dampak globalisasi tersebut. Kita bisa membuktikannya dengan melihat kota-kota besar yang terdapat perkampungan kumuh sekaligus perumahan elit dalam satu wilayah. Tetapi kita tidak bisa menghindari arus globalisasi dan mengucilkan diri dari pergaulan dunia

Penyebab ketimpangan sosial bisa berasal dari dalam diri seseorang atau berasal dari luar diri seseorang. Ketimpangan sosial dapat terjadi dalam bidang sosial-ekonomi, bidang sosial nonekonomi, dan bidang kesehatan. Ketimpangan sosial dapat menjadi stimulus ampuh bagi beberapa wilayah untuk terus memaksimalkan potensi mereka menuju ke arah yang lebih baik lagi. Namun, ketimpangan sosial juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat diantaranya ketimpangan sosial dapat menghambat minat masyarakat untuk berwirausaha khususnya masyarakat yang memiliki modal kecil. Hal tersebut terjadi karena mereka merasa pesimis harus bersaing dengan perusahaan yang lebih besar. Melalui penguatan posisi komunitas lokal.

D. Penugasan Mandiri

1. Baca dan perhatikan artikel di bawah ini dengan sungguh-sungguh!

Anak Jalanan Alami Diskriminasi Pendidikan



Anak jalanan (Anjal) di kota Malang saat ini terancam dalam hal pendidikan, pasalnya mereka kesulitan mendapatkan akses mengenai dunia pendidikan. Hal ini sebagaimana adisampaikan oleh Tedja Bawana, Ketua Jaringan Kemanusiaan Jawa Timur (JKJT).

“Telah terjadi diskriminasi pendidikan di dunia pendidikan Malang,” ujar Tedja Bawana pada Rabu(11/6) di Malang Jawa Timur.

Data yang di terima JKJT menyebutkan banyak orang tua melapor kebanyakan anak jalanan tidak diterima pada saat proses pendaftaran siswa baru tahun ajaran 2014/2015.

“siswa tidak diterima karena anaknya tidak memiliki akta kelahiran. Diskriminasi ini terjadi mulai dari sekolah tingkat dasar hingga menengah ke atas,” tegasnya.

Orang tua murid anak jalanan ini, terang Tedja, merupakan orang yang tidak mampu dan harus hidup berpindah-pindah.

2. Setelah kalian membaca artikel Anak Jalanan Alami Diskriminasi Pendidikan di atas, Apa yang dapat kalian simpulkan? Adakah fenomena tersebut di lingkungan sekitarmu? Bagaimana pendapat kalian mengenai fenomena tersebut?

3. Berdasarkan artikel Anak Jalanan Alami Diskriminasi Pendidikan di atas, jelaskan dampak diskriminasi terhadap masyarakat?
4. Solusi apa yang dapat kalian berikan untuk mengatasi ketidakadilan pada fenomena tersebut!
5. Tulislah hasil pekerjaan kalian pada buku tugas dengan rapi!
6. Silahkan berikan penilaian berdasarkan instrumen penilaian di bawah ini.

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Paraf Orang Tua
1	Menjalankan kegiatan dengan jujur		
2	Ketepatan memperoleh informasi		
3	Ketepatan menjelaskan		
4	Kerapian menulis hasil pekerjaan		
5	Kecakapan menyusun solusi penyelesaian		
6	Ketepatan penyusunan pertanyaan dan solusi mengatasi fenomena diskriminasi pendidikan		

E. Latihan Soal

I. Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokkan dengan pembahasan penyelesaiannya !

1. Mengapa ketimpangan sosial dapat dikategorikan sebagai masalah sosial? Jelaskan !
2. Mengapa perbedaan sumber daya alam dapat menyebabkan ketimpangan sosial!
3. Ketimpangan sosial merupakan suatu bentuk ketidakadilan dalam masyarakat. munculnya ketimpangan sosial dimasyarakat dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Mengapa pendidikan menjadi salah satu faktor penyebab munculnya ketimpangan sosial?

II. Pilihlah satu jawaban yang menurutmu tepat!

1. Tantangan terbesar dari globalisasi yang dirasakan masyarakat di negara sedang berkembang seperti Indonesia adalah ketimpangan pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh...
 - A Masyarakat negara sedang berkembang cenderung konsumtif dan memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang relatif rendah
 - B Kekuatan ekonomi dari negara kapitalis yang menguasai sektor produksi dan menjadikan negara sedang berkembang sebagai pemasok bahan mentah dan pasar industrinya
 - C Masyarakat negara sedang berkembang belum siap dengan sistem keuangan yang berbasis perbankan dan masih bersifat konvensional dalam mengatur keuangan
 - D Daya dukung terhadap kemajuan ekonomi dari berbagai pihak seperti sistem hukum, politik, dan partisipasi dari tokoh-tokoh masyarakat belum optimal
 - E Solidaritas antar warga masyarakat ditingkat nasional dan daerah kurang adanya pola pikir primordial.
2. Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat sulit dihindari terutama dalam bidang kesejahteraan. Hal ini dapat dilihat dari... .

- A Sumber daya alam yang kurang dikelola dengan baik oleh pemerintah
 - B Demo buruh yang selalu terjadi setiap tahun terkait dengan kenaikan upah
 - C Semakin lebarnya jurang pemisah antara si kaya dengan si miskin
 - D Masyarakat tidak bisa memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada
 - E Masih banyak rakyat miskin hanya mengandalkan pemberian orang lain
3. Ketimpangan pembangunan di negara berkembang relatif lebih tinggi bila dibandingkan dengan negara maju. Hal ini disebabkan kondisi negara berkembang...
- A Kurang sarana komunikasi yang sangat diperlukan masyarakat
 - B Sangat minim sumber daya alam di setiap daerah
 - C Memiliki kualitas sumber daya manusia yang rendah
 - D Kurang bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia
 - E Tidak ada tenaga kerja yang bisa diandalkan
4. Bentuk ketimpangan antar wilayah dan subwilayah di Indonesia dalam pembangunan ekonomi disebabkan oleh
- A Konsentrasi pembangunan ekonomi hanya terpusat pada wilayah perkotaan
 - B Aturan atau kebijakan pemerintah berpihak pada wilayah perkotaan
 - C Budaya birokrat dari penguasa yang cenderung berlaku sewenang-wenang
 - D Sebagian besar kepemilikan aset ekonomi dikuasai oleh swasta
 - E Meningkatkan kesenjangan antar golongan dimasyarakat
5. Dalam negara membangun jiwa wirausaha sangat dibutuhkan untuk memberi solusi dalam memperkecil ketimpangan sosial di masyarakat karena memiliki jiwa wirausaha berarti
- A Menghargai sikap profesional seseorang dalam pekerjaannya
 - B Memiliki ketrampilan untuk mencari, menangkap, dan memanfaatkan peluang
 - C Ulet, sabar, serta kreatif dan membangun perekonomian bangsa
 - D Mampu menguasai pasar dan produk yang ditawarkan dan tidak memiliki saingan
 - E Mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang kurang mampu

Kunci Jawaban dan Pembahasan:**I. Untuk Soal Uraian**

No	Pembahasan
1	Karena ketimpangan sosial merupakan suatu keadaan dimana terjadi suatu kesenjangan, ketimpangan, atau ketidaksamaan akses untuk mendapat atau memanfaatkan sumber daya yang ada.
2	Karena daerah yang kaya akan sumber daya alam dan mampu memanfaatkannya dengan baik akan menjadi daerah yang makmur, beda dengan daerah yang tidak punya sumber daya alam dimana daerah itu harus bergantung pada daerah lain, ketimpangannya ada pada seberapa makmur/kaya daerah itu dilihat dari sumber daya alam yang dimilikinya.
3	Karena pendidikan itu sangat penting bagi setiap manusia apabila di daerah fasilitas pendidikannya kurang memadai sedangkan di kota sangat memadai sehingga mengakibatkan ketimpangan sosial.

II. Untuk Soal Pilihan Ganda

No	Jawaban	Pembahasan
1	B	Kekuatan ekonomi dari negara kapitalis yang menguasai sektor produksi dan menjadikan negara sedang berkembang sebagai pemasok bahan mentah dan pasar industrinya
2	C	Semakin lebarnya jurang pemisah antara si kaya dengan si miskin
3	C	Memiliki kualitas sumber daya manusia yang rendah
4	A	Konsentrasi pembangunan ekonomi hanya terpusat pada wilayah perkotaan
5	B	Jiwa wirausaha memiliki ketrampilan untuk mencari, menangkap dan memanfaatkan peluang di segala sektor usaha.

F. Penilaian Diri

Setelah mempelajari dan mengerjakan latihan-latihan soal, isilah bagan penilaian diri di bawah ini dengan jujur sehingga dapat mengetahui sejauh mana kalian menguasai bab ini.

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom Ya/Tidak di bawah ini!

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya menyimak dengan seksama seluruh materi pada pembelajaran 1		
2	Saya mampu mendeskripsikan pengertian ketimpangan sosial		
3	Saya mampu membedakan hakikat, bentuk, dan faktor penyebab ketimpangan sosial		
4	Saya mampu menunjukkan hakikat, bentuk, dan faktor penyebab ketimpangan sosial		
5	Saya dapat mengaitkan hakikat, bentuk, dan faktor penyebab ketimpangan sosial		
6	Saya mampu menyimpulkan faktor yang paling dominan penyebab ketimpangan sosial		
7	Saya mampu menyimpulkan bentuk ketimpangan sosial yang paling berpengaruh dalam kehidupan masyarakat		
8	Saya mampu menyusun laporan hasil analisis bentuk ketimpangan sosial, dalam keterkaitannya dengan aksi pemberdayaan komunitas di masyarakat		
9	Saya mampu bersikap proaktif dan toleransi saat melakukan kegiatan		

Catatan:

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka kalian dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

DAMPAK DAN UPAYA MENGATASI KETIMPANGAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian dapat mendeskripsikan hasil pengamatan dan diskusi tentang dampak dan upaya mengatasi ketimpangan sosial dalam masyarakat

B. Uraian Materi

1. Dampak Ketimpangan Sosial dalam Masyarakat

Ketimpangan yang terjadi di masyarakat memiliki dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positif ketimpangan sosial bagi kehidupan masyarakat sebagai berikut:

- Ketimpangan sosial dapat menjadi stimulasi ampuh bagi beberapa wilayah untuk terus memaksimalkan potensi mereka demi menuju ke arah yang senantiasa lebih baik lagi.
 - Ketimpangan sosial juga dapat menumbuhkan rasa empati antargolongan untuk membantu yang lain demi mendapatkan kesetaraan yang sudah semestinya
 - Ketimpangan sosial meminimalisir mental individu yang biasanya gampang cepat puas dengan ini mereka akan terus didorong untuk berkontribusi yang lebih baik dari diri mereka masing-masing.
 - Mengajarkan pada masyarakat mengenai arti tentang kehidupan yang beragam
 - Mendorong manusia untuk lebih pandai bersyukur atas apa yang dipunyai.
- Perhatikan gambar di bawah ini, adakah keterkaitan dampak positif dengan gambar berikut



Gambar 10. pertanian Indonesia dulu dan kini

Sumber: <https://gapoktansekarsari.wordpress.com/2015/12/25/pertanian-dulu-kini-dan-nanti-sebuah-dongeng-dari-negeri-seberang/>

Pada gambar diatas, bidang pertanian pada daerah-daerah pedesaan menggunakan teknologi dalam meningkatkan hasil pertaniannya. disinilah kita bisa melihat dampak adanya ketimpangan antara desa dan kota. dalam meningkatkan perekonomian di desa agar sama dengan daerah perkotaan, ketimpangan tersebut dijadikan pemicu untuk meningkatkan produktivitas pertanian sebagai lumbung pemasok di kota dengan menggunakan kecanggihan teknologi.

Sedangkan dampak negatif ketimpangan sosial adalah :

- Melemahnya minat untuk berwirausaha/berwiraswasta.
Beberapa ahli mengatakan bahwa globalisasi adalah sebuah strategi jitu bagi kepentingan perusahaan multinasional, seperti pajak yang lebih rendah dan peraturan yang longgar. Dengan demikian, banyak perusahaan asing

(memiliki modal yang besar) menanamkan modalnya di Indonesia. Hal tersebut secara perlahan dapat menyisihkan pengusaha kecil lokal yang tidak mampu bersaing baik dari segi modal maupun teknologi. Pada selanjutnya masyarakat mengalami ketimpangan sosial. Ketimpangan sosial menghambat minat masyarakat untuk berwirausaha, khususnya masyarakat yang memiliki modal kecil. Perhatikan gambar berikut ini. Ada gambar antara toko/pasar tradisional dan modern;



Gambar 11. Pasar tradisional dan modern

Sumber: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2514492/pasar-tradisional-dan-modern-apa-bedanya>

b. Diskriminasi sosial.

Pengertian diskriminasi adalah suatu sikap, perilaku, dan tindakan yang tidak adil atau tidak seimbang yang dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap individu atau kelompok lainnya. Ada juga yang menyebutkan arti diskriminasi adalah suatu tindakan atau perlakuan yang mencerminkan ketidakadilan terhadap individu atau kelompok tertentu yang disebabkan oleh adanya karakteristik khusus yang dimiliki oleh individu atau kelompok tersebut. Perhatikan gambar berikut ini



Gambar 12. Diskriminasi Sosial

sumber: <https://www.google.com/search?safe=strict&rlz>

Perlakuan secara tidak adil dapat terjadi dimana dan kapan saja karena adanya perbedaan karakteristik berikut ini:

- 1) Perbedaan suku dan ras, Contoh diskriminasi ras; menutup peluang kerja suatu jenis pekerjaan bagi ras tertentu sehingga tidak ada kesetaraan pada jenis pekerjaan tersebut.
- 2) Perbedaan kelas sosial, Contoh diskriminasi sosial; pelayanan berbeda atas fasilitas umum (misalnya fasilitas kesehatan) terhadap masyarakat yang kaya dan masyarakat yang kurang mampu
- 3) Perbedaan jenis kelamin (*gender*) Contoh diskriminasi *gender*; menetapkan gaji yang lebih rendah kepada tenaga kerja wanita dibanding pria meskipun tugas dan tanggungjawabnya sama.
- 4) Perbedaan agama/kepercayaan, Contoh diskriminasi agama; mempersulit atau menghambat proses kegiatan keagamaan lain di suatu daerah dengan alasan mayoritas penduduk di daerah tersebut adalah agama yang berbeda
- 5) Perbedaan pandangan politik
- 6) Perbedaan kondisi fisik dan lain-lain

Seorang ahli sosiologi bernama Pettigrew (dalam Liliweri 2005) menyebutkan ada dua tipe diskriminasi yang dapat terjadi di masyarakat. Adapun jenis dan tipe diskriminasi adalah sebagai berikut:

- 1) Diskriminasi Langsung adalah suatu bentuk diskriminasi dimana hukum, peraturan, atau kebijakan dibuat dengan menyebutkan secara jelas karakteristik tertentu. Misalnya agama, ras, jenis kelamin, kondisi fisik, sehingga sebagian orang tidak mendapatkan peluang yang sama.
- 2) Diskriminasi Tidak Langsung. Tipe diskriminasi ini terjadi ketika suatu peraturan yang sifatnya netral namun dalam pelaksanaannya di lapangan terjadi diskriminasi terhadap masyarakat yang memiliki karakteristik tertentu

c. Kecemburuan sosial

Kecemburuan sosial dapat diartikan suatu kondisi munculnya perasaan atau sikap yang kurang senang dari suatu kelas sosial karena adanya perbedaan-perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat. Kecemburuan sosial dapat muncul melalui dua sisi kemungkinan. Sisi pertama, melalui prasangka yaitu sikap perasaan orang - orang terhadap golongan manusia tertentu. Sisi kedua, akibat perlakuan yang diterima oleh kelompok masyarakat yang dibeda-bedakan atau terjadi pembedaan terhadap kelompok masyarakat lainnya ketika mengakses sesuatu. Sebagai contoh, kecemburuan sosial yang terjadi antara warga asli/pribumi dengan warga pendatang/transmigran.

d. Konflik sosial

Perhatikan gambar berikut di bawah ini !



Gambar 13. Polisi menghalau aksi masa demonstrasi
Sumber : <https://www.google.com/search?q=konflik+sosial>

Setelah mengamati gambar diatas! Apa yang dimaksud dengan konflik sosial (*sosial conflict*)? Dalam ilmu sosial, pengertian konflik sosial adalah suatu proses sosial yang terjadi antara dua pihak atau lebih, dimana salah satu pihak berupaya untuk menyingkirkan pihak lainnya dengan cara menghancurkan atau membuatnya tak berdaya.

Pada umumnya, konflik terjadi karena adanya perbedaan (pendapat, ideologi, budaya, dan lainnya) di masyarakat yang kemudian menimbulkan masalah dan belum ditemukan kesepakatan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

e. Kriminalitas

Masyarakat miskin karena ketimpangan sosial harus berusaha keras memenuhi kebutuhan hidupnya di era globalisasi ini. Beberapa dari mereka terpaksa menghalalkan segala cara agar dapat memenuhi hidupnya, yaitu dengan melakukan berbagai macam tindakan kriminal seperti mencuri, merampok, berjudi, penodongan, dan tindakan kriminal lainnya.



Gambar 14. Kriminalitas pada masa pandemi.

Sumber: <https://news.detik.com/kolom/d-5022416/kriminalitas-pada-masa-pandemi>

f. Terjadinya monopoli

Perhatikan gambar berikut ini untuk lebih memahami tentang monopoli.



Gambar 15. Monopoli pasar

Sumber : <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pasar-monopoli/>

Ketimpangan sosial menyebabkan seseorang yang kaya menjadi kaya dan seseorang yang miskin menjadi semakin miskin. Hal tersebut disebabkan, seseorang yang mempunyai kekuatan baik dari segi ekonomi, hukum, politik dan bidang lainnya akan berupaya untuk bisa lebih menguasai bidang masing-masing dengan cara melebarkan sayap kekuasaan mereka. Hal tersebut membuat rakyat miskin semakin tertindas karena mereka tidak mempunyai kemampuan untuk melawannya. Misalnya, maraknya pembangunan mall-mall di kota-kota besar atau pembangunan swalayan di kota-kota kecil sedikit demi sedikit akan mematikan pedagang di pasar tradisional.

2. Upaya Mengatasi Ketimpangan Sosial di Masyarakat

Ketimpangan sosial antar daerah di Indonesia harus diatasi oleh pemerintah, hal tersebut bertujuan untuk :

- Peningkatan kualitas penduduk dengan memperbaiki kualitas pendidikan
- Fasilitas kesehatan, baik tenaga medis maupun peningkatan pelayanan kesehatan melakukan pemberdayaan kelompok masyarakat, misalnya dengan memberikan penyuluhan atau pengarahan pada masyarakat.

Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat antara lain :

a. Bidang Pendidikan

Pada gambar di bawah ini di sajikan tentang perbaikan Sumber daya manusia dalam bidang pendidikan.



Gambar16. Perbaikan kualitas pendidikan

sumber: <https://cakdan.com/2013/02/22/pesonaedu-akses-buku-pelajaran-digital-melalui-tablet/>

b. Pemerataan Penduduk

Mobilitas geografis adalah perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lain. Pemerintah mengadakan program tersebut dengan tujuan mengendalikan jumlah penduduk di suatu daerah. Adanya pemerataan penduduk juga harus diikuti dengan pembangunan. Gambar di bawah ini tentang masyarakat yang melakukan mobilitas. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 17. Mobilitas Geografis,

sumber: <https://www.google.com/search?safe=strict&rlz>

c. Menciptakan Peluang Kerja.

Masyarakat harus bisa menciptakan lapangan kerja untuk bisa keluar dari ketimpangan yang ada. Dengan adanya kesederajatan akan memungkinkan masyarakat untuk membuka lapangan kerja sendiri. Kita harus menumbuhkan sikap empati terhadap ketimpangan sosial sehingga mendorong kita untuk ikut berpartisipasi dalam mengatasinya.

d. Minimalisir Korupsi

Meminimalkan korupsi dan memberantas korupsi dengan meningkatkan sistem peradilan di Indonesia dan melakukan pengawasan ketat dari mafia peradilan. Sehingga masyarakat di Indonesia akan mendapatkan perlakuan yang sama dalam hukum dan peradilan.

3. Penguatan Posisi Komunitas Lokal dalam Merespon Perubahan Sosial Disebabkan Globalisasi

Andre Gunder Frank, salah satu pencetus teori ketergantungan, menyimpulkan bahwa keterbelakangan negara-negara dunia ketiga disebabkan oleh hubungan ketergantungan ekonomi kepada sistem kapitalis internasional. Negara-negara dunia ketiga pada umumnya adalah bekas negara jajahan.

Upaya pemberdayaan dapat dilakukan melalui 3 cara berikut :

- a. Menciptakan kondisi yang kondusif yang mampu mengembangkan potensi komunitas lokal.

- b. Memperkuat modal (potensi) sosial masyarakat demi meningkatkan mutu kehidupannya.
- c. Mencegah dan melindungi agar kekuatan atau tingkat kehidupan masyarakat yang sudah rendah tidak semakin terpuruk, atau bahkan menjadi lebih meningkat.

Agar relasi antar komunitas lokal dapat memperkuat posisi maka, diperlukan hal sebagai berikut :

- a. Membangun dan mengembangkan jejaring sosial sebagai wahana pengembang partisipasi dan aspirasi masyarakat.
- b. Peranan pemerintah lokal sebagai fasilitator dalam pengembangan partisipasi dan aspirasi masyarakat

C. Rangkuman

Munculnya masalah ketimpangan sosial di masyarakat menimbulkan dampak. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat sangat beragam, baik dampak positif maupun dampak negatif. Adapun dampak positif dari ketimpangan sosial adalah:

- a. Mendorong wilayah lain yang kurang maju untuk dapat bersaing
- b. Meningkatkan pertumbuhannya untuk kesejahteraan masyarakat

Dampak negatif yang muncul akibat adanya ketimpangan sosial di masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Menimbulkan kecemburuan sosial
- b. Adanya pembatasan hubungan sosial karena kedudukan seseorang dalam masyarakat
- c. Melemahnya stabilitas sosial dan solidaritas
- d. Adanya ketidakpedulian dalam masyarakat

Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat bila tidak diperhatikan akan menimbulkan masalah bagi masyarakat. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk mengatasi masalah ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah ketimpangan sosial tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas penduduk melalui pendidikan, kesehatan, maupun pemberdayaan kelompok di masyarakat
- b. Mobilitas sosial dengan melakukan pemerataan penduduk yang diimbangi dengan pembangunan agar dapat mengendalikan jumlah penduduk di suatu wilayah
- c. Menciptakan peluang kerja dengan membuka lapangan pekerjaan yang memanfaatkan kondisi lingkungan sekitar.

D. Penugasan Mandiri

Kalian telah mempelajari materi sikap kritis dalam menghadapi ketimpangan sosial dalam masyarakat. Agar kalian lebih memahami materi ini, sebaiknya kalian melakukan review dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Menurut kalian, bagaimana cara menumbuhkan sikap toleransi dalam diri terutama menghadapi ketimpangan sosial?
2. Perhatikan kasus berikut!
Berbagai budaya dari Negara lain silih berganti berdatangan masuk ke Indonesia. Awalnya budaya-budaya Barat yang menggejala dalam perilaku remaja. Kejadian

ini sangat bertolak belakang dengan budaya lokal yang semakin tergerus perkembangan zaman.

Bagaimana pendapat kalian setelah membaca cuplikan kasus di atas?

3. Jelaskan hubungan antara toleransi dan empati sosial terkait dengan ketimpangan sosial!
4. Bagaimana pandangan kalian mengenai praktik filantropi sosial yang ada di lingkungan kalian?
5. Coba Anda prediksikan, apa yang akan terjadi jika masyarakat tidak memiliki sikap kritis menghadapi ketimpangan sosial?

E. Latihan Soal

Agar kalian lebih menguasai materi ini dan mampu menyelesaikan masalah dampak ketimpangan sosial secara kritis dan bijaksana dalam kehidupan di masyarakat.

I. Maka kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan kunci dan pembahasan penyelesaiannya!

1. Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat sering dikaitkan dengan faktor ekonomi masyarakat. Jelaskan hubungan antara ketimpangan sosial dengan faktor ekonomi!
2. Keberagaman masyarakat Indonesia dapat memicu terjadinya ketimpangan sosial. Oleh karena itu, perlu adanya suatu upaya untuk mengatasi masalah ketimpangan tersebut, salah satunya dengan meningkatkan kualitas penduduk. Sebutkan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas penduduk!
3. Etnosentrisme dinilai sebagai suatu kecenderungan yang menganggap cara hidupnya sebagai dasar penilaian, sehingga dapat menghambat hubungan antar kebudayaan. Sebutkan dampak yang ditimbulkan dari adanya hambatan dalam hubungan antar kebudayaan!
4. Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat dapat menimbulkan masalah sosial yang beragam seperti pencemaran lingkungan, kriminalitas, kenakalan remaja. Sebutkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ketimpangan sosial tersebut!
5. Sebutkan usaha pemerintah dalam penyediaan lapangan pekerjaan!

II. Pilihlah satu jawaban yang kalian anggap tepat!

1. Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat dapat menimbulkan masalah sosial yang beragam, seperti kenakalan remaja, munculnya angka kriminalitas, pencemaran lingkungan, dan sebagainya. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ketimpangan sosial tersebut...
 - A. Meningkatkan kualitas penduduk melalui pendidikan, kesehatan, maupun pemberdayaan kelompok di masyarakat
 - B. Menciptakan peluang kerja dengan membuka lapangan pekerjaan yang memanfaatkan kondisi lingkungan sekitar
 - C. Melakukan pendekatan kepada masyarakat tanpa membeda-bedakan
 - D. Mobilitas sosial dengan melakukan pemerataan penduduk
 - E. Mengadakan penyuluhan di daerah-daerah
2. Perkembangan supermarket saat ini semakin pesat, hal tersebut membuat pedagang kecil tersaingi. Kondisi demikian dapat kita simpulkan telah terjadi perubahan yang dipengaruhi oleh...
 - A. Budaya asing
 - B. Budaya baru
 - C. Materialisme
 - D. Konsumerisme

- E. Era globalisasi
3. Masalah ketimpangan sosial di masyarakat sangat beragam. Salah satunya ialah disharmoni dalam kehidupan beragama. Munculnya disharmoni dalam kehidupan beragama dipengaruhi oleh...
 - A. Adanya diskriminasi dimasyarakat
 - B. Adanya sikap fanatisme yang berlebihan
 - C. Adanya perbedaan di lingkungan masyarakat
 - D. Kurangnya interaksi antara masyarakat yang berbeda agama
 - E. Tidak adanya sikap saling terbuka terhadap perbedaan agama di masyarakat
 4. Etnosentrisme merupakan suatu kecenderungan yang menganggap cara hidup sendiri sebagai dasar penilaian terhadap cara hidup orang lain. Etnosentrisme merupakan salah satu contoh masalah yang diakibatkan adanya ketimpangan sosial memiliki kaitan dengan...
 - A. Kebudayaan suatu daerah
 - B. Hubungan antarkebudayaan
 - C. Tingkah laku individu di masyarakat
 - D. Hubungan antarindividu dalam kelompok
 - E. Kebanggaan atas kelas sosial pada suatu golongan
 5. Efek kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga BBM yang ternyata menimbulkan ketimpangan sosial dalam masyarakat. Kondisi tersebut terjadi karena...
 - A. Kenaikan harga BBM berbanding terbalik dengan kenaikan harga kebutuhan pokok
 - B. Kenaikan BBM mengakibatkan kenaikan harga kebutuhan pokok
 - C. Kenaikan BBM semakin memperlebar jarak si kaya dan si miskin
 - D. Hanya masyarakat kaya yang boleh mengakses bahan bakar
 - E. Masyarakat semakin sulit mengakses bahan bakar

Kunci dan Pembahasan Latihan Soal;**I. Jawaban Soal Uraian**

No	Jawaban dan Pembahasan
1	Bahwa tidak adanya pemerataan dalam pembangunan ekonomi menimbulkan ketimpangan sosial.
2	- Memperbaiki kualitas pendidikan - Meningkatkan fasilitas kesehatan - Melakukan pembudayaan kelompok di masyarakat.
3	Menghambat proses asimilasi dan integrasi, serta dapat menimbulkan konflik SARA.
4	- Meningkatkan kualitas penduduk melalui pendidikan, kesehatan, maupun pemberdayaan kelompok di masyarakat. - Mobilitas sosial dengan melakukan pemerataan penduduk - Menciptakan peluang kerja dengan membuka lapangan kerja yang memanfaatkan kondisi lingkungan sekitar.
5	- Mengadakan proyek padat karya - Mendirikan lebih banyak UKM - UKM - Memberlakukan Inpres Desa tertinggal

II. Jawaban Soal Pilihan Ganda:

No	Jawaban	Pembahasan
1	A	Meningkatkan kualitas penduduk melalui pendidikan, kesehatan, maupun pemberdayaan kelompok di masyarakat
2	E	Era globalisasi
3	D	Kurangnya interaksi antara masyarakat yang berbeda agama
4	E	Kebanggaan atas kelas sosial pada suatu golongan
5	C	Kenaikan BBM semakin memperlebar jarak si kaya dan si miskin

F. Penilaian Diri

Setelah mempelajari dan mengerjakan latihan-latihan soal, isilah bagan penilaian diri di bawah ini dengan jujur sehingga dapat mengetahui sejauh mana kalian menguasai bab ini.

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom Ya/Tidak di bawah ini!

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya menyimak dengan seksama seluruh materi pada pembelajaran 1		
2	Saya mampu mendeskripsikan dampak dan upaya mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat		
3	Saya mampu membedakan dampak positif dan negatif akibat ketimpangan sosial di masyarakat		
4	Saya dapat menunjukkan akibat dampak positif ketimpangan sosial yang ada di masyarakat		
5	Saya dapat mengaitkan dampak negatif dan upaya mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat		
6	Saya mampu menyimpulkan upaya menangani ketimpangan sosial yang paling efektif di masyarakat		
7	Saya mampu menyimpulkan dampak ketimpangan sosial yang paling berpengaruh dalam kehidupan masyarakat		
8	Saya mampu menyusun laporan hasil analisis dampak dan upaya ketimpangan sosial, dalam keterkaitannya dengan aksi pemberdayaan komunitas di masyarakat		
9	Saya bersikap proaktif dan toleransi saat melakukan kegiatan		

Catatan:

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka kalian dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya

EVALUASI

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

- Berikut yang tidak termasuk dari upaya untuk mengatasi ketimpangan sosial adalah...
 - Melatih sikap demokratis
 - Berlatih berjiwa sosial
 - Taqwa pada perintah Tuhan
 - Berorientasi untuk mengumpulkan uang
 - Belajar dan membiasakan diri mencintai sesama manusia
- Contoh konflik horizontal yang dapat terjadi jika ketimpangan sosial tidak segera diatasi...
 - Kekerasan antara majikan dengan pembantu rumah tangga
 - Penyekapan buruh oleh pemimpin pabrik
 - Pemberontakan rakyat terhadap pemerintah
 - Konflik antara polisi dengan pengamen
 - Tawuran antar pelajar
- Perhatikan pernyataan berikut!
 - Kelompok gelandangan dan pengemis di Jakarta meningkat
 - Pemukiman kumuh diantara gedung tinggi
 - Pesatnya pemekaran kota jabodetabek
 - munculnya sentral - sentral ekonomi di sekitar JakartaPernyataan tersebut yang menunjukkan ketimpangan sosial adalah...
 - 1) dan 2)
 - 1) dan 5)
 - 2) dan 3)
 - 3) dan 4)
 - 4) dan 5)
- Pembangunan mall di kota besar dapat mematikan omset pedagang lokal. Hal tersebut menunjukkan ketimpangan sosial memiliki dampak yaitu...
 - Melemahnya kekuasaan komunitas lokal
 - Muncul kejahatan atas nama perusahaan
 - Terjadinya kriminalitas
 - Munculnya persaingan
 - Terjadi monopoli
- Salah satu bentuk ketimpangan *gender* dalam kehidupan sehari - hari adalah...
 - Perempuan bekerja sebagai pemimpin perusahaan
 - Tidak ada diskriminasi antara laki - laki dan perempuan
 - Tugas seorang ibu di rumah harus dibebankan terhadap suami
 - Perempuan dapat menjadi presiden tanpa adanya perbedaan
 - Sejatinya perempuan harus bekerja sebagai ibu rumah tangga
- Kemerosotan moral muncul sebagai akibat ketimpangan sosial dapat terjadi dalam kelompok mampu dan kelompok tidak mampu. Hal ini terjadi karena dipicu oleh...
 - Maraknya budaya asing dan persaingan semakin bebas
 - Berkembangnya sikap individualistis dan materialistis
 - Tidak adanya tokoh masyarakat yang menjadi panutan
 - Rusaknya lingkungan sosial dan lingkungan alam
 - Kurang siapnya masyarakat

7. Perhatikan pernyataan berikut !
- 1) Penguasaan pasar dikuasai oleh pihak-pihak tertentu
 - 2) Kebebasan menentukan pilihan terbuka lebar
 - 3) Sulit bagi pengusaha lain untuk memasuki pasar
 - 4) Harga ditentukan oleh banyak dan sedikitnya permintaan
 - 5) Produk yang ditawarkan biasanya tidak memiliki saingan
- Karakter monopoli ditunjukkan nomor... .
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 2), dan 4)
 - C. 1), 3), dan 5)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
8. Perhatikan pernyataan berikut:
- I. Diskriminasi *gender*
 - II. Diskriminasi umur
 - III. Diskriminasi ras
 - IV. Diskriminasi pekerjaan
 - V. Diskriminasi pekerjaan
- Dari pernyataan di atas yang termasuk bentuk diskriminasi yang menimbulkan ketimpangan yaitu... .
- A. I, II dan III
 - B. I, III dan IV
 - C. I, III dan V
 - D. II, III dan IV
 - E. II, IV dan V
9. Perkembangan supermarket saat ini semakin pesat. Hal tersebut membuat pedagang kecil tersaingi. Kondisi demikian dapat kita simpulkan telah terjadi perubahan yang dipengaruhi oleh... .
- A. Budaya Asing
 - B. Budaya Baru
 - C. Era Globalisasi
 - D. Materialisme
 - E. Konsumerisme
10. Masalah ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kondisi demografi wilayah Indonesia yang berbeda-beda. Letak perbedaan tersebut dapat dilihat pada komposisi penduduk. Komposisi penduduk yang dimaksud dalam demografi ialah... .
- A. Kualitas penduduk
 - B. Sumber daya manusia
 - C. Jenis kelamin dan umur
 - D. Persebaran penduduk
 - E. Jumlah penduduk
11. Cermati pernyataan berikut !
- 1) Adanya persaingan yang semakin ketat dalam berbagai kehidupan
 - 2) Adanya ketidakadilan di lingkungan masyarakat
 - 3) Adanya tekanan dan intimidasi yang dilakukan oleh kelompok dominan terhadap kelompok atau golongan yang lebih lemah
 - 4) Kurangnya hubungan sosial antara individu 1 dengan lainnya di lingkungan masyarakat

- 5) Ketidak berdayaan golongan miskin dan intimidasi yang membuat terpuruk dan menjadi korban diskriminasi
Berdasarkan pernyataan di atas yang menjadi faktor penyebab munculnya diskriminasi ditunjukkan oleh nomor... .
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3), dan 5)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
12. Efek kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga BBM yang ternyata menimbulkan ketimpangan sosial dalam masyarakat. Kondisi tersebut terjadi karena... .
- A. kenaikan harga BBM berbanding terbalik dengan kenaikan harga kebutuhan pokok
 - B. Kenaikan BBM mengakibatkan kenaikan harga kebutuhan pokok
 - C. Kenaikan BBM semakin memperlebar jarak si miskin dan sikaya
 - D. Hanya masyarakat kaya yang boleh mengakses bahan bakar
 - E. Masyarakat semakin sulit mengakses bahan bakar
13. Hanya sedikit sekolah yang masih mengajarkan kesenian lokal. Akibatnya banyak remaja lebih mengenal dan menggandrungi hasil budaya negara lain daripada hasil budaya sendiri. Berdasarkan realitas tersebut faktor yang menjadi penyebab lunturnya kebudayaan lokal adalah... .
- A. Menggejalanya sikap ketidakpedulian pada diri remaja
 - B. Minimnya dukungan pemerintah dalam melestarikan budaya
 - C. Sedikitnya pemberian pembelajaran budaya lokal di sekolah
 - D. Tingginya rasa gengsi remaja untuk menggunakan hasil budaya lokal
 - E. Sedikitnya generasi muda yang mengajarkan kesenian lokal pada remaja disekolah
14. Di bawah ini beberapa ketimpangan sosial dalam kehidupan sehari-hari.
- 1) Orang kaya lebih mementingkan kehidupannya
 - 2) Orang kaya membangun perumahan elit di kawasan desa
 - 3) Pekerjaan seorang perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga
 - 4) Laki-laki memegang peranan utama dalam pekerjaan
 - 5) Tidak adanya fasilitas kesehatan di desa terpencil
 - 6) Perusahaan hanya menerima lulusan SMA dari kota
 - 7) Seorang ibu anaknya karena menderita cacat
- Yang termasuk ke dalam ketimpangan gender dan ketimpangan pendidikan ditunjukkan oleh nomor... .
- A. 1) dan 2)
 - B. 3) dan 4)
 - C. 4) dan 5)
 - D. 6) dan 7)
 - E. 3) dan 6)
15. Konflik horizontal dapat terjadi jika ketimpangan sosial tidak segera diatasi contohnya... .
- A. Kekerasan antara majikan dengan pembantu rumah tangga
 - B. Penyekapan buruh oleh pemimpin pabrik
 - C. Pemberontakan rakyat terhadap pemerintah
 - D. Tawuran antara pelajar
 - E. Konflik antara polisi dengan pengamen

16. Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat dapat dipengaruhi oleh faktor kesehatan. Berikut yang menunjukkan faktor pendukung munculnya ketimpangan sosial dilihat dari faktor kesehatan adalah... .
 - A. Fasilitas kesehatan
 - B. Adanya pembatasan pengobatan
 - C. Terbatasnya jumlah tenaga medis
 - D. Adanya perbedaan fasilitas kesehatan dimasyarakat
 - E. Banyaknya wabah penyakit dilingkungan masyarakat

17. Diskriminasi adalah sikap atau tindakan membeda-bedakan. Diskriminasi merupakan salah satu contoh bentuk ketimpangan sosial di masyarakat. Adapun bentuk diskriminasi dimasyarakat yang menimbulkan ketimpangan sosial dapat berupa... .
 - A. Diskriminasi gender
 - B. Diskriminasi umur
 - C. Diskriminasi pekerjaan
 - D. Diskriminasi tempat tinggal
 - E. Diskriminasi kedudukan seseorang di masyarakat

18. Tantangan terbesar dari globalisasi yang dirasakan masyarakat di negara sedang berkembang menyerupai Indonesia yaitu ketimpangan pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh... .
 - A. Masyarakat negara sedang berkembang cenderung konsumtif dan mempunyai sumber daya alam dan sumber daya insan yang relatif rendah
 - B. Kekuatan ekonomi dari negara kapitalis yang menguasai sektor produksi dan menjadikan negara yang sedang berkembang sebagai pemasok materi mentah dan pasar industrinya
 - C. Masyarakat negara sedang berkembang belum siap dengan sistem keuangan yang berbasis perbankan dan masih bersifat konvensional dalam mengatur keuangan
 - D. Daya dukung terhadap kemajuan ekonomi banyak sekali pihak menyerupai sistem hukum, politik, dan partisipasi dari tokoh-tokoh masyarakat belum optimal
 - E. Solidaritas antarwarga masyarakat di tingkat nasional dan kawasan kurang adanya rujukan pikir primordial

19. Cara memandang ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat dalam hal kesejahteraan dan kekuasaan merupakan pendapat dari teori... .
 - A. Fungsional
 - B. Kolonialisme
 - C. Ketergantungan
 - D. Pendekatan
 - E. Pendekatan struktural

20. Sosiologi memandang ketimpangan sosial sebagai... .
 - A. Fenomena sosial
 - B. Disintegrasi sosial
 - C. Masalah sosial
 - D. Proses sosial
 - E. Dinamika sosial

21. Bentuk ketimpangan sosial antara desa dan kota juga terjadi di Indonesia, yaitu dalam hal pembangunan. Hal ini kemudian menyebabkan... .
 - A. Meningkatnya kemiskinan

- B. Meningkatnya kriminalitas
 - C. Pergolakan daerah
 - D. Lajunya urbanisasi
 - E. Dekadensi moral
22. Ketimpangan budaya merupakan salah satu dampak negatif dari globalisasi. Berikut ini yang menunjukkan contoh dari ketimpangan budaya adalah... .
- A. Munculnya budaya konsumerisme
 - B. Amir membawa pengaruh dari kota ke desanya
 - C. Masyarakat kurang disiplin dalam mentaati peraturan lalu lintas
 - D. Burhan mengikuti kehidupan orang barat yang suka kerja keras
 - E. Munculnya kesenjangan sosial dan ekonomi yang mencolok dalam suatu daerah.
23. Respon masyarakat terhadap globalisasi ada yang menerima namun ada juga kalangan masyarakat yang menolak. Bagi masyarakat yang menerima globalisasi akan menumbuhkan... .
- A. Inovasi baru dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari
 - B. Sikap terbuka dan menerima pengaruh dari luar
 - C. Sikap toleransi dalam masyarakat
 - D. Konflik baru dimasyarakat
 - E. Perubahan bagi masyarakat
24. Contoh dari ketimpangan sosial yang disebabkan oleh faktor struktural adalah... .
- A. Bertambahnya masyarakat miskin sebagai tanggapan rendahnya kesadaran akan penguasaan teknologi pertanian
 - B. Pembagian tunjangan petaka yang tidak merata lantaran adanya kebijakan dari pemerintah kawasan yang kurang sosialisasi
 - C. Biaya budibahasa yang besar menyerupai upacara kesepakatan nikah dan janji kematian yang berlangsung sehari-hari
 - D. Kurangnya jalan masuk pendidikan dan kesempatan berusaha bagi kaum perempuan lantaran adanya paternalistis
 - E. Masuknya investor abnormal di banyak sekali sektor ekonomi menjadikan lemahnya daya saing masyarakat lokal
25. Ketimpangan sosial juga sanggup menimbulkan terjadinya kemerosotan moral seperti... .
- A. Tumbuh dan berkembangnya perilaku materialistis dan hedonistik
 - B. Meningkatnya taraf kehidupan ekonomi di pedesaan
 - C. Masuknya budaya abnormal ke dalam budaya lokal
 - D. Kurangnya kepedulian terhadap orang lain
 - E. Banyaknya orang kaya baru dari kelompok tertentu

Kunci Jawaban Evaluasi:

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1	E	10	D	19	E
2	E	11	E	20	A
3	E	12	B	21	D
4	E	13	B	22	A
5	D	14	B	23	B
6	B	15	D	24	B
7	C	16	D	25	C
8	B	17	A		
9	E	18	B		

DAFTAR PUSTAKA

- Afina, Huril Rifqi. 2019. *Modul Pengayaan Sosiologi XII Peminatan untuk SMA/MA Semester 1 dan 2*. Surakarta: CV Grahadi.
- Bustomi, Muhammad Ja'far. 2012 *Ketimpangan Pendidikan Antar Kabupaten/Kota dan Implementasinya di Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Economics Development Analysis Jorunal Universitas Negeri Semarang.
- Budihardjo, Eko. 1986. *Sejumlah Masalah Pemukiman Kota. Cetakan ke-2*. Bandung : Alumni
- Djaya, Ashad Kusuma. 2012. *Teori-teori Modernisasi dan Globalisasi (Melihat Modernitas Cair, Neoliberalisme, Serta Berbagai Bentuk Modernitas Mutahir)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Gidden, Antony. 2001. *Runway World: Bagaimana Globalisasi Merombak Kehidupan Kita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Malo, Manasse. 1986. *Metode Penelitian Sosial, Modul 1-5*. Jakarta : Karunika.
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2017. *Sosiologi; Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial; untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Esis Erlangga.
- Mustafa, Ali Achsan. 2008. *Transformasi Sosial Masyarakat Marginal: Mengukuhkan Eksistensi Pedagang kaki Lima Dalam Pusaran Modernitas*. Malang: Inspire
- Poerwanti HP, Yustinah EJ. 2014. *Buku Siswa Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII*. Klaten: Cempaka Putih.
- Suwardi. 2015. *Sosiologi: Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA kelas XII*. Jakarta: Quadra
- Slamet S Lia Candra R. 2014. *Sosiologi: Peminatan Ilmu-ilmu sosial untuk SMA/MA Kelas XII*. Surakarta: Meditama
- Wahyudi, Agustus. 2003. *Globalisasi Kemiskinan dan Ketimpangan, Global Prioritas Keadilan dan Pentingnya Integrasi Ilmu Pengetahuan*. Jurnal Ilmu Sosial dan Politik. Vol 7 (2) : 161-174.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SOSIOLOGI



KELAS
XII



**STRATEGI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS
BERBASIS KEARIFAN LOKAL
SOSIOLOGI KELAS XII**

**PENYUSUN
Dr. Hj. Widiningsih, M.Pd
SMAN 9 KOTA BEKASI**

DAFTAR ISI

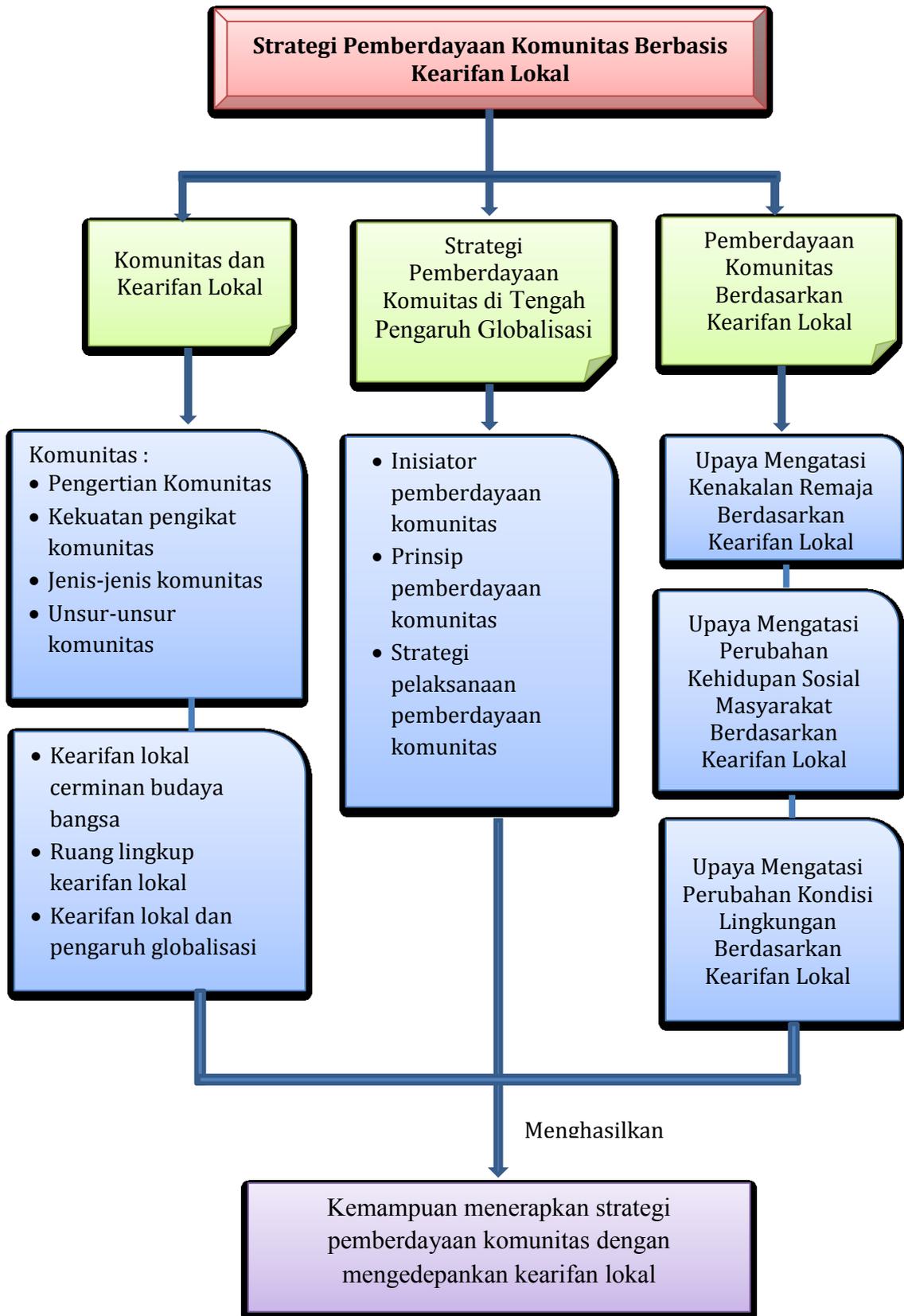
PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM	v
PETA KONSEP	vi
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	3
KOMUNITAS DAN KEARIFAN LOKAL	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman	5
D. Penugasan Mandiri.....	6
E. Latihan Soal	7
F. Penilaian Diri	9
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	10
STRATEGI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS	10
A. Tujuan Pembelajaran	10
C. Rangkuman	13
D. Penugasan Mandiri.....	14
E. Latihan Soal	14
F. Penilaian Diri	17
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3.....	18
PEMBERDAYAAN KOMUNITAS BERDASARKAN KEARIFAN LOKAL	18
A. Tujuan Pembelajaran	18
B. Uraian Materi	18
C. Rangkuman	21
D. Penugasan Mandiri.....	21
E. Latihan Soal	22
F. Penilaian Diri	24
EVALUASI.....	25

DAFTAR PUSTAKA 31

GLOSARIUM

- Globalisasi : Keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan antar manusia di seluruh dunia, mulai dari perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain sehingga batas-batas suatu negara menjadi semakin sempit.
- Kearifan Lokal : Suatu kekayaan budaya lokal yang mengandung kebijakan hidup, pegangan hidup yang mengakomodasi kebijakan (*wisdom*) dan kearifan hidup.
- Kelas Sosial : Penggolongan masyarakat yang didasari oleh kriteria ekonomi, kekuasaan, dan kedudukan.
- Kelompok Sosial : Kelompok yang anggotanya mempunyai kesadaran berinteraksi satu dengan yang lain, tetapi tidak terikat dalam ikatan organisasi
- Ketimpangan Sosial : Keadaan sosial masyarakat yang tidak seimbang atau mengalami ketidakadilan.
- Komunitas : Kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketrekaitan yang sama.
- Masyarakat : Kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinyu.
- Pemberdayaan : Upaya memberikan daya (*Empowerment*) atau penguatan (*stenghtening*) kepada masyarakat.
- Pemberdayaan komunitas : Suatu proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial guna memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.
- Pemberdayaan Masyarakat : Upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari kemiskinan dan ketimpangan sosial.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: SOSIOLOGI
Kelas	: XII
Alokasi Waktu	: 3 Pertemuan (3 x 4 JP = 12 JP)
Judul Modul	: Strategi Pemberdayaan Komunitas Berbasis Kearifan Lokal

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Mendeskripsikan cara melakukan strategi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi.
- 4.4 Merancang, melaksanakan, dan melaporkan aksi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal ditengah-tengah pengaruh globalisasi.

C. Deskripsi Singkat Materi

Setiap daerah mempunyai potensi dan kekayaannya masing-masing, potensi tersebut dapat berupa kekayaan alam, budaya yang khas, dan juga keunikan-keunikan lainnya hal itu pastinya didukung dengan upaya pelestarian dan pengembangan potensi tersebut. Upaya tersebut haruslah dilakukan oleh warga sekitar dan juga pemerintah daerah masing-masing. Ananda, dalam bab ini kita akan mempelajari tentang komunitas, kearifan lokal, bagaimana strategi pemberdayaan komunitas tersebut serta pemberdayaan komunitas tersebut berdasarkan kearifan lokal yang ada. Sebaran sub materi dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Komunitas dan Kearifan lokal :
 - Pengertian Komunitas
 - Kekuatan pengikat komunitas
 - Jenis-jenis komunitas
 - Unsur-unsur komunitas
 - a. Kearifan lokal cerminan budaya bangsa
 - b. Ruang lingkup kearifan lokal
 - c. Kearifan lokal dan pengaruh globalisasi
2. Strategi Pemberdayaan Komunitas , meliputi;
 - Inisiator pemberdayaan komunitas
 - Prinsip pemberdayaan komunitas
 - Strategi pelaksanaan pemberdayaan komunitas
3. Pemberdayaan Komunitas Berdasarkan Kearifan Lokal, meliputi;
 - Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja Berdasarkan Kearifan Lokal
 - Upaya Mengatasi Perubahan Kehidupan Sosial Masyarakat Berdasarkan Kearifan Lokal

- Upaya Mengatasi Perubahan Kondisi Lingkungan Berdasarkan Kearifan Lokal

D. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Baca dan pahami kompetensi dasar yang terdapat pada modul.
2. Ikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran.
3. Bacalah setiap materi pembelajaran yang terdapat pada modul ini dengan sungguh-sungguh.
4. Kerjakan latihan soal untuk menguji pemahaman konsep atau penguasaan kompetensi.
5. Cocokkan jawabanmu dalam modul ini atau tanyakan pada Guru Mata Pelajaran Sosiologi
6. Apabila tingkat penguasaanmu mencapai 75% keatas maka lanjutkan materi pada kegiatan belajar berikutnya.
7. Apabila tingkat penguasaan siswa masih dibawah 75%, kamu harus mengulangi lagi materi tersebut dan kerjakan soal tugas kegiatan kembali pada jawaban-jawaban yang belum benar
8. Kerjakan Soal Evaluasi yang terdapat pada akhir kegiatan belajar dan cocokkan dengan kunci jawaban.
9. Untuk mengetahui ketuntasan belajar, hitunglah tingkat penguasaan materi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang siswa capai :

1. 90% - 100% = Baik Sekali
2. 75% - 89% = Baik
3. 65% - 74%. = Cukup
4. Di bawah 65% = Kurang

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 3 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Komunitas dan kearifan lokal.

Kedua : Strategi Pemberdayaan Komunitas.

Ketiga : Pemberdayaan Komunitas Berdasarkan Kearifan Lokal.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

KOMUNITAS DAN KEARIFAN LOKAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini Ananda mampu menjelaskan Pengertian komunitas, jenis-jenis komunitas, unsur-unsur komunitas dan ruang lingkup kearifan lokal, serta kearifan lokal dan pengaruh globalisasi.

B. Uraian Materi

Komunitas dan kearifan lokal, Komunitas merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu *community*. Dalam bahasa Inggris, *community* diterjemahkan sebagai masyarakat setempat yang memiliki cakupan wilayah yang sama. Kearifan lokal merupakan suatu kekayaan budaya lokal yang mengandung kebijakan hidup, pakem hidup (*way of life*) yang mengakomodasi kebijakan (wisdom) dan kearifan hidup.

1. Komunitas ;

a. Pengertian Komunitas

Komunitas adalah Kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki keterkaitan yang sama. Ditandai dengan adanya ikatan kuat antar anggota yang disebut perasaan komunitas (*community sentiment*).

Pemberdayaan komunitas merupakan suatu proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial guna memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.

Pemberdayaan komunitas memiliki dimensi atau pendekatan, yaitu sebagai berikut;

- 1) Bebas memenuhi kebutuhan baik dalam bentuk pendapat, kebutuhan pendidikan, kesehatan, perbaikan lingkungan, peningkatan kualitas rumah, pangan, skamung, papan, dan sebagainya.
- 2) Menyangkut sumber-sumber produktif sehingga mereka memiliki kemampuan untuk memperoleh barang-barang dan jasa yang mendukung kehidupannya.
- 3) Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

b. Kekuatan pengikat komunitas;

- 1) Memudahkan dalam berkoordinasi antar individu
- 2) Antar individu dapat saling memberi semangat dan motivasi
- 3) Mampu meningkatkan kesejahteraan dalam jangka waktu yang panjang dan berkelanjutan
- 4) Mampu meningkatkan dan memperbaiki kehidupan masyarakat dan kelompok baik di bidang ekonomi maupun sosial
- 5) Penggunaan sumber-sumber daya alam dan potensi yang ada lebih efektif dan efisien

- 6) Proses pembangunan lebih demokratis dan aspiratif karena melibatkan banyak orang

c. Jenis-jenis komunitas

Komunitas dalam masyarakat beraneka ragam, misalnya;

- 1) Komunitas Adat (suku Badui, suku Sasak, suku Dayak, dll)
- 2) Komunitas Lokal (komunitas lokal di sekitar pabrik, kantor desa, kota tertentu, dll)
- 3) Komunitas Berdasarkan minat (komunitas pecinta sepeda, pecinta Hewan, pemerhati kelestarian hutan, dll)

d. Unsur-unsur komunitas

Sifat ketergantungan antar anggota dalam komunitas menimbulkan perasaan saling melindungi dan menjaga eksistensi komunitas. Menurut Soejono Soekamto (2012:134) unsur-unsur perasaan komunitas sebagai berikut:

- 1) Seperasaan
- 2) Sepenaggungan
- 3) Saling memerlukan

2. Kearifan Lokal:



Sumber:blog.unnes.ac.id (kearifan lokal dan pemberdayaan komunitas)

a. Kearifan lokal cerminan budaya bangsa

- 1) Kearifan lokal merupakan suatu kekayaan budaya lokal yang mengandung kebijakan hidup, pegangan hidup (*way of life*) yang mengakomodasi kebijakan (wisdom) dan kearifan hidup.
- 2) Kearifan lokal merupakan tata nilai atau perilaku hidup masyarakat lokal secara arif dalam berinteraksi dengan lingkungan tempatnya hidup. Kearifan lokal tidak hanya berhenti pada etika, tetapi sampai pada norma, tindakan, dan tingkah laku ,masyarakat. Oleh karena itu, kearifan lokal dapat menjadi pedoman masyarakat untuk bersikap dan bertindak dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- 3) Menurut Robert Sibarani, kearifan lokal adalah kebijaksanaan atau pengetahuan asli suatu masyarakat yang berasal dari nilai luhur tradisi budaya untuk mengatur tatanan kehidupan masyarakat. Jika hendak berfokus pada nilai budaya, maka kearifan lokal dapat pula didefinisikan sebagai nilai budaya lokal yang dapat dimanfaatkan guna mengatur tatanan kehidupan masyarakat secara arif bijaksana.

Sudah menjadi kewajiban kamu sebagai generasi penerus bangsa untuk melestarikan kearifan lokal dengan cara mempelajari dan meneruskan kearifan lokal kepada generasi penerus kamu selanjutnya.

b. Ruang lingkup kearifan lokal

Kearifan lokal memiliki enam dimensi yaitu pengetahuan lokal, nilai lokal, keterampilan lokal, sumber daya Alam lokal, mekanisme pengambilan keputusan lokal, dan solidaritas kelompok lokal.

Karakteristik kearifan lokal diantaranya kearifan lokal mencerminkan kematangan masyarakat di tingkat komunitas lokal, kearifan lokal bersifat komunal, kearifan lokal mencakup pengetahuan komunitas lokal yang terakumulasi selama beberapa generasi dalam bentuk teknologi, kearifan lokal sejatinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung tercapainya kemajuan tanpa perlu menolak modernisasi ataupun globalisasi, kearifan lokal bersifat dinamis dan responsive, kearifan lokal dapat dimanfaatkan untuk menata kehidupan manusia, dan kearifan lokal dapat berkembang menjadi keunggulan.

c. Kearifan lokal dan pengaruh globalisasi

Fungsi kearifan lokal perlu diperkuat di tengah arus globalisasi karena kearifan lokal dapat digunakan sebagai pendekatan dalam pembangunan yang berorientasi pada kelestarian lingkungan.

Globalisasi dapat berdampak positif dan negatif terhadap upaya pemberdayaan komunitas lokal. Dampak positif globalisasi terhadap upaya pemberdayaan komunitas lokal, yaitu meningkatkan teknologi modern dalam masyarakat. Teknologi modern dapat meningkatkan efektivitas kerja dalam upaya pemberdayaan komunitas. Adapun dampak negatif globalisasi terhadap upaya pemberdayaan komunitas lokal, yaitu melemahkan daya saing masyarakat lokal dengan masyarakat luar negeri.

Kearifan lokal di suatu daerah dapat menjadi solusi dalam menghadapi pesatnya globalisasi tentunya kearifan lokal tersebut harus memenuhi beberapa kriteria yaitu mampu bertahan terhadap budaya luar, memiliki kemampuan mengakomodasi unsur-unsur budaya luar, mempunyai kemampuan mengintegrasikan unsur budaya luar ke dalam budaya asli, dan mampu memberi arah pada perkembangan budaya.

C. Rangkuman

Komunitas adalah Kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketrekaitan yang sama. Komunitas ditkamui dengan adanya ikatan kuat antaranggota yang disebut perasaan komunitas (*community sentiment*). Unsur- unsur perasaan komuniti, yaitu seperasaan, sepenanggungan, dan saling memerlukan antaranggota.

Tujuan pemberdayaan komunitas adalah untuk meningkatkan standar hidup, meningkatkan percaya diri, dan meningkatkan kebebasan setiap orang.

Kelebihan pemberdayaan komunitas adalah sebagai berikut :

- a. Memudahkan dalam berkoordinasi anatrindividu

- b. Antar individu dapat saling memberi semangat dan motivasi
- c. Mampu meningkatkan kesejahteraan dalam jangka waktu yang panjang dan berkelanjutan
- d. Mampu meningkatkan dan memperbaiki kehidupan masyarakat dan kelompok baik di bidang ekonomi maupun sosial
- e. Penggunaan sumber-sumber daya alam dan potensi yang ada lebih efektif dan efisien
- f. Proses pembangunan lebih demokratis dan aspiratif karena melibatkan banyak orang

Kekurangan pemberdayaan komunitas adalah sebagai berikut :

- a. Antar satu orang dengan orang yang lain sering terjadi perbedaan pendapat-pendapat sehingga memunculkan konflik baru
- b. Tingkat partisipasi individu berbeda-beda, sehingga menghambat pembangunan
- c. Tingkat sumber daya manusia berbeda-beda
- d. Keberhasilan pemberdayaan komunitas bergantung pada individu yang tergabung di dalamnya
- e. Kurangnya kemampuan masyarakat dalam kreativitas dan kapastitas secara kritis dan logis
- f. Kegiatan pemberdayaan selama ini hanya di tunjukan pada masyarakat lokal dan permasalahan sosial saja
- g. Ketergantungan sumber dana dari luar

Kearifan lokal memiliki enam dimensi yaitu pengetahuan lokal, nilai lokal, keterampilan lokal, sumber daya Alam lokal, mekanisme pengembalian keputusan lokal, dan solidaritas kelompok lokal.

D. Penugasan Mandiri

Perhatikan gambar berikut !



Sumber: <http://jogja.semberani.com/belajar-membatik/wp-contact/upload/2015>

Menurut pendapat Kamu, apakah seni membatik merupakan bentuk kearifan lokal? Apa dampak globalisasi terhadap perkembangan batik di Indonesia? Coba diskusikan pertanyaan ini bersama temanmu! Selanjutnya, berikan pendapat mengenai upaya melestarikan seni batik tersebut secara kreatif!

E. Latihan Soal

1. Setiap masyarakat memiliki kearifan lokal berbeda. Jelaskan faktor penyebab perbedaan kearifan lokal masyarakat!
2. Apakah perbedaan komunitas masyarakat desa dan kota? Jelaskan pendapat Anda melalui contoh!
3. Bagaimana kearifan lokal dapat mengatasi masalah sosial dalam masyarakat?

KUNCI JAWABAN

NO	PENJELASAN
1.	Dampak positif globalisasi terhadap upaya pemberdayaan komunitas lokal, yaitu meningkatkan teknologi modern dalam masyarakat. Teknologi modern dapat meningkatkan efektivitas kerja dalam upaya pemberdayaan komunitas. Adapun dampak negatif globalisasi terhadap upaya pemberdayaan komunitas lokal, yaitu melemahkan daya saing masyarakat lokal dengan masyarakat luar negeri.
2.	Faktor penyebab perbedaan kearifan lokal di setiap daerah Setiap daerah mempunyai potensi dan keunikan masing-masing yaitu dari aspek pengetahuan lokal, nilai lokal, keterampilan lokal, sumber daya Alam lokal, mekanisme pengambilan keputusan lokal, dan solidaritas kelompok lokal.
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="480 750 1406 1014">▪ Kearifan lokal merupakan tata nilai atau perilaku hidup masyarakat lokal secara arif dalam berinteraksi dengan lingkungan tempatnya hidup. Kearifan lokal tidak hanya berhenti pada etika, tetapi sampai pada norma, tindakan, dan tingkah laku ,masyarakat. Oleh karena itu, kearifan lokal dapat menjadi pedoman masyarakat untuk bersikap dan bertindak dalam konteks kehidupan sehari-hari termasukdidalamnya masalah-masalah sosial yang ada. <li data-bbox="480 1025 1406 1261">▪ Kearifan lokal di suatu daerah dapat menjadi solusi dalam menghadapi pesatnya globalisasi tentunya kearifan lokal tersebut harus memenuhi beberapa kriteria yaitu mampu bertahan terhadap budaya luar, memiliki kemampuan mengakomodasi unsur-unsur budaya luar, mempunyai kemampuan mengintegrasikan unsur budaya luar ke dalam budaya asli, dan mampu memberi arah pada perkembangan budaya

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah Kamu telah mengerti dan dapat menjelaskan pengertian Komunitas dan Kearifan Lokal?		
2	Apakah Kamu telah menemukan kelebihan /kekuatan pengikat komunitas ?		
3	Apakah Kamu telah memahami jenis-jenis dan unsur-unsur suatu komunitas yang ada di masyarakat sekitar?		
4	Apakah Kamu telah memahami dan dapat menjelaskan ruang lingkup kearifan lokal?		
5	Apakah Kamu telah merumuskan usulan terkait komunitas di masyarakat?		
6	Apakah Kamu telah menemukan ide-ide baru yang dapat lebih mensukseskan program Kearifan lokal dan pengaruh globalisasi?		

Lakukan review apabila terdapat jawaban “Tidak” sehingga penguasaan materi dan ketercapaian kompetensi pada bab ini dapat sempurna. Bila semua jawaban “Ya” maka kalian dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran selanjutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

STRATEGI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan ananda mampu menelaah Strategi Pemberdayaan Komunitas di Tengah Pengaruh Globalisasi

B. Uraian Materi

Strategi Pemberdayaan Komunitas di Tengah Pengaruh Globalisasi.

Globalisasi menimbulkan berbagai dampak dalam kehidupan masyarakat. Salah satu dampaknya adalah ketimpangan sosial. Pada kegiatan pembelajaran ini kamu akan diajak menganalisis strategi pemberdayaan komunitas di tengah globalisasi, terutama yang berkaitan dengan permasalahan ketimpangan sosial. Melalui upaya pemberdayaan akan tumbuh kemandirian masyarakat untuk berani menghadapi setiap tantangan, dampak atau peluang yang muncul di tengah-tengah globalisasi.

Strategi pemberdayaan komunitas diantaranya penyusunan strategi yang melibatkan komunitas, memampukan warga untuk memecahkan masalahnya dan memenuhi kebutuhan mendasarnya, mendukung keterlibatan warga miskin, kaum perempuan, dan kelompok lemah lainnya, berupaya memanfaatkan potensi sumber daya lokal, peka terhadap nilai-nilai budaya setempat, memperhatikan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan, tidak menciptakan ketergantungan, dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

Strategi Pemberdayaan Komunitas di Tengah Pengaruh Globalisasi meliputi;

1. Inisiator pemberdayaan komunitas

Dalam upaya pemberdayaan komunitas dibutuhkan inisiator atau pemrakarsa pelaksanaan. Adapun inisiator pemberdayaan komunitas antara lain;

- a. **Pemerintah**, Pemerintah sebagai inisiator akan memberi stimulus kepada masyarakat melalui program yang dilaksanakan, salah satunya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri). Melalui program PNPM Mandiri, masyarakat diharapkan berperan aktif dalam kegiatan pemberdayaan yang telah direncanakan pemerintah. Program lain dari pemerintah yang bertujuan memberdayakan komunitas antara lain program Kredit Usaha Rakyat (KUR), Proyek Penanggulangan Kemiskinan di perkotaan (P2KP), Posyandu, dan Program Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Inovasi (P4MI).
- b. **Swasta**, Lembaga swasta seperti perusahaan dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) berperan besar dalam pemberdayaan masyarakat. Peran LSM sangat dibutuhkan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. LSM dapat secara mandiri memberikan sosialisasi, arahan/bimbingan, dan mewujudkan program-program pemberdayaan. LSM dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan masyarakat.
- c. **Masyarakat**, Kegiatan masyarakat dapat mempererat hubungan sosial masyarakat. Perhatikan gambar berikut:



Sumber: <https://desapangkatan.wordpress.com/2018/12/25/pembinaan-ibu-ibu-pkk-berupa-kerajinan-mengolah-lidi-menjadi-souvenir/>

Gambar tersebut merupakan bentuk pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan ekonomi kreatif. PKK merupakan wadah yang menyatukan ibu-ibu dalam satu dusun/daerah untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan memberdayakan keluarga. Program pelatihan kerajinan tersebut diharapkan dapat membantu perekonomian keluarga. Biasanya diprakarsai oleh para pemangku kepentingan seperti kepala desa, lurah, ketua RT, ketua RW, tokoh masyarakat, warga masyarakat, pemuda dan hasil musyawarah.

2. Prinsip pemberdayaan komunitas

Terdapat empat prinsip pemberdayaan komunitas yaitu;

- a. **Kesetaraan**, pemberdayaan komunitas hendaknya memperhatikan prinsip kesetaraan maksudnya pihak pemberdaya dan komunitas yang akan diberdayakan memiliki kedudukan setara. Pihak pemberdaya/pendamping diposisikan secara fleksibel. Selain memiliki tugas berbagi ilmu pengetahuan, mereka mendengarkan dan mengakomodasi pendapat masyarakat. Kesalahan yang sering terjadi, pihak pemberdaya memosisikan dirinya sebagai guru. Padahal dalam banyak hal, masyarakat lebih tahu tentang daerahnya terutama berkaitan dengan kearifan lokal masyarakat.
- b. **Partisipatif**, masyarakat diberikan kebebasan memilih dan merumuskan kebutuhan dalam proses pemberdayaan. Masyarakat diajak melihat kemampuannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan sehingga harapan antara pemberdaya dan masyarakat yang diberdayakan berjalan beriringan.
- c. **Keswadayaan**, proses menghargai kemampuan masyarakat dalam upaya pemberdayaan dengan mengedepankan kemampuan masyarakat. Program pemberdayaan harus dapat menumbuhkan kemampuan kemandirian masyarakat. Prinsip memulai dari hal-hal yang dimiliki masyarakat menjadi panduan untuk mengembangkan pemberdayaan masyarakat.
- d. **Berkelanjutan**, program komunitas dirancang secara berkelanjutan, meski proses pemberdayaan selesai. Program pemberdayaan dapat dilanjutkan dan dikelola masyarakat secara mandiri. Peran berbagai pihak seperti peran generasi muda diperlukan untuk mensukseskan upaya pemberdayaan.

3. Strategi pelaksanaan pemberdayaan komunitas

Untuk dapat melaksanakan pemberdayaan dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan diperlukan strategi yang tepat.

Strategi yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan pemberdayaan komunitas sebagai berikut;

a. Mempertimbangkan potensi masyarakat

Fasilitator/pihak pemberdaya komunitas hendaknya menghargai segala potensi yang dimiliki komunitas. Tujuan pemberdayaan menekankan penguatan (*empowering*) anggota komunitas untuk mandiri. Dalam mempertimbangkan potensi masyarakat perlu melokalisasi kearifan lokal masyarakat, yang akan digunakan sebagai batu loncatan upaya pemberdayaan masyarakat. Sehingga masyarakat akan lebih mudah menerima berbagai perubahan dalam proses pemberdayaan.

b. Memberikan pendampingan secara berkelompok

Pelaksanaan pemberdayaan akan lebih efektif jika dilakukan secara kelompok. Selain mempertimbangkan efisiensi dan keterbatasan waktu serta biaya, pemberdayaan secara kelompok dinilai lebih efektif.

c. Memberikan pelatihan khusus

Pihak pemberdaya perlu mengakomodasi usulan anggota masyarakat yang meminta dilakukan pelatihan tertentu di luar program pemberdayaan. Hal tersebut membuktikan bahwa masyarakat mampu menganalisis hal-hal yang sebenarnya diinginkan. Contoh, dalam latihan kekriyaan pemuda karang taruna, terdapat beberapa pemuda yang menginginkan diberi pelatihan pembuatan kerajinan tangan.

d. Mengangkat kearifan lokal

Pihak pemberdaya perlu mengangkat kearifan-kearifan lokal dalam upaya pemberdayaan komunitas. Contoh, masyarakat suku laut di perairan Riau memiliki kearifan lokal berupa larangan mengambil hasil laut secara berlebihan. Bagi pemerintah atau pihak swasta yang ingin melakukan pemberdayaan dapat memanfaatkan kearifan lokal tersebut sebagai pijakan penyusunan program. Contoh, mengajarkan masyarakat membuat dan mengelola tambak ikan.

e. Memberikan bantuan sarana

Sarana merupakan unsur paling penting dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaa. Perhatikan gambar berikut!



Pemanfaatan pekarangan cegah krisis pangan ditengah pandemi, Sumber republika.co.id

Hal tersebut banyak dilakukan masyarakat, terutama di perkotaan memanfaatkan pekarangan sempit untuk lahan berkebun. Walau tujuan program pemberdayaan menginginkan masyarakat dapat mandiri, sebagai proses awal memperkuat kemampuan masyarakat diperlukan pemberian bantuan berupa saran dan prasarana. Contoh, untuk mensukseskan program penghijauan warga perlu dibantu dengan menyediakan alat-alat pertanian, benih tanaman, pupuk dan *polybag*. Bantuan dari pihak pemberdaya bisa berupa modal stimulant untuk menggerakkan program

yang telah disepakati: pengadaan peralatan selama pelaksanaan program berlangsung, bantuan hukum seperti pembebasan lahan/bantuan perizinan menggunakan bangunan dan fasilitas umum.

4. **Melaksanakan pemberdayaan secara bertahap**

Tahapan dalam pelaksanaan pemberdayaan sebagai berikut;

a. **Perencanaan**

Perencanaan yang baik akan menunjang keberhasilan program pemberdayaan. Untuk mencapai mutu perencanaan yang baik, diperlukan keterlibatan komunitas sebagai pihak yang memahami prioritas kebutuhan masyarakat. Dalam perencanaan pihak pemberdaya dapat menerapkan metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*). Ini merupakan metode penelitian/kajian untuk menggali potensi dan permasalahan dalam masyarakat. Kajian dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai kondisi, potensi dan permasalahan masyarakat, serta merumuskan alternative pengembangan dan solusi permasalahan. Pada penerapan metode ini, masyarakat diberi kesempatan ambil bagian dalam proses analisis kondisi, potensi, masalah, dan perencanaan. Tujuannya agar masyarakat mampu dan terampil dalam menganalisis masalah, mencari solusi dan membuat rencana untuk dirinya dan komunitas (Sri Najiyati; 2005:81)

b. **Pelaksanaan**

Komunitas sebagai pihak yang merencanakan program pembangunan memiliki cukup pengetahuan untuk melaksanakan program pembangunan. Tahap pelaksanaan atau disebut tahap kapasitas biasanya dilakukan dengan metode pendampingan serta diadakan kegiatan memfasilitasi program pemberdayaan.

c. **Evaluasi**

Bentuk peran komunitas dalam evaluasi program pembangunan antara lain memberikan masukan, saran, dan kritik bagi program pembangunan yang telah berlangsung. Proses evaluasi dapat dilakukan Bersama masyarakat. Jika program pemberdayaan berhasil, tahap berikutnya yaitu pengakhiran seluruh kegiatan termasuk pendampingan, serta penyerahan tugas pendampingan kepada komunitas tersebut.

C. **Rangkuman**

Globalisasi menimbulkan berbagai dampak dalam kehidupan masyarakat. Salah satu dampaknya adalah ketimpangan sosial. Pada kegiatan pembelajaran ini memfokuskan menganalisis strategi pemberdayaan komunitas di tengah globalisasi, terutama yang berkaitan dengan permasalahan ketimpangan sosial. Melalui upaya pemberdayaan akan tumbuh kemandirian masyarakat untuk berani menghadapi setiap tantangan, dampak atau peluang yang muncul di tengah-tengah globalisasi.

Tahapan Pelaksanaan Pemberdayaan.

Tahapan	Kegiatan	Metode
Tahap I	1. Perencanaan tingkat masyarakat 2. Perencanaan tingkat lembaga	<i>Participatory Rural Appraisal</i> (PRA)

Tahap II	1.Pencerahan dan pemberian motivasi 2.Fasilitasi	Pendampingan dan pengembangan kelompok
Tahap III	1.Evaluasi 2.Terminasi	1.Pengakhiran program 2.Penyerahan tugas pendampingan kepada masyarakat

D. Penugasan Mandiri

Analisis Pemecahan Masalah;

Sampah di Indonesia saat ini belum dikelola dengan baik oleh pemerintah dan masyarakat. Padahal apabila sampah dikelola dengan baik, sangat bermanfaat bagi masyarakat. Di Kota Balikpapan terdapat bank sampah terpadu yang berlokasi di Pasar Pandansari, Jalan Pandan Wangi, RT 28, Margasari, Balikpapan Barat. Bank sampah terpadu ini berdiri di atas lahan seluas 200 meter terletak di belakang pasar Pandansari.

Bank sampah ini mengendalikan masyarakat sekitar sebagai pengelolanya. Layaknya bank konvensional, bank sampah ini memiliki kartu tabungan. Sistem transaksi sudah diterapkan dengan cara sederhana sehingga penambahan saldo setiap nasabah bisa diperhitungkan dari jenis sampah yang disetor ke bank.

Seluruh sampah yang disetorkan ke bank sampah nantinya didaur ulang tergantung jenis sampahnya. Jumlah nasabah di bank sampah pasar Pandansari mencapai puluhan orang yang sebagian besar merupakan pedagang dan masyarakat sekitar pasar Pandansari. Dengan adanya bank sampah pasar Pandansari tersebut, masyarakat Margasari semakin sadar akan kelestarian lingkungan dan semakin sadar bahwa sampah bisa memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat jika dikelola secara baik.

Sumber: <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/06/28/1411389/Kelola.Sampah.dengan.Bank.Sampah>

Berdasarkan artikel di atas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Coba temukan bentuk pemberdayaan dalam artikel di atas!
2. Menurut kamu, dapatkah bank sampah mengatasi ketimpangan sosial ekonomi masyarakat terkait dengan globalisasi?

E. Latihan Soal

Kamu telah mempelajari materi mengenai strategi pemberdayaan komunitas di tengah pengaruh globalisasi. Agar kamu lebih memahami materi ini, sebaiknya kamu melakukan *review* dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Jelaskan fungsi pendampingan secara berkelompok dalam strategi pelaksanaan pemberdayaan komunitas!
2. Jelaskan peran LSM dalam pemberdayaan komunitas menurut pemahamanmu!
3. Berikan 2 contoh pemberdayaan oleh CSR (*Corporate Sosial Responsibility*; pemberdayaan yang dilakukan oleh perusahaan) yang ada di media ataupun lingkungan sekitar Anda!

4. Mengapa upaya pemberdayaan komunitas perlu dilakukan dalam proses pembangunan?
5. Jelaskan tahapan dalam pemberdayaan komunitas!

KUNCI JAWABAN

NO	PENJELASAN
1.	Pelaksanaan pemberdayaan akan lebih efektif jika dilakukan secara kelompok. Selain mempertimbangkan efisiensi dan keterbatasan waktu serta biaya, pemberdayaan secara kelompok dinilai lebih efektif. Kita dapat melakukan pemberdayaan suatu kelompok dengan memberikan sosialisasi kepada komunitasnya, tidak perlu mendatangi satu persatu individunya.
2.	- Pendapat pribadi tentang keberadaan LSM (Lembaga Suadaya Masyarakat)
3.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Program Jarum badminton Competition yang dilakukan oleh PT. Jarum Internasional. ▪ Liga sepak Bola yang dilakukan oleh PT. Gojek ▪ Liga Bola Volly yang dilakukan oleh PT. Indosat, dll
4.	Strategi pemberdayaan komunitas diantaranya penyusunan strategi melibatkan komunitas, memampukan warga untuk memecahkan masalahnya dan memenuhi kebutuhan mendasarnya, mendukung keterlibatan warga miskin, kaum perempuan, dan kelompok lemah lainnya, berupaya memanfaatkan potensi sumber daya lokal, peka terhadap nilai-nilai budaya setempat, memperhatikan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan, tidak menciptakan ketergantungan, dan dilaksanakan secara berkelanjutan. Dengan adanya pemberdayaan komunitas di berbagai daerah akan terbentuk sumberdaya manusia yang handal, kreatif peka terhadap peluang dan tentunya hal itu menjadikan pembangunan di berbagai sektor akan meningkat.
5.	Tahapan dalam pemberdayaan Komunitas : <ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan yang baik akan menunjang keberhasilan program pemberdayaan. Untuk mencapai mutu perencanaan yang baik, diperlukan keterlibatan komunitas sebagai pihak yang memahami prioritas kebutuhan masyarakat. - Tahap pelaksanaan atau disebut tahap kapasitas biasanya dilakukan dengan metode pendampingan serta diadakan kegiatan memfasilitasi program pemberdayaan. - evaluasi program pembangunan antara lain memberikan masukan, saran, dan kritik bagi program pembangunan yang telah berlangsung. Proses evaluasi dapat dilakukan Bersama masyarakat. Jika program pemberdayaan berhasil, tahap berikutnya, yaitu pengakhiran seluruh kegiatan termasuk pendampingan, serta penyerahan tugas pendampingan kepada komunitas tersebut.

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab. Dengan mencentoklist di jawaban yang sesuai dengan pendapatmu!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Dapat	Tidak
1	Apakah kamu dapat menjelaskan konsep strategi pemberdayaan komunitas?		
2	Apakah kamu dapat menjelaskan dasar mengapa masyarakat melakukan pemberdayaan ?		
3	Dapatkah kamu menyimpulkan strategi pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal?		
4	Dapatkah kamu menelaah prinsip pemberdayaan komunitas di sekitarmu?		
5	Dapatkah kamu mengimplementasikan strategi pelaksanaan pemberdayaan komunitas?		
6	Dapatkah kamu mengidentifikasi peran komunitas dalam program pemberdayaan?		
7	Dapatkah kamu menjelaskan fungsi kearifan lokal terhadap pemberdayaan komunitas dalam proses pembangunan?		
8	Dapatkah kamu membuat perencanaan pemberdayaan komunitas sesuai prinsip-prinsip yang ada?		

Lakukan review apabila terdapat jawaban “Tidak” sehingga penguasaan materi dan ketercapaian kompetensi pada bab ini dapat sempurna. Bila semua jawaban “Ya” maka kalian dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran selanjutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

PEMBERDAYAAN KOMUNITAS BERDASARKAN KEARIFAN LOKAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 3 ini diharapkan anda mampu melakukan Pemberdayaan Komunitas Berdasarkan Kearifan Lokal.

B. Uraian Materi

Pemberdayaan Komunitas Berdasarkan Kearifan Lokal

Pudarnya nilai-nilai kearifan lokal di sebagian besar masyarakat di Indonesia merupakan suatu kondisi yang sangat memprihatinkan sehingga berdampak terjadinya disintegrasi bangsa. Peristiwa meningkatnya pertentangan antar etnis, antar suku, dan antar kampung sebagai akibat dari pengaruh globalisasi. Nilai-nilai kearifan lokal di Indonesia memang berbeda-beda setiap daerahnya. Namun dipersatukan oleh semboyan Bhineka Tunggal Ika. Masuknya globalisasi ke Indonesia menjadikan perbedaan nilai dan norma yang ada semakin besar. Karena keterbatasan, masyarakat tidak mampu membentengi diri mereka untuk mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal.

Dampak yang nyata dalam kehidupan di masyarakat akibat pengaruh globalisasi misalnya kenakalan remaja, perubahan kehidupan sosial ekonomi masyarakat, perubahan kondisi lingkungan, kesenjangan sosial dan sebagainya.



Pemberdayaan Komunitas dengan Pemanfaatan Kearifan Lokal di Abad 21,
Sumber:apakabardunia.com

1. Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja Berdasarkan Kearifan Lokal

Adanya kenakalan remaja dapat dikarenakan pengaruh globalisasi. Karena itu perlu adanya upaya untuk mengatasi masalah tersebut, dengan berbasis kearifan lokal. Masuknya globalisasi ke Indonesia berdampak pada krisis identitas pada remaja, sehingga mudah mengikuti budaya barat dalam berpakaian, kesenian, dan sebagainya. Dengan masuknya nilai-nilai budaya barat ke Indonesia, seharusnya masyarakat mampu bersikap secara kritis untuk memilih mana yang sesuai dengan nilai dan norma budaya Indonesia.

Secara umum kenakalan remaja dapat diatasi melalui beberapa pendekatan, seperti **tindakan preventif**. Menurut Kartono(2013), tindakan preventif yang dapat dilakukan untuk mengatasi kenakalan remaja adalah:

- a. Meningkatkan kesejahteraan keluarga
- b. Memperbaiki kondisi lingkungan

- c. Mendirikan klinik bimbingan psikologis dan edukatif untuk membantu remaja
- d. Membentuk badan kesejahteraan anak.
- e. Mendirikan sekolah untuk remaja yang kurang mampu.
- f. Mendirikan tempat latihan untuk menyalurkan kreativitas para remaja.
- g. Menyelenggarakan bimbingan dan diskusi kelompok.
- h. Menyediakan tempat rekreasi yang sehat untuk para remaja.

Melalui pendekatan kearifan lokal, nilai-nilai kearifan lokal sudah seharusnya dipupuk sejak dini untuk membentuk kepribadian dan identitas diri generasi muda. Nilai dan norma kearifan lokal tidak harus bersifat konservatif tanpa menerima budaya luar. Dan dapat dijadikan sebagai filter dalam menghadapi globalisasi sehingga tidak terpengaruh oleh budaya luar. Sebagai masyarakat Indonesia yang kaya akan kearifan lokal sudah sewajarnya bersikap terbuka dan menerima masukan dari budaya luar untuk memperkaya dan mengimplementasikan nilai dan norma kearifan lokal. Contoh budaya kerja bangsa barat yang disiplin dan menghargai waktu.

Dengan cara memaksimalkan peran Pendidikan.

Pendidikan berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan potensi dan membentuk karakter, sesuai dengan nilai-nilai dan norma bangsa Indonesia. Dengan demikian setiap daerah yang memiliki kearifan lokal dapat tetap lestari dan terjaga.

2. Upaya Mengatasi Perubahan Kehidupan Sosial Masyarakat Berdasarkan Kearifan Lokal

Dalam kehidupan sosial, individu dalam masyarakat akan saling membutuhkan bantuan orang lain. Sehingga diperlukan nilai dan norma untuk menjaga keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pada dasarnya globalisasi berkaitan dengan transformasi secara keseluruhan dari pola kehidupan yang masih tradisional (mata pencaharian, kehidupan sosial, teknologi, dsb) atau pra modern kearah pola kehidupan modern. Karakteristik yang umum pada globalisasi berkaitan dengan aspek-aspek sosial demografi disebut gerak sosial (*sosial mobility*).

Dampak yang ditimbulkan dari globalisasi yaitu adanya perubahan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Masyarakat saat ini cenderung menjadi konsumtif dalam kehidupan sehari-hari, pergaulan menjadi hedonis, cara berpakaian yang tidak sesuai dengan nilai lokal. Bagi masyarakat yang tidak siap menerima perubahan tersebut, maka akan mundur dari pergaulan, merasa frustrasi, dan dapat menimbulkan perilaku menyimpang.

Cara mengatasi masalah tersebut, salah satunya dengan memberdayakan komunitas yang berlandaskan kearifan lokal. Mengatasi permasalahan sosial dengan kearifan lokal berarti menggunakan pendekatan kekeluargaan, musyawarah, nilai dan norma lokal yang berlaku dimasyarakat setempat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dengan memberdayakan kelompok-kelompok kecil yang saling berinteraksi dan bersosialisasi. Contoh kelompok Pembinaan Kelompok Keluarga (PKK), PNMP Mandiri, Karang taruna dan sebagainya.

a. Upaya Mengatasi Perubahan Kondisi Lingkungan Berdasarkan Kearifan Lokal

Selain berpengaruh pada kehidupan manusia, perubahan sosial juga berpengaruh terhadap kondisi lingkungan. Contohnya, pencemaran lingkungan

yang dilakukan manusia. Kita perlu upaya untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak membawa dampak negative.

Sumber daya alam Indonesia yang melimpah telah membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan sampai saat ini masyarakat masih mengendalkan hidupnya dari alam. Kebutuhan manusia akan terus terpenuhi dan tercukupi bila lingkungan dikelola secara baik, salah satunya dengan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan disegala bidang dengan tetap memperhatikan kualitas dan fungsi dari alam.

Pola hidup konsumsi yang menuntut harus terpenuhinya kebutuhan di segala bidang membuat masyarakat tidak puas dan ingin memperoleh yang lebih. Dampaknya sumber daya alam di eksloitasi secara berlebihan tanpa memperhatikan dampak yang ditimbulkan. Bentuk kepedulian kelompok masyarakat terhadap lingkungan, masyarakat di Bali yang mempertahankan sistem pertanian Subak dan masyarakat di Tasikmalaya/ Kampung Naga.

1) Sistem Subak di Bali

Subak merupakan sistem pengelolaan irigasi pertanian yang berasal dari Bali. Sudah sejak ratusan tahun yang lalu dan mampu meningkatkan produktivitas pertanian, menjaga ketersediaan air, mengurangi hama, dan sebagainya. Melalui sistem Subak, petani memperoleh air irigasi sesuai kebutuhan yang berdasarkan musyawarah.

Secara filosofis keberadaan Subak merupakan implementasi dari konsep “tri hita karana”, bila diartikan adalah tiga penyebab kebahagiaan (Tuhan ,manusia dan alam). Konsep mengenai hubungan yang harmonis antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan alam, dan antar manusia.(<http://pustaka.pu.go.id>).



Sistem irigasi tradisional Subak di Bali,Sumber:kintamani.id

2) Kampung Naga

Masyarakat di Kampung Naga jauh dari keramaian kota dan tidak mau terpengaruh dengan kehidupan luar. Contoh, masyarakat tidak mau menggunakan sepeda motor, televisi, handphone, dan peralatan elektronik lainnya. Mereka merasa cukup dengan apa yang mereka miliki saat ini. Masyarakat lokal menganggap bahwa lingkungan yang berada di sekitar mereka telah mampu memberikan kebutuhan sehari-hari.

Masyarakat masih patuh pada norma-norma adat yang diwariskan oleh leluhur mereka. Salah satu pantangan yang paling ditakuti adalah menebang kayu di hutan. Hutan dan ekosistemnya dibiarkan apa adanya. Sampai sekarang masyarakatnya masih mematuhi, karena bila melanggar hukumannya berupa pengucilan dari kampung dan keluarga (Solihin,2014 dalam <http://green.kompasiana.com>)



Sumber:suherlin.com (aktivitas kehidupan kampung naga)

C. Rangkuman

Nilai-nilai kearifan lokal di Indonesia memang berbeda-beda setiap daerahnya. Namun dipersatukan oleh semboyan Bhineka Tunggal Ika. Masuknya globalisasi ke Indonesia menjadikan perbedaan nilai dan norma yang ada semakin besar. Karena keterbatasan, masyarakat tidak mampu membentengi diri mereka untuk mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal.

Secara umum kenakalan remaja dapat diatasi melalui beberapa pendekatan, seperti tindakan preventif, melalui pendekatan kearifan lokal, dan dengan cara memaksimalkan peran Pendidikan.

Mengatasi permasalahan sosial dengan kearifan lokal berarti menggunakan pendekatan kekeluargaan, musyawarah, nilai dan norma lokal yang berlaku dimasyarakat setempat.

Bentuk kepedulian kelompok masyarakat terhadap lingkungan, masyarakat di Bali yang mempertahankan sistem pertanian Subak dan masyarakat di Tasikmalaya/ Kampung Naga.

Kearifan lokal memiliki enam dimensi yaitu pengetahuan lokal, nilai lokal, keterampilan lokal, sumber daya lokal, mekanisme pengambilan keputusan lokal, dan solidaritas lokal.

Fungsi kearifan lokal perlu diperkuat di tengah arus globalisasi karena kearifan lokal dapat digunakan sebagai pendekatan dalam pembangunan yang berorientasi pada kelestarian lingkungan.

D. Penugasan Mandiri

Agar kamu dapat menganalisis upaya mengatasi kenakalan remaja berdasarkan kearifan lokal dengan benar, ikutilah langkah-langkah berikut.

1. Baca dan pahami kutipan artikel dibawah ini dengan sungguh-sungguh!

Berbagai Perilaku Kenakalan Remaja yang Mengkhawatirkan

Masa remaja merupakan periode transisi dari anak menuju dewasa. Pada usia ini kerap ditimbulkan perilaku berisiko yang bisa jadi mengarah ke tindakan kriminal. Kenakalan remaja merupakan perilaku menyimpang yang dilakukan seseorang usia 14-19 tahun yang menimbulkan masalah atau keonaran dalam masyarakat.

Dikutip Wikipedia kenakalan remaja disebabkan oleh dua faktor yaitu subjektif (dari diri sendiri) dan objektif (dari lingkungan). Menurut Psikolog Adelina Syarief, SE, Mpsi. remaja yang melakukan perilaku menyimpang dalam hal ini yaitu kenakalan remaja disebabkan dari diri sendiri atau lingkungan. " Penyebabnya bisa

dari sifat bawaan atau dari keluarga misalnya orang tua yang terlalu sibuk, kurangnya komunikasi ataupun perceraian,” ujar Adel ditulis Selasa (10/9/2013). Anak yang sudah merasa tidak nyaman dalam rumah maka mudah terpengaruh lingkungan misalnya ajakan teman yang membuatnya melakukan hal negative.

.....

.....

Disarikan dari: <http://health.liputan6.com>, edisi 10 September 2013, diakses 21 Agustus 2014, pukul 11.30 WIB

2. Setelah kamu membaca kutipan artikel diatas, pelajaran apa yang dapat kamu pahami? Adakah masalah kenakalan remaja di lingkungan sekitarmu?
3. Untuk memperdalam pemahamanmu mengenai kenakalan remaja dan kearifan lokal, tanyakan kepada bapak atau ibumu dengan santun!
4. Berdasarkan artikel Berbagai Perilaku Kenakalan Remaja yang Mengkhawatirkan di atas dan informasi yang diperoleh, analisislah upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kenakalan remaja yang berbasis kearifan lokal!

E. Latihan Soal

Agar kamu dapat menganalisis upaya mengatasi perubahan kehidupan dimasyarakat berdasarkan kearifan lokal, kerjakan latihan soal berikut dengan penuh tanggungjawab!

1. Bagaimana mengatasi kenakalan remaja melalui pemberdayaan komunitas ?
2. Bagaimana cara mengatasi adanya perubahan kehidupan sosial ekonomi masyarakat?
3. Bagaimana upaya kita untuk membantu melestarikan sumber daya alam?

KUNCI JAWABAN

NO	PENJELASAN
1.	<p>Secara umum kenakalan remaja dapat diatasi melalui beberapa pendekatan, seperti tindakan preventif. tindakan preventif yang dapat dilakukan untuk mengatasi kenakalan remaja adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kesejahteraan keluarga b. Memperbaiki kondisi lingkungan c. Mendirikan klinik bimbingan psikologis dan edukatif untuk membantu remaja d. Membentuk badan kesejahteraan anak. e. Mendirikan sekolah untuk remaja yang kurang mampu. f. Mendirikan tempat latihan untuk menyalurkan kreativitas para remaja. g. Menyelenggarakan bimbingan dan diskusi kelompok. h. Menyediakan tempat rekreasi yang sehat untuk para remaja.
2.	<p>Cara mengatasi masalah tersebut, salah satunya dengan memberdayakan komunitas yang berlandaskan kearifan lokal. Mengatasi permasalahan sosial dengan kearifan lokal berarti menggunakan pendekatan kekeluargaan, musyawarah, nilai dan norma lokal yang berlaku dimasyarakat setempat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dengan memberdayakan kelompok-kelompok kecil yang saling berinteraksi dan bersosialisasi. Contoh kelompok Pembinaan Kelompok Keluarga (PKK), PNMP Mandiri, Karang taruna dan sebagainya</p>
3.	<p>Sumber daya alam Indonesia yang melimpah telah membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan sampai saat ini masyarakat masih mengandalkan hidupnya dari alam. Kebutuhan manusia akan terus terpenuhi dan tercukupi bila lingkungan dikelola secara baik, salah satunya dengan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan disegala bidang dengan tetap memperhatikan kualitas dan fungsi dari alam.</p>

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab. Berikan cek list pada jawaban yang sesuai menurutmu!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya memahami pembahasan tentang program pemberdayaan komunitas,berbasis kearifan lokal		
2	Saya mampu mengidentifikasi tahapan-tahapan upaya mengatasi kenakalan remaja berdasarkan kearifan lokal dengan pendekatan preventif.		
3	Saya mampu mengidentifikasi pendekatan untuk menyelesaikan masalah kenakalan remaja berdasarkan kearifan lokal.		
4	Saya mampu menganalisis dampak globalisasi terhadap pemberdayaan komunitas berdasarkan kearifan lokal di Indonesia.		
5	Saya memahami upaya mengatasi perubahan kehidupan sosial masyarakat berdasarkan kearifan lokal.		
6	Saya memahami upaya mengatasi perubahan kondisi lingkungan berdasarkan kearifan lokal.		
7	Saya mampu memberikan contoh upaya mengatasi perubahan kondisi lingkungan berdasarkan kearifan lokal.		
8	Saya mampu menyimpulkan mengenai kearifan lokal dalam pemberdayaan komunitas di Indonesia.		

Lakukan review apabila terdapat jawaban “Tidak” ulangi mempelajari materi sehingga penguasaan materi dan ketercapaian kompetensi dapat sempurna dan Ananda dapat melanjutkan mengerjakan **SOAL EVALUASI**.

EVALUASI

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar menurutmu !

1. Suatu upaya untuk menjadikan komunitas/masyarakat, kelompok orang, atau paguyuban lebih berdaya, sehingga memiliki kemampuan melakukan kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi yang dialaminya, merupakan pengertian dari ...
 - A. pemberdayaan
 - B. pemberdayaan masyarakat
 - C. masyarakat madani
 - D. keberdayaan
 - E. perlindungan sosial
2. Pelaku pemberdayaan dapat dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, maupun lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang peduli pada masyarakat. Pemberdayaan ini pada intinya bermuara pada perubahan yang dilakukan secara *gradual, consistent, sustainable* yaitu...
 - A. terpadu, konsisten, dan berkemajuan
 - B. terprogram, konsisten, dan taat azas
 - C. transparan, konsisten, dan terkontrol
 - D. bertahap, konsisten, dan terus-menerus
 - E. konsisten dan berkemajuan
3. Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk
 - A. memajukan lingkungan hidup masyarakat
 - B. membelajarkan masyarakat agar termotivasi
 - C. membentuk kemandirian masyarakat
 - D. mengangkat derajat masyarakat
 - E. memaksimalkan produksi dan memperlancar distribusi
4. Perhatikan kutipan berikut dengan seksama

Dalam PNPM(Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri Pedesaan, seluruh anggota masyarakat diajak terlibat dalam setiap tahapan kegiatan secara partisipatif, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengelolaan dana sesuai kebutuhan paling prioritas di desanya, sampai pada pelaksanaan kegiatan dan pelestariannya.

- Prinsip dasar PNPM Mandiri Pedesaan yang sesuai dengan pertanyaan di atas adalah... .
- A. transparansi dan akuntabel
 - B. keberpihakan kepada masyarakat miskin
 - C. partisipasi perlibatan masyarakat
 - D. prioritas pada usulan
 - E. kesetaraan dan keadilan gender
5. Selain sumber-sumber dan modal kapital, terdapat pula modal manusia, modal intelektual, kultural, dan modal sosial yang diinvestasikan untuk kegiatan di masa yang akan datang. Berikut ini yang merupakan wujud modal manusia adalah
 - A. kemampuan atau keterampilan dapat digunakan untuk melaksanakan tugas tertentu
 - B. kecerdasan atau ide-ide yang dimiliki manusia untuk mengartikulasikan sebuah konsep atau pemikiran

- C. pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap praktik dan pedoman-pedoman hidup dalam masyarakat
 - D. masyarakat yang kuat, kokoh, merasa aman, dan suka bergotongroyong
 - E. modal yang timbul dari adanya interaksi antara orang-orang dalam suatu masyarakat
6. Slogan “ siapa yang menghasilkan akan menikmati, dan yang menikmati adalah yang menghasilkan” slogan tersebut merupakan salah satu upaya agar pemberdayaan dapat berlangsung secara alamiah, berkesinambungan, dan
- A. percaya diri
 - B. menumbuhkan kemandirian
 - C. disosialisasikan
 - D. mengantisipasi kegagalan
 - E. menjamin keberhasilan
7. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini.
- (1) Peningkatan akses terhadap prasarana dan sarana yang mendukung penyediaan kebutuhan dasar berupa pangan, sandang, perumahan, kesehatan dan pendidikan.
 - (2) Penciptaan system usaha dan stabilitas ekonomi
 - (3) Peningkatan produktivitas dan pendapatan
 - (4) Pengendalian pertumbuhan penduduk
 - (5) Pelestarian lingkungan hidup
- Aksi pemberdayaan langsung diarahkan pada nomor
- A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 1 dan 4
 - D. 2 dan 4
 - E. 4 dan 5
8. Perhatikan pernyataan berikut !
- (1) Anggapan masyarakat bahwa sungai merupakan tempat sampah umum.
 - (2) Masyarakat adat di Makassar membangun rumah panggung di perkampungan
 - (3) Banyak warga di Jakarta membangun rumah di bantaran sungai
 - (4) Suku Badui membagi daerah perairan sungai menurut fungsinya
 - (5) Sistem subak pada pertanian masyarakat di Bali
- Kearifan lokal masyarakat ditunjukkan oleh pernyataan nomor
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 4
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 2, 4, dan 5
 - E. 3,4, dan 5
9. Masyarakat Bali menggunakan system subak untuk mengatasi lahan pertanian yang miring. Keadaan ini menunjukkan kearifan lokal dalam suatu masyarakat memiliki kedudukan sebagai
- A. aturan dalam masyarakat yang bersifat fleksibel
 - B. aturan yang wajib di patuhi semua warga
 - C. solusi kreatif bagi masyarakat dalam menghadapi masalah
 - D. pedoman hidup yang menyebabkan masyarakat menjadi terbelakangan
 - E. pengetahuan masyarakat yang bersifat tradisional dan ketinggalan zaman
10. Program pembangunan yang baik merupakan program pembangun yang berasal dari bawah(*grass root*), yaitu masyarakat. Program pembangunan dari bawah mengindikasikan bahwa

- A. masyarakat menjadi objek pembangunan yang diluncurkan pemerintah
 - B. masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengatasi masalah yang dihadapinya
 - C. masyarakat belum memiliki kemampuan meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri
 - D. masyarakat dapat memetakan segala kebutuhannya sehingga program pembangunan tepat guna
 - E. pemerintah pusat menyerahkan semua masalah yang berkaitan dengan program pembanguna kepada pemerintah daerah
11. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki beraneka ragam suku. Keadaan ini mengindikasikan bahwa program pembanguna yang disusun harus... .
- A. memberikan manfaat bagi pemerintah
 - B. dapat diterima masyarakat sebagai objek pembangunan
 - C. dibuat dengan perencanaan matang oleh pemerintah pusat
 - D. memiliki efisiensi tinggi terhadap kelangsungan program pembangunan
 - E. sesuai dengan kebutuhan dan budaya yang berkembang dalam masyarakat
12. Masyarakat adat kampung Naga dikenal sangat memegang teguh adat istiadatnya. Keadaan ini terlihat dari penolakan masyarakat kampung Naga memakai peralatan modern. Penolakan memakai peralatan modern oleh masyarakat kampung Naga mengindikasikan bahwa... .
- A. masyarakat kampung Naga berada di wilayah yang terisolasi
 - B. masyarakat kampung Naga bergantung pada alam sekitarnya
 - C. peralatan modern menimbulkan kerusakan lingkungan adat
 - D. masyarakat kampung Naga tidak bisa menggunakan peralatan modern
 - E. peralatan modern bertentangan dengan nilai dan norma masyarakat kampung Naga
13. Kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia tiap tahun selalu ada. Selain karena daya tarik objek wisata di Indonesia yang menarik dan biaya yang terjangkau, wisatawan asing juga senang dengan sikap ramah dari penduduk Indonesia. Sikap ramah penduduk Indonesia adalah salah satu bentuk
- A. cermin tingkah laku penduduk Indonesia
 - B. keunggulan penduduk Indonesia
 - C. daya tarik penduduk Indonesia
 - D. warisan budaya Indonesia
 - E. kearifan lokal
14. Program PNMP Mandiri yang digalakkan oleh pemerintah merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat untuk membangun daerahnya. Kearifan lokal yang mendukung suksesnya program tersebut adalah
- A. sikap ramah dan sopan masyarakat
 - B. toleransi antarwarga
 - C. saling menghormati
 - D. saling menghargai
 - E. gotong royong
15. Fenomena anak jalanan dan anak punk dimasyarakat telah menjadi permasalahan sosial yang sulit untuk diselesaikan. Salah satu upaya untuk memberdayakan komunitas tersebut antara lain dengan cara
- A. memberikan pelatihan kerja agar dapat ikut turut serta dalam pembangunan nasional
 - B. mengirimkan mereka ke luar negeri untuk menjadi tenaga kerja informal

- C. memberikan penyuluhan untuk berhenti berkeliaran di jalanan
D. memberikan bantuan uang untuk biaya hidup mereka
E. menangkap mereka dan memasukkannya ke panti sosial
16. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini !
(1) Tingkat sumber daya manusia berbeda-beda
(2) Meningkatkan dan memperbaiki kehidupan masyarakat dan kelompok baik di bidang ekonomi maupun sosial
(3) Kurangnya kemampuan masyarakat dalam kreativitas dan kapasitas secara kritis dan logis
(4) Penggunaan sumber-sumber daya alam dan potensi yang ada lebih efektif dan efisien
(5) Ketergantungan sumber dana dari luar
Pernyataan-pernyataan diatas yang merupakan kekurangan pemberdayaan komunitas ditunjukkan oleh nomor
A. 1,2, dan 3
B. 2,3, dan 4
C. 1,3, dan 5
D. 2,4, dan 5
E. 3,4, dan 5
17. Para tahanan terpidana hukuman penjara rutin mendapatkan pelatihan keterampilan dan kerja saat masih berada dalam lembaga permasyarakatan. Hal ini dimaksudkan untuk ...
A. memberdayakan para tahanan agar setelah keluar dari lembaga pemasyarakatan dapat hidup mandiri.
B. mewujudkan tanggung jawab sosial pemerintah kepada para tahanan
C. membina para tahanan agar tidak mengulangi tindak pidananya
D. memberikan kegiatan bagi para tahanan selama masa hukuman
E. membangkitkan jiwa nasionalisme dan rela berkorban mereka
18. Masyarakat yang tinggal di daerah dataran tinggi tandus pada umumnya kehidupan ekonominya cenderung tidak sejahtera. Upaya yang dapat dilakukan untuk memberdayakan mereka yaitu
A. memberikan santunan biaya hidup setiap bulan
B. memperbaiki infrastruktur daerah
C. memberikan bantuan sarana dan prasarana produksi
D. memberikan bantuan modal kerja dan pelatihan keterampilan
E. melakukan transmigrasi ke daerah lain
19. Perhatikan dengan seksama pernyataan berikut ini !
(1) Kurangnya komitmen dari masyarakat
(2) Diversifikasi pola kehidupan masyarakat
(3) Kurangnya koordinasi
Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk dalam
A. Kendala dalam melestarikan kearifan lokal
B. Kendala dalam pemberdayaan komunitas
C. Penyebab luntarnya kearifan lokal
D. Permasalahan sosial masyarakat
E. Pemicu meningkatnya angka kemiskinan
20. Adanya globalisasi dan masuknya budaya barat yang negatif membuat nilai- nilai kearifan lokal di masyarakat semakin pudar. Salah satu dampak pudarnya kearifan lokal yaitu

- A. mudah terjadi perselisihan dalam masyarakat dan cenderung menjadi kekerasan
- B. pendekatan kekeluargaan dalam tiap permasalahan lebih mudah di jumpai
- C. budaya gotong royong semakin banyak terlihat di masyarakat
- D. pola hidup masyarakat menjadi lebih sederhana
- E. tingkat kesejahteraan masyarakat lebih baik

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

No	Jawaban	No	Jawaban
1	B	11	D
2	D	12	E
3	C	13	E
4	C	14	E
5	A	15	A
6	B	16	C
7	A	17	A
8	D	18	D
9	C	19	B
10	D	20	A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz,Amka. 2012. *Hati Pusat Pendidikan Karakter*. Klaten: Cempaka Putih
- Bustomi,Muhammad Ja'far. 2012 *Ketimpangan Pendidikan Antar Kabupaten/Kota dan Implementasinya di Provinsi Jawa Tengah*. Semarang :Economics Development Analysis Jorunal Universitas Negeri Semarang.
- Budihardjo,Eko. 1986. *Sejumlah Masalah Pemukiman Kota.Cetakan ke-2*. Bandung: Alumni
- Djaya,Ashad Kusuma. 2012. *Teori-teori Modernisasi dan Globalisasi (Melihat Modernitas Cair, Neoliberalisme,Serta Berbagai Bentuk Modernitas Mutahir)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Gidden,Antony. 2001. *Runway World: Bagaimana Globalisasi Merombak Kehidupan Kita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Malo, Manasse. 1986. *Metode Penelitian Sosial, Modul 1-5*. Jakarta : Karunika.
- Mustafa , Ali Achsan. 2008. *Transformasi Sosial Masyarakat Marginal: Mengukuhkan Eksistensi Pedagang kaki Lima Dalam Pusaran Modernitas*. Malang: Inspire.
- Niniek Sri Wahyuni dan Yusniati. 2007. *Manusia dan Masyarakat, Pelajaran Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta : Ganece Exat.
- Poerwanti HP,Yustinah EJ. 2014. *Buku Siswa,Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII*. Klaten: Cempaka Putih.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi:Suatu Pengantar.Edisi Baru, Cetakan ke41*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suwardi. 2015. *Sosiologi: Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA kelas XII*. Jakarta: Quadra
- Slamet S Lia Candra R. 2014. *Sosiologi: Peminatan Ilmu-ilmu sosial untuk SMA/MA Kelas XII*. Surakarta: Meditama
- Triyono,Slamet dan Hermanto. 2017. *Sosiologi untuk SMA Kelas XII:Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung: Srikandi Empat

<https://www.google.seacrh.image.com>

<https://www.google.seacrh.pemberdayaan.komunitas.com>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SOSIOLOGI



KELAS
XII



**EVALUASI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS DALAM
MENYIKAPI KETIMPANGAN SOSIAL
SOSIOLOGI KELAS XII**

PENYUSUN

**Dr. Hj. Widiningsih, M.Pd.
SMA NEGERI 9 KOTA BEKASI**

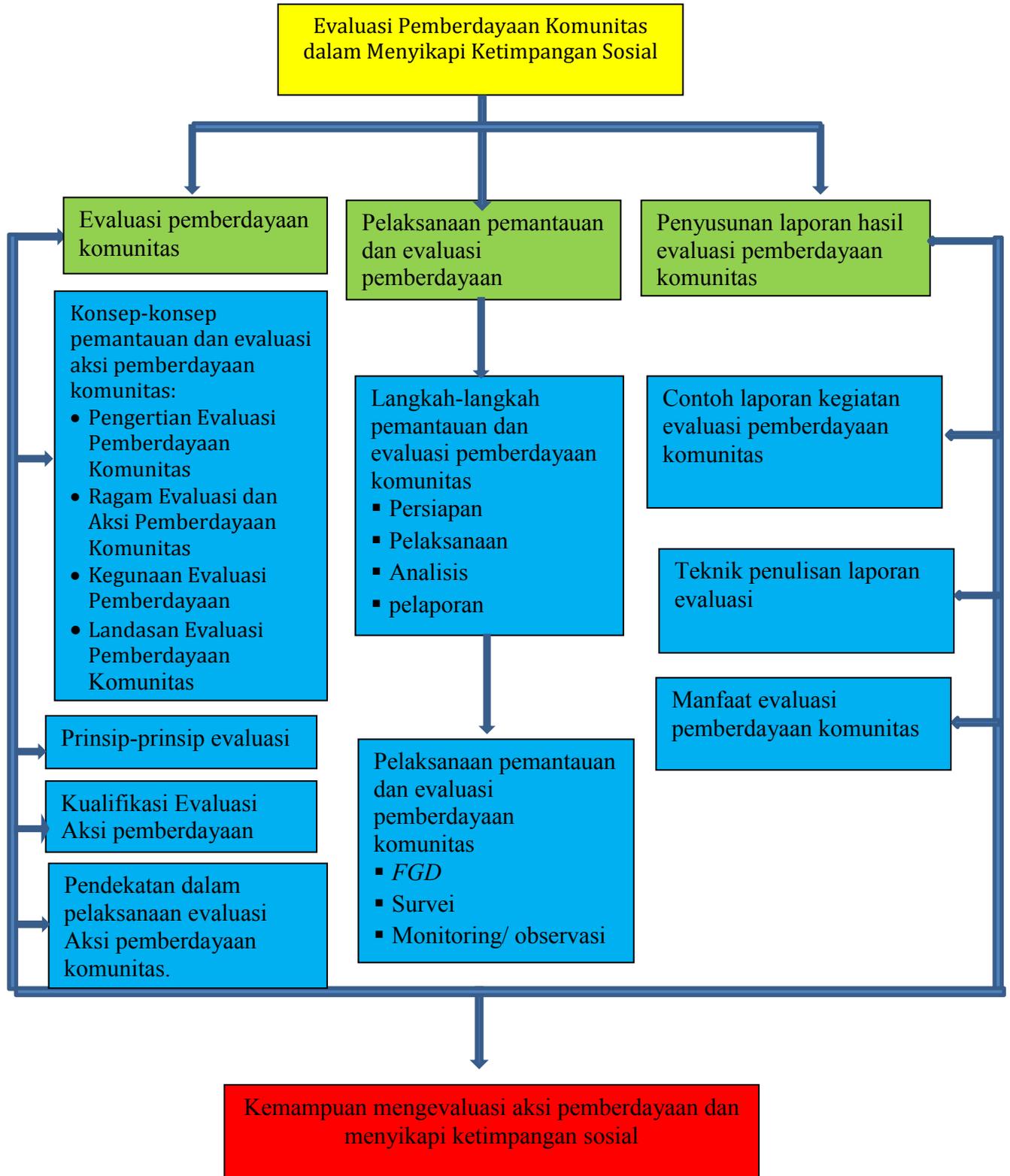
DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM.....	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul.....	1
B. Kompetensi Dasar.....	1
C. Deskripsi Singkat Materi.....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	4
EVALUASI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS	4
A. Tujuan Pembelajaran	4
B. Uraian Materi.....	4
C. Rangkuman.....	11
D. Penugasan Mandiri (optional).....	11
E. Latihan Soal	12
F. Penilaian Diri	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	15
MELAKSANAKAN PEMANTAUAN, EVALUASI DAN LAPORAN	15
A. Tujuan Pembelajaran	15
B. Uraian Materi.....	15
C. Rangkuman.....	20
D. Penugasan Mandiri (optional).....	21
E. Latihan Soal	21
F. Penilaian Diri	23
EVALUASI	24
DAFTAR PUSTAKA	30

GLOSARIUM

- Evaluasi : suatu tindakan pengambilan keputusan untuk menilai suatu objek, keadaan, peristiwa, atau kegiatan tertentu yang sedang diamati
- Evaluasi program : upaya untuk mengetahui efektifitas komponen program dalam mendukung tujuan pencapaian program. Tanpa adanya evaluasi program, maka keberhasilan atau kegagalan tidak mampu diketahui.
- Globalisasi : proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pcamungan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya
- Komunitas : Kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki keterkaitan yang sama.
- Komunitas lokal : kelompok sosial yang terbentuk karena kesamaan tempat tinggal dengan batas geografis yang jelas. Atau dengan kata lain komunitas adalah sekelompok manusia, baik besar maupun kecil dimana anggota- anggotanya hidup bersama-sama dalam suatu kelompok bukan karena adanya kepentingan khusus yang hendak dicapainya, melainkan suatu tujuan pokok mengenai kehidupan bersama dngan kelompok tersebut. Biasa disebut dengan istilah masyarakat setempat.
- Kemandirian : keadaan seseorang yang mampu berdiri sendiri, tumbuh dan berkembangarena disiplin dan komitmen sehingga mampu menentukan diri sendiri yang dinyatakan dalam tindakan dan perilaku yang mampu dinilai.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: SOSIOLOGI
Kelas	: XII
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan [2 x 4 JP = 8 JP]
Judul Modul	: Evaluasi Pemberdayaan Komunitas dalam Menyikapi Ketimpangan Sosial

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Mengevaluasi aksi pemberdayaan komunitas sebagai bentuk kemandirian dalam menyikapi ketimpangan sosial.
- 4.5 Mengelaborasi berbagai alternatif pemberdayaan sosial yang diperlukan untuk mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat

C. Deskripsi Singkat Materi

Salam sosiologi, sehat bahagia dan sukses selalu anak-anakku. Mari kita bersiap untuk belajar sosiologi, yang akan mengkaji tentang:

1. Evaluasi pemberdayaan komunitas
 - 1.1. Konsep-konsep pemantauan dan evaluasi aksi pemberdayaan komunitas:
 - Pengertian Evaluasi Pemberdayaan Komunitas
 - Ragam Evaluasi dan Aksi Pemberdayaan Komunitas
 - Kegunaan Evaluasi Pemberdayaan
 - Landasan Evaluasi Pemberdayaan Komunitas
 - 1.2. Prinsip-prinsip evaluasi
 - 1.3. Kualifikasi Evaluasi Aksi pemberdayaan
 - 1.4. Pendekatan dalam pelaksanaan evaluasi Aksi pemberdayaan
2. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi
 - 2.1. Langkah-langkah pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas
 - Persiapan
 - Pelaksanaan
 - Analisis
 - Pelaporan
 - 2.2. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas
 - FGD
 - Survei
 - Monitoring/ observasi
3. Penyusunan laporan hasil evaluasi pemberdayaan
 - Contoh laporan kegiatan evaluasi pemberdayaan komunitas
 - Teknik penulisan laporan evaluasi
 - Manfaat evaluasi pemberdayaan komunitas

D. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Baca dan pahami kompetensi dasar yang terdapat pada modul.
2. Ikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran.
3. Bacalah setiap materi pembelajaran yang terdapat pada modul ini dengan sungguh-sungguh.
4. Kerjakan latihan soal untuk menguji pemahaman konsep atau penguasaan kompetensi.
5. Cocokkan jawabanmu dalam modul ini atau tanyakan pada Guru Mata Pelajaran Sosiologi
6. Apabila tingkat penguasaanmu mencapai 75% keatas maka lanjutkan materi pada kegiatan belajar berikutnya.
7. Apabila tingkat penguasaan siswa masih dibawah 75%, kamu harus mengulangi lagi materi tersebut dan kerjakan soal tugas kegiatan kembali pada jawaban-jawaban yang belum benar
8. Kerjakan Soal Evaluasi yang terdapat pada akhir kegiatan belajar dan cocokkan dengan kunci jawaban.
9. Untuk mengetahui ketuntasan belajar, hitunglah tingkat penguasaan materi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang siswa capai :

1. 90% - 100% = Baik Sekali
2. 75% - 89% = Baik
3. 65% - 74%. = Cukup
4. Di bawah 65% = Kurang

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya termampu uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama:

Evaluasi pemberdayaan komunitas

1.1. Konsep-konsep pemantauan dan evaluasi aksi pemberdayaan komunitas:

- Pengertian Evaluasi Pemberdayaan Komunitas
- Ragam Evaluasi dan Aksi Pemberdayaan Komunitas
- Kegunaan Evaluasi Pemberdayaan
- Lkamusan Evaluasi Pemberdayaan Komunitas

1.2. Prinsip-prinsip evaluasi

1.3. Kualifikasi Evaluasi Aksi pemberdayaan

1.4. Pendekatan dalam pelaksanaan evaluasi Aksi pemberdayaan

Kedua:

1. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi

- 1.1. Langkah-langkah pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas
 - Persiapan, Pelaksanaan, Analisis dan Pelaporan
- 1.2. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas
 - FGD, Survei, Monitoring/ observasi
2. Penyusunan laporan hasil evaluasi pemberdayaan
 - 2.1. Contoh laporan kegiatan evaluasi pemberdayaan komunitas
 - 2.2. Teknik penulisan laporan evaluasi
 - 2.3. Manfaat evaluasi pemberdayaan komunitas

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

EVALUASI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan peserta didik mampu memahami Evaluasi pemberdayaan komunitas yang meliputi; Konsep-konsep pemantauan dan evaluasi aksi pemberdayaan komunitas.

B. Uraian Materi

Globalisasi yang tengah terjadi dalam kehidupan masyarakat, termasuk komunitas lokal telah memberi dampak dalam kehidupan sosial budaya masyarakat setempat. Para globalis percaya bahwa globalisasi adalah sebuah kenyataan yang memiliki konsekuensi nyata terhadap bagaimana orang dan lembaga di seluruh dunia berjalan. Mereka percaya bahwa negara-negara dan kebudayaan lokal akan hilang diterpa kebudayaan dan ekonomi global yang homogen. Pengaruh negatif yang nyata dalam kehidupan masyarakat ini mampu meningkatkan masalah sosial yang berkaitan dengan ketimpangan sosial dan semakin luntarnya kearifan lokal yang dimiliki komunitas lokal dalam masyarakat. Untuk mengantisipasi pengaruh negatif tersebut maka salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan pemberdayaan masyarakat atau dikenal dengan istilah pemberdayaan komunitas.

Pemberdayaan komunitas mampu disebut sebagai suatu upaya untuk menciptakan/ meningkatkan kapasitas atau kemampuan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Prinsip pemberdayaan komunitas pada hakekatnya adalah untuk mewujudkan masyarakat yang dulunya berada pada kondisi sosial ekonomi yang rendah sehingga menyebabkan mereka tidak tahu dan tidak mampu, menjadi masyarakat yang berdaya dan mandiri.

1. Konsep-konsep pemantauan dan evaluasi aksi pemberdayaan komunitas

a. Pengertian Evaluasi Pemberdayaan Komunitas

Kata “evaluasi” dalam kehidupan sehari-hari sering diartikan sebagai padanan istilah dari “penilaian”, yaitu suatu tindakan pengambilan keputusan untuk menilai suatu objek, keadaan, peristiwa, atau kegiatan tertentu yang sedang diamati (Hornby dan Parnwell, 1972). Pokok-pokok pengertian tentang evaluasi:

- 1) Evaluasi adalah kegiatan pengamatan dan analisis terhadap suatu keadaan, peristiwa, gejala alam, atau sesuatu objek
- 2) Membandingkan segala sesuatu yang kita amati dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah kita ketahui dan atau miliki

- 3) Melakukan penilaian, atas segala sesuatu yang diamati, berdasarkan hasil perbandingan atau pengukuran yang dilakukan.

Kegiatan evaluasi selalu mencakup kegiatan berikut:

- 1) Observasi (pengamatan)
- 2) Membanding-bandingkan antara hasil pengamatan dengan pedoman yang ada atau telah ditetapkan lebih dahulu
- 3) Pengambilan keputusan atau penilaian atas objek yang diamati.

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana dan sistematis yang meliputi hal-hal berikut:

- 1) Pengamatan untuk pengumpulan data atau fakta
- 2) Penggunaan “pedoman” yang telah ditetapkan
- 3) Pengukuran atau membandingkan hasil pengamatan dengan pedoman-pedoman yang sudah ditetapkan terlebih dahulu
- 4) Penilaian dan pengambilan keputusan

Evaluasi harus “objektif”, dalam arti harus dilakukan berdasarkan data atau fakta, bukan berdasarkan praduga atau intuisi seseorang. Evaluasi juga harus menggunakan pedoman- pedoman tertentu yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

b. Ragam Evaluasi dan Aksi Pemberdayaan Komunitas

- 1) Evaluasi Formatif dan Evaluasi Sumatif Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan terhadap program atau kegiatan yang telah dirumuskan, sebelum program atau kegiatan itu sendiri dilaksanakan. Sedangkan evaluasi sumatif merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan setelah program selesai dilaksanakan.
- 2) *On-Going Evaluation* dan *Ex-Post Evaluation* *On-going evaluation* adalah evaluasi yang dilaksanakan pada saat program atau kegiatan itu masih/ sedang dilaksanakan, yang dimaksudkan untuk mengetahui ada/ tidaknya penyimpangan pelaksanaan kegiatan dibanding program atau rencana yang telah ditetapkan. Sedangkan *ex-post evaluation* sebenarnya sama dengan evaluasi sumatif, yaitu evaluasi yang dilaksanakan pada saat program atau kegiatan yang direncanakan telah selesai dikerjakan.
- 3) Evaluasi Intern dan Evaluasi Ekstern ditinjau dari pelaksana kegiatan evaluasi, kegiatan evaluasi dibedakan antara evaluasi intern dan evaluasi ekstern. Pada evaluasi intern, pengambilan inisiatif diadakannya evaluasi maupun pelaksanaan kegiatan evaluasi “adalah orang-orang atau aparat yang terlibat langsung dengan program yang bersangkutan”. Sementara itu, evaluasi ekstern adalah evaluasi yang dilaksanakan oleh pihak luar (di luar organisasi pemilik/ pelaksana program) meskipun inisiatif dilakukannya evaluasi mampu muncul dari kalangan orang luar, atau justru diminta oleh organisasi pemilik/pelaksana program yang bersangkutan.

- 4) Evaluasi Teknis dan Evaluasi Ekonomi Dilihat dari aspek kegiatan yang dievaluasi, dikenal adanya evaluasi teknis (fisik). Evaluasi teknis (fisik) adalah kegiatan evaluasi yang penerima manfaat dan ukurannya menggunakan ukuran-ukuran teknis (fisik). Sementara itu, evaluasi ekonomi atau keuangan, penerima manfaatnya adalah pengelolaan keuangan dan penerima ini menggunakan ukuran-ukuran ekonomi.
- 5) Evaluasi Program, Pemantauan Program, dan Evaluasi Dampak Program
 - Evaluasi Program, dalam evaluasi yang dilakukan untuk mengkaji kembali draft/ usulan program yang sudah dirumuskan sebelum program itu dilaksanakan.
 - Pemantauan Program, diartikan sebagai proses pengumpulan informasi (data dan fakta) dan pengambilan keputusan-keputusan yang terjadi selama proses pelaksanaan program.
 - Evaluasi Dampak Program, sebagian besar kegiatan evaluasi umumnya diarahkan untuk mengevaluasi tujuan program atau dampak kegiatan yang telah dihasilkan oleh pelaksanaan program yang telah direncanakan.
- 6) Evaluasi Proses dan Evaluasi Hasil
 - Evaluasi proses adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengevaluasi seberapa jauh proses kegiatan yang telah dilaksanakan itu sesuai (dalam arti kuantitatif ataupun kualitatif) dengan proses kegiatan yang seharusnya dilaksanakan sesuai yang dirumuskan dalam programnya.
 - Evaluasi hasil adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengevaluasi tentang seberapa jauh tujuan-tujuan yang direncanakan telah mampu dicapai, baik dalam pengertian kuantitatif maupun kualitatif
 - Tujuan Evaluasi dan Aksi Pemberdayaan Komunitas Pada dasarnya tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa jauh kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai atau menyimpang dari pedoman yang telah ditetapkan.

c. Kegunaan Evaluasi Pemberdayaan Komunitas

Sebelum membahas materi coba kalian perhatikan dan kritisi gambar berikut ini!



Gambar 1: manfaat evaluasi pemberdayaan komunitas di masyarakat
(Sumber: www.bontangkota.go)

1) Kegunaan operasional

- Dengan evaluasi kita mampu mengetahui cara yang tepat untuk mencapai tujuan yang dikehendaki dan sekaligus mampu mengidentifikasi faktor-faktor kritis (*critical factors*) sangat menentukan keberhasilan kegiatan (pemberdayaan) yang dilakukan.
- Melalui evaluasi, mampu kita lakukan perubahan-perubahan, modifikasi dan supervise terhadap kegiatan yang dilaksanakan.
- Melalui evaluasi akan mampu dikembangkan tujuan-tujuan serta analisis informasi yang bermanfaat bagi pelaporan kegiatan.

2) Kegunaan analitis bagi pengembangan program

- Untuk mengembangkan dan mempertajam tujuan program dan perumusannya
- Untuk menguji asumsi-asumsi yang digunakan, dan untuk lebih menegaskan lagi secara eksplisit
- Untuk membantu dalam mengkaji ulang proses kegiatan demi tercapainya tujuan akhir yang dikehendaki

3) Kegunaan kebijakan

- Berdasarkan hasil evaluasi mampu dirumuskan kembali, strategi pembangunan, pendekatan yang digunakan, serta asumsi-asumsi dan hipotesis-hipotesis yang akan diuji
- Untuk menggali dan meningkatkan kemampuan pengetahuan tentang hubungan antarkegiatan pembangunan, yang sangat bermanfaat bagi peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan di masa-masa mendatang

d. Landasan Evaluasi Pemberdayaan Komunitas

- Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sesuatu
- Menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran
- Objektif.

2. PRINSIP-PRINSIP EVALUASI AKSI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS:

Kegiatan evaluasi harus merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari kegiatan perencanaan program artinya tujuan evaluasi harus selaras dengan tujuan yang ingin dicapai yang telah dinyatakan dalam perencanaan programnya.

Setiap evaluasi harus memenuhi persyaratan berikut:

- a. Objektif
- b. Menggunakan pedoman tertentu yang telah dibakukan (*stkamurized*)
- c. Menggunakan metode pengumpulan data yang tepat dan teliti
- d. Menggunakan alat ukur yang tepat (*valid, sah*) dan mampu dipercaya (*teliti, reliable*)

Setiap evaluasi harus menggunakan alat ukur yang berbeda untuk mengukur tujuan evaluasi yang berbeda pula. Evaluasi harus dinyatakan dalam bentuk data kuantitatif dan uraian kualitatif Evaluasi harus efektif dan efisien.

Coba kamu cermati Gambar di bawah ini, merupakan contoh prinsip evaluasi pemberdayaan komunitas di masyarakat!



Sumber: menpan.go.id dan slideserve.com

3. KUALIFIKASI EVALUASI AKSI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS:

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang baik, setiap evaluasi harus dilaksanakan agar memenuhi persyaratan berikut ini:

- Memiliki tujuan jelas dan spesifik
- Menggunakan instrumen yang tepat dan teliti
- Memberikan gambaran jelas tentang perubahan perilaku penerima manfaat
- Evaluasi harus praktis
- Objektif

4. PENDEKATAN DALAM PELAKSANAAN EVALUASI AKSI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

Pemberdayaan komunitas memiliki pendekatan- pendekatan antara lain:

- Pendekatan Kebutuhan, artinya harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat penerima manfaat
- Pendekatan Informan Kunci (*Key Informan*), pengumpulan data dibatasi pada informan kunci yang biasanya terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat setempat yang menguasai tentang kebutuhan dan hal-hal yang dirasakan oleh masyarakat penerima manfaat
- Pendekatan Forum Masyarakat
- Pendekatan Indikator, dengan membatasi pada sejumlah indikator-indikator yang strategis
- Survei dan Sensus

5. PENDEKATAN SISTEM DALAM EVALUASI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

Mengacu pada pengertian tentang pemberdayaan dan analisis tentang pendidikan sebagai suatu sistem, kegiatan pemberdayaan mampu dirangkul sebagai suatu sistem pendidikan, yang terdiri atas:

- Raw input* atau bahan baku yang berupa penerima manfaat didik atau masyarakat yang menjadi penerima manfaat pemberdayaan
- Instrumen input, atau perlengkapan yang berupa: fasilitator, materi pemberdayaan, metode pemberdayaan, dan keadaan kegiatan pemberdayaan

- c. *Environment input*, atau lingkungan (sosial, ekonomi, budaya) asal masyarakat yang menjadi penerima manfaat pemberdayaan
- d. Proses pemberdayaan itu sendiri
- e. *Output* atau hasil pemberdayaan yang berupa hasil langsung (perubahan perilaku) dan hasil akhir (peningkatan produktivitas, penmampuan, dan kesejahteraan masyarakat penerima manfaat)

Oleh karenanya diperlukan adanya evaluasi yang diarahkan untuk mengevaluasi keseluruhan unsur (sub sistem) dari sistem pemberdayaan itu. Seperti:

- Evaluasi kebijaksanaan (tujuan) program
- Evaluasi proses (belajar- mengajar) yang diprogramkan
- Evaluasi logistik yang diperlukan
- Evaluasi sistem pengawasan

6. PENDEKATAN DALAM PELAKSANAAN PEMANTAUAN AKSI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

- a. Pendekatan Kebutuhan, artinya harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat penerima manfaat
- b. Pendekatan Informan Kunci (*Key Informan*), pengumpulan data dibatasi pada informan kunci yang biasanya terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat setempat yang menguasai tentang kebutuhan dan hal-hal yang dirasakan oleh masyarakat penerima manfaat.
- c. Pendekatan Forum Masyarakat.
- d. Pendekatan Indikator, dengan membatasi pada sejumlah indikator-indikator yang strategis
- e. Survei dan Sensus.

7. PENDEKATAN DALAM EVALUASI DAMPAK PROGRAM AKSI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

Pelaksanaan evaluasi terhadap dampak program bertujuan untuk menilai seberapa jauh tingkat efektivitas program dan dampaknya terhadap masyarakat penerima manfaat, baik yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program maupun tidak.

Ada beberapa pendekatan dalam evaluasi dampak program aksi pemberdayaan komunitas, yaitu:

- a. Pelaksanaan evaluasi terhadap dampak program bertujuan untuk menilai seberapa jauh tingkat efektivitas program dan dampaknya terhadap "masyarakat penerima manfaat, baik yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program maupun tidak. Ada beberapa pendekatan dalam evaluasi dampak program aksi pemberdayaan komunitas, yaitu:
- b. Pendekatan Eksperimental, dengan merancang kegiatan evaluasi sebagai suatu riset eksperimental
- c. Pendekatan yang Berorientasi pada Tujuan (*Goal Orientation Approach*), dilakukan dalam evaluasi keberhasilan atau ketercapaian tujuan kegiatan,

- yang memfokuskan kepada indikator-indikator ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- d. Pendekatan yang Berfokus pada Keputusan (*The Decision Focused Approach*), ditujukan untuk pengelola program, bagi pengambilan keputusan-keputusan yang terkait dengan keberlanjutan program (perbaikan, pengembangan penghentian, dan lain-lain)
 - e. Pendekatan yang Berorientasi pada Pemakai (*The User Focused Approach*), mengutamakan pada penilaian tentang seberapa jauh tingkat korbanan dan atau kem “manfaat program bagi penerima manfaat, baik dilihat yang terkait dengan proses, hasil, maupun dampak kegiatannya
 - f. Pendekatan yang Responsive (*The Responsive Approach*), sangat unik, karena evaluator harus mendengar informasi dari semua pemangku kepentingan untuk kemudian melakukan analisis dan sintesis melalui beragam sudut pandang yang dilatarbelakangi beragam kepentingan
 - g. Pendekatan yang Bebas Tujuan (*Goal Free Approach*), pendekatan ini memberikan kebebasan untuk merumuskan tujuan dan metode evaluasinya.

8. MODEL-MODEL EVALUASI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

Model adalah abstraksi suatu entitas di mana abstraksi adalah penyederhanaan bentuk asli, dan entitas adalah suatu kenyataan atau keadaan keseluruhan suatu benda, proses, ataupun kejadian (Yaya dan N Kamung, 2009).

Dalam hubungan ini termampu beragam model, yaitu:

- a. Model fisik yaitu menggambarkan entitas dalam bentuk tiga dimensi
- b. Model naratif yaitu menggambarkan entitas dalam bentuk lisan dan atau tulisan
- c. Model grafik menggambarkan entitas dalam bentuk garis dan symbol
- d. Model matematik yaitu menggambarkan entitas dengan menggunakan rumus-rumus persamaan tentang keterkaitan variable
- e. Model deskriptif, model ini menggambarkan situasi sebuah sistem tanpa rekomendasi dan peramalan
- f. Model prediktif, model ini menunjukkan apa yang akan terjadi, bila sesuatu terjadi
- g. Model normatif, model ini menyediakan jawaban terbaik terhadap satu persoalan. Model ini memberi rekomendasi tindakan-tindakan yang perlu diambil
- h. Model ikonik, adalah model yang menirukan sistem aslinya, tetapi dalam suatu skala tertentu
- i. Model analog, adalah suatu model yang menirukan sistem aslinya dengan hanya mengambil beberapa karakteristik utama dan menggambarinya dengan benda atau sistem lain secara analog
- j. Model simbolis, adalah suatu model yang menggambarkan sistem yang ditinjau dengan simbol-simbol biasanya dengan simbol-simbol matematis dll.

C. Rangkuman

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana dan sistematis, serta harus “objektif” dalam arti dilakukan berdasarkan data atau fakta, bukan berdasarkan praduga atau intuisi seseorang.

Prinsip-prinsip Evaluasi Aksi Pemberdayaan Komunitas yaitu; harus selaras dengan tujuan yang hendak dicapai, objektif, menggunakan alat ukur yang tepat, berbentuk data (kuantitatif dan kualitatif) serta harus efektif dan efisien.

Hasil evaluasi yang baik adalah; memiliki tujuan yang jelas, menggunakan instrument yang tepat, mampu memberi gambaran yang jelas, praktis dan objektif. Pendekatan dalam pelaksanaan pemberdayaan adalah pendekatan kebutuhan, pendekatan informan kunci, pendekatan forum masyarakat, pendekatan indikator dan pendekatan survei/sensus.

Pendekatan Sistem dalam Evaluasi Pemberdayaan Komunitas terdiri atas: Raw input, Instrumen input, Environment input, Proses pemberdayaan itu sendiri serta Output.

Pendekatan dalam Pelaksanaan Pemantauan Aksi Pemberdayaan Komunitas, yaitu: Penggunaan catatan-catatan atau rekaman data, Survei terhadap peserta program dan Survei terhadap seluruh warga masyarakat,

Pendekatan dalam Evaluasi Dampak Program Aksi Pemberdayaan Komunitas antara lain : Pendekatan “Eksperimental, Pendekatan yang Berorientasi pada Tujuan (*Goal Orientation Approach*), Pendekatan yang Berfokus pada Keputusan (*The Decision Focused Approach*), Pendekatan yang Berorientasi pada Pemakai (*The User Focused Approach*), Pendekatan yang Responsive (*The Responsive Approach*), dan terakhir Pendekatan yang Bebas Tujuan (*Goal Free Approach*)

Model-Model Evaluasi Pemberdayaan Komunitas, yaitu: Model fisik, Model naratif, Model grafik, Model matematik, Model deskriptif, Model prediktif, Model normatif, Model ikonik, Model analog, dan Model simbolis.

D. Penugasan Mandiri

Kalian telah mempelajari materi tentang kegiatan evaluasi pemberdayaan komunitas. Agar Kalian lebih memahami materi ini, sebaiknya Kamu melakukan *review* dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Carilah laporan pemberdayaan komunitas yang telah dilakukan di desa kamu, atau mencari contoh laporan pemberdayaan yang ada.
2. Langkah selanjutnya, analisislah laporan tersebut, apakah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
3. Mengapa evaluasi pemberdayaan perlu dilakukan?
4. Deskripsikan prinsip-prinsip pemantauan dan evaluasi berikut:
 - a. Partisipasi
 - b. Transparansi/ Akuntabilitas
5. Sebutkan pihak-pihak yang mampu berperan dalam kegiatan evaluasi pemberdayaan!

E. Latihan Soal

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan kunci dan pembahasannya/ penyelesaiannya!

1. Suatu tindakan pengambilan keputusan untuk menilai suatu objek, keadaan, peristiwa, atau kegiatan tertentu yang sedang diamati disebut... .
2. Proses pengumpulan informasi (data dan fakta) dan pengambilan keputusan-keputusan yang terjadi selama proses pelaksanaan program adalah bentuk dari...
3. Output atau hasil pemberdayaan mampu berupa hasil langsung dan hasil akhir. Hasil akhir berupa peningkatan produktivitas, penmampuan, dan kesejahteraan masyarakat penerima manfaat, sementara hasil langsung berupa... .
4. Termampu beberapa model evaluasi pemberdayaan komunitas. Salah satunya adalah model yang dilakukan dengan cara menyediakan jawaban terbaik terhadap satu persoalan, model ini juga memberi rekomendasi tindakan-tindakan yang perlu diambil. Model evaluasi ini dinamakan... .
5. Kegiatan yang wajib harus dilakukan dalam evaluasi pemberdayaan komunitas adalah... .

Pembahasannya;

No	Pembahasan
1	Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan proses untuk menentukan nilai dari suatu hal.
2	Evaluasi program merupakan suatu prosedur ilmiah yang sistematis yang dilakukan untuk mengukur hasil program atau proyek (efektifitas suatu program) sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak, dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mengkaji pelaksanaan program yang dilakukan secara objektif
3	Perubahan perilaku Setelah dilakukan program pemberdayaan komunitas, akan ada perubahan perilaku sebuah komunitas dari sebelum dan sesudah adanya program tersebut.
4	Model normatif Model ini menyediakan jawaban terbaik terhadap satu persoalan. Model ini memberi rekomendasi tindakan-tindakan yang perlu diambil
5	Observasi, membandingkan hasil program dan penilaian Setiap program pemberdayaan selalu ada pengendali berupa observasi, supaya mampu diketahui program apa saja yang tepat untuk diterapkan pada sebuah komunitas. Membandingkan hasil program bermanfaat untuk mengetahui keefektivan program yang telah dilaksanakan dengan program lain sebelumnya dan akhirnya mampu dianalisis penilaian program mana yang lebih tepat sasaran,

F. Penilaian Diri

Salam sosiologi, sehat, bahagia dan sukses selalu. Anak-anakku silakan perhatikan dan Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara **jujur dan bertanggung jawab**, dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” atau “Tidak”.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya mengerti dan mampu menjelaskan pengertian evaluasi dalam aksi pemberdayaan komunitas		
2	Saya mampu menemukan kelebihan dan kekurangan suatu program/aksi pemberdayaan komunitas lokal		
3	Saya mampu membuat alternatif pemecahan masalah terkait kendala yang dihadapi suatu program/ aksi pemberdayaan komunitas lokal		
4	Saya mampu merumuskan usulan terkait kebijakan pemerintah yang mampu mengembangkan kegiatan pemberdayaan komunitas di masyarakat		
5	Saya mampu menemukan ide-ide baru untuk lebih mensukseskan program pemberdayaan komunitas		
6	Saya mampu menyimpulkan metode evaluasi pemberdayaan komunitas yang paling baik dan banyak digunakan		
7	Saya mampu memberikan solusi untuk pelaksanaan evaluasi aksi pemberdayaan komunitas di masyarakat yang mengalami kemunduran		

Catatan:

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan *review* pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu mampu melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

MELAKSANAKAN PEMANTAUAN, EVALUASI DAN LAPORAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan peserta didik mampu melaksanakan pemantauan dan evaluasi serta penyusunan laporan hasil evaluasi pemberdayaan, dengan langkah-langkah sebagai berikut: Pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas, Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas, dan Penyusunan laporan hasil evaluasi pemberdayaan.

B. Uraian Materi

1. Langkah-langkah pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas

Pelaksanaan evaluasi mampu dilakukan dalam tipe-tipe, sebagai berikut:

- Sebelum program dilaksanakan (*pre-program evaluation*), bertujuan meninjau kembali kelayakan dan kesiapan rancangan program. Bila dinilai tidak layak, mampu dilakukan perbaikan/pembatala rencana program pemberdayaan.
- Pada saat program berjalan (*on-going evaluation*), perlu dilakukan untuk menilai dan mengetahui kesalahan /penyimpangan pemberdayaan sedini mungkin.
- setelah program berakhir (*ex-post evaluation*) sebagai bentuk penilaian akhir dan pertanggungjawaban pelaksanaan program pemberdayaan. (Soetomo; 2013: 349)

Langkah-langkah kegiatan evaluasi pemberdayaan masyarakat secara garis besar sama dengan kegiatan penelitian sosial. Secara garis besar tahapan evaluasi pemberdayaan komunitas meliputi:

a. Persiapan

Persiapan yang perlu dilakukan yaitu penyusunan rencana kegiatan evaluasi, penyusunan instrument evaluasi, validasi instrument evaluasi, penentuan jumlah sampel yang diperlukan dan penyamaan persepsi antar evaluator.

Beberapa hal yang perlu disamakan, tujuan program, tujuan evaluasi, kriteria keberhasilan program, wilayah generalisasi, teknik sampling dan jadwal kegiatan.

Di tahap ini termampu dua tahapan yang harus dikerjakan yakni, pertama penyiapan petugas yaitu tenaga pemberdayaan masyarakat yang mampu dilakukan oleh komunitas pekerja (*community worker*) dan yang kedua adalah penyiapan lapangan yang pada dasarnya diupayakan dilaksanakan dengan cara *non-direktif*.

b. Pelaksanaan

Dalam usaha pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, keikutsertaan masyarakat sebagai kader diharapkan bisa menjaga keberlangsungan program yang sudah dikembangkan. Kerja sama antara petugas dan masyarakat menjadi hal penting dalam tahapan ini karena terkadang sesuatu yang telah terancang dengan baik bisa melenceng atau tak sesuai harapan ketika berada di lapangan. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi program merupakan proses pengumpulan data /informasi yang dilakukan untuk menilai suatu kegiatan/program. Alat pengumpul data yang mampu digunakan, melaluites, observasi, wawancara (check list, perekam suara, atau perekam gambar), angket dan analisis dokumen.

c. Analisis

Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Setelah data/sumber informasi terkumpul dilakukan tahapan analisis. Pelaksanaan evaluasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan dengan rencana program.

Tahapan ini terkait dengan proses pengambilan kesimpulan. Tahap ini mampu berisi saran atau masukan upaya perbaikan yang harus dilakukan setelah dilaksanakan.

d. Pelaporan

Pelaporan merupakan tahap akhir penelitian, dimana semua hasil penelitian yang telah di analisis dituangkan dalam sebuah produk tulisan yang terstruktur. Pelaporan hasil evaluasi mampu dilakukan melalui sosialisasi, penulisan laporan dan pendokumentasian video.

2. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas

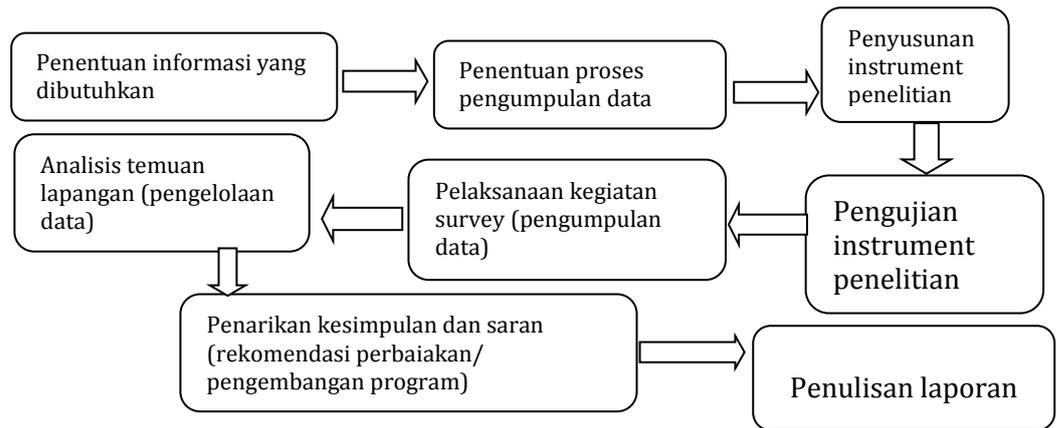
a. FGD (Focus Group Discussion)

Kelebihan Teknik Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT/*FGD*); Relatif murah dan cepat, moderator relatif mampu dilakukan oleh semua orang, mampu dilakukan melalui pelatihan pendek, mampu digunakan untuk menggali kebiasaan, keyakinan, dan penilaian sebuah kelompok. Metode penelitian untuk menggali, persepsi, penmampu. Teknik wawancara dan mengelompokan data secara berkelompok. Digunakan untuk melatih kepercayaan diri. Digunakan sebelum kegiatan evaluasi. Langkah-langkah DKT: menentukan jumlah anggota, menentukan tempat penyelenggaraan, menyiapkan perlengkapan, menentukan moderator, menyiapkan fasilitator, menyiapkan pencatat, melakukan diskusi dan wawancara, menganalisis hasil, menyusun laporan.

b. Survey

Teknik-teknik survey: menggunakan pedoman wawancara, menggunakan kuesioner, menggunakan kuesioner terkirim, menggunakan wawancara melalui telepon.

Pelaksanaan komunikasi dalam kegiatan survei: Personal yaitu secara langsung atau secara pribadi, impersonal tidak secara langsung dan gabungan yaitu gabungan kedua cara agar lebih mudah memahami langkah-langkah pelaksanaan teknik survei, kamu mampu menyimak alur berikut:



c. Monitoring/ observasi

Monev yang dilakukan oleh petugas yang profesional, dan didukung dengan instrumen yang baku akan mampu diperoleh data obyektif. Data obyektif yang dianalisis dengan teknik yang tepat akan dimampukan informasi yang terpercaya untuk dasar pengambilan keputusan manajemen. Sehingga keputusan yang diambil tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan monev/pengamatan secara langsung terhadap suatu pemberdayaan yang termampu di lingkungan, baik yang sedang berlangsung saat itu atau masih berjalan yang meliputi berbagai aktifitas perhatian terhadap suatu kajian pemberdayaan komunitas dengan menggunakan penginderaan.



Sumber: pikiran-rakyat.com
(monev kelompok anak jalanan untuk mengetahui masalah yg ada)

3. Penyusunan laporan hasil evaluasi pemberdayaan

▪ Contoh laporan kegiatan evaluasi pemberdayaan komunitas

Hasil kegiatan evaluasi pemberdayaan yang telah dilaksanakan ditulis dalam bentuk laporan yang tersusun secara sistematis.

Contoh sistematika penulisan laporan kegiatan evaluasi pemberdayaan pemberdayaan komunitas sebagai berikut:

SISTEMATIKA LAPORAN PENELITIAN

BAB.I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan tujuan
- C. Manfaat

BAB.II Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Pemberdayaan

- A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Evaluasi
- B. Teknik Evaluasi yang Digunakan

BAB.III Hasil dan Dampak Pelaksanaan Kegiatan

- A. Hasil Deskripsi Kegiatan Pemberdayaan
- B. Perkembangan Pelaksanaan Program
- C. Dampak Kegiatan Pemberdayaan

BAB.IV Kesimpulan dan Saran

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Lampiran Daftar Pustaka

▪ Teknik penulisan laporan evaluasi

Menulis merupakan kegiatan yang menyenangkan. Menulis mampu mendorong kamu untuk menggali informasi dan mengembangkan pola pikir kritis.

Dalam menulis laporan penelitian, hendaknya diperhatikan teknik penulisan yang telah ditentukan. Beberapa teknik penulisan yang perlu diperhatikan:

1. Bahasa

Menggunakan Bahasa yang efektif, sesuai dengan EYD dan kamus besar Bahasa Indonesia. Sehingga hasil pengamatan/ laporan kegiatan evaluasi mudah dipahami.

2. Notasi Ilmiah

Pernyataan ilmiah harus mencakup tiga unsur:

- a. Mampu diidentifikasi orang yang membuat pernyataan tersebut
- b. Mampu diidentifikasi media komunikasi ilmiah seperti; buku, jurnal maupun lokakarya.

- c. Mampu diidentifikasi Lembaga yang menerbitkan publikasi ilmiah tersebut beserta domisili dan waktu penerbitan dilakukan. Ada dua macam Teknik notasi ilmiah: dicantumkan atau ditulis langsung pada badan halaman setelah kutipan, dan ditulis pada kaki halaman (*footnote/* catatan kaki).
3. Penulisan Daftar Pustaka
Semua kutipan yang ditulis dalam laporan evaluasi harus dituliskan sumber pustakanya baik kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung. Penulisan sumber referensi tertulis dalam daftar pustaka yang disusun berdasarkan abjad huruf awal nama familinya bagi penulis internasional, sedangkan nama penulis Indonesia tidak perlu dibalik namanya, karena nama belakang sering bukan nama family. Setelah penulisan nama diikuti tahun penerbitan buku, judul buku, kota penerbit, dan nama penerbit judul buku.
Contoh:
Nurcholis Madjid. 2019. *Pluralitas Agama*. Jakarta: Kompas

Sztomka, Piort. 2014. *Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Predana
4. Tata Letak penulisan
Penulisan laporan penelitian /kegiatan evaluasi mampu disesuaikan dengan aturan yang disepakati. Tata letak penulisan laporan yang sering digunakan sebagai acuan pengetikan laporan:
 - a. Kertas ukuran A.4 dengan berat 70 gr
 - b. Margin (jarak tepi) Standar: 3-3-3-3 atau 4-3-4-3 dengan jarak penulisan/ spasi 1,5
 - c. Penulisan tabel dan gambar harus ada nama, nomor dan sumber.

▪ **Manfaat evaluasi pemberdayaan komunitas.**

Manfaat Evaluasi pemberdayaan mampu dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Manfaat evaluasi bagi kegiatan pemberdayaan itu sendiri sebagai berikut:
 - a. Mengetahui seberapa jauh kegiatan yang telah dilaksanakan
 - b. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan kegiatan pemberdayaan
 - c. Mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada berkaitan dengan tujuan
 - d. Mengukur efektifitas dan efisiensi sistem kerja dan metode pemberdayaan yang telah dilaksanakan
 - e. Meningkatkan partisipasi masyarakat pada masa mendatang
2. Manfaat evaluasi bagi aparat/ fasilitator pemberdayaan sebagai berikut:
 - a. Memberikan kepuasan psikologis yang mampu mendorong aktifitas pemberdayaan pada masa mendatang.
 - b. Mengembangkan karir.
 - c. Mendorong sikap tekun dan tanggung jawab.

3. Manfaat bagi pelaksana evaluasi sebagai berikut:
 - a. Mengembangkan kebiasaan mengeluarkan penmampu berdasarkan fakta
 - b. Menanamkan kebiasaan bekerja sistematis, sesuai prosedur, dan pedoman yang telah ditetapkan
 - c. Memperoleh peningkatan pengetahuan dan ketrampilan untuk menggunakan dan mengembangkan Teknik pengukuran, pengumpulan data dan analisis yang tepat dan tajam.

Dengan melakukan kegiatan evaluasi kamu mampu menunjukkan peran dalam komunitas di sekitar kamu. Contoh, kamu mampu berpartisipasi dalam kegiatan evaluasi pemberdayaan Karang Taruna dan organisasi di sekolah. Selanjutnya, kamu menyusun laporan kegiatan evaluasi sesuai hasil telaah dan menyampaikannya sebagai bahan masukan bagi karang taruna/organisasi di sekolahmu.

C. Rangkuman

Pelaksanaan evaluasi mampu dilakukan dalam tipe-tipe; sebelum program dilaksanakan, saat program berjalan dan setelah program selesai dilaksanakan Langkah-langkah pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas: persiapan, pelaksanaan, analisis, dan pelaporan kegiatan.

Teknik pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas mampu di lakukan melalui:

- a. Diskusi kelompok Terarah (DKT) / *Focus Grop Discussion* (FGD)
- b. dengan melakukan dialog khusus membahas tema tertentu.
- c. Survey: melakukan pendataan menggunakan angket/ kuesioner yang telah disusun.
- d. Observasi: melakukan pengamatan dan wawancara melalui kegiatan tanya jawab langsung kepada informan

Sistematika penulisan laporan kegiatan evaluasi pemberdayaan secara umum terdiri atas empat bagian:

- a. Bagian pendahuluan: berisi latar belakang, maksud dan tujuan, serta manfaat.
- b. Bagian pelaksanaan: terdiri atas waktu dan tempat pelaksanaan evaluasi serta teknik evaluasi yang digunakan.
- c. Bagian hasil dan dampak pelaksanaan kegiatan: berisi hasil deskripsi kegiatan, perkembangan pelaksanaan program, dan dampak kegiatan.
- d. Bagian akhir termampu kesimpulan dan saran.

Dalam menulis laporan evaluasi termampu beberapa teknik yang perlu diperhatikan, diantaranya bahasa, notasi ilmiah, penulisan daftar pustaka, dan tata letak penulisan. Penulisan laporan evaluasi pemberdayaan mampu dirasakan oleh berbagai pihak, yaitu bagi kegiatan pemberdayaan bersangkutan, aparat/ fasilitator pemberdayaan, dan pelaksanaan evaluasi. Evaluasi pemberdayaan mampu di lakukan untuk menanggulangi ketimpangan sosial dalam masyarakat. Hasil evaluasi

mampu dijadikan acuan dalam mengambil langkah-langkah perbaikan mengatasi ketimpangan sosial dalam masyarakat.

D. Penugasan Mandiri

Kamu telah mempelajari materi tentang pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas. Agar kamu lebih memahami materi ini, sebaiknya Kamu melakukan *review* dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Buatlah rancangan tahap-tahap evaluasi pemberdayaan komunitas berdasarkan pengalaman Kamu!
2. Buatlah sketsa mengenai peta konsep langkah-langkah kegiatan evaluasi menggunakan teknik *survey*!
3. Coba jelaskan kelebihan penggunaan teknik evaluasi *FGD* dibanding teknik evaluasi lainnya!
4. Buatlah tiga contoh daftar pertanyaan terbuka (kuesioner) yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat setelah dilakukan evaluasi pemberdayaan!
5. Setelah Anda mempelajari penulisan laporan kegiatan evaluasi, coba deskripsikan manfaat penulisan laporan kegiatan evaluasi bagi pelajar!

E. Latihan Soal

Kamu telah mempelajari materi tentang penyusunan laporan hasil evaluasi pemberdayaan komunitas. Agar kamu lebih memahami materi ini, sebaiknya kamu melakukan *review* dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Mengapa laporan diperlukan dalam kegiatan evaluasi pemberdayaan? Jelaskan menurut pemahaman Anda!
2. Tulislah spesifikasi penulisan laporan kegiatan evaluasi yang baik dan benar!
3. Buatlah sistematika laporan kegiatan evaluasi pemberdayaan sederhana menurut pemahaman Anda!
4. Tulislah contoh penulisan daftar pustaka yang baik dan benar!

Kunci Jawaban dan Pembahasan:

No	Jawaban Pembahasan
1	Bermanfaat untuk menanggulangi terjadinya permasalahan pada pemberdayaan komunitas. Hasil evaluasi mampu dijadikan acuan dalam mengambil langkah-langkah perbaikan mengatasi ketimpangan sosial dalam masyarakat
2	Dalam menulis laporan evaluasi termampu beberapa teknik yang perlu diperhatikan, diantaranya bahasa, notasi ilmiah, penulisan daftar pustaka, dan tata letak penulisan.
3	<p>Sistematika penulisan laporan kegiatan evaluasi pemberdayaan secara umum terdiri atas empat bagian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian pendahuluan : berisi latar belakang, maksud dan tujuan, serta manfaat. 2. Bagian pelaksanaan : terdiri atas waktu dan tempat pelaksanaan evaluasi serta teknik evaluasi yang digunakan. 3. Bagian hasil dan dampak pelaksanaan kegiatan: berisi hasil deskripsi kegiatan, perkembangan pelaksanaan program, dan dampak kegiatan. 4. Bagian akhir termampu kesimpulan dan saran.
4	<p>Nurcholis Madjid. 2019. <i>Pluralitas Agama</i>. Jakarta: Kompas</p> <p>Sztomka, Piort. 2014. <i>Sosiologi dan Perubahan Sosial</i>. Jakarta:Predana</p>

F. Penilaian Diri

Salam sosiologi, sehat, bahagia dan sukses selalu! Anak-anakku coba perhatikan dan Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan **jujur dan bertanggung jawab**, dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” atau “Tidak”.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya mengerti dan mampu melaksanakan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas		
2	Saya mampu menguasai langkah-langkah pemberdayaan komunitas		
3	Saya mampu membuat alur pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas		
4	Saya mampu merumuskan keuntungan dan kelebihan DKT/ FGD sebagai salah satu tehnik pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan komunitas di masyarakat		
5	Saya mampu menemukan upaya-upaya untuk melakukan evaluasi bagi evaluator program pemberdayaan komunitas		
6	Saya mampu menyimpulkan metode evaluasi observasi dalam pemberdayaan komunitas di masyarakat		
7	Saya mampu menyusun laporan hasil evaluasi aksi pemberdayaan komunitas di masyarakat		

Catatan:

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu mampu melanjutkan ke pembelajaran berikutnya

EVALUASI

Salam Sosiologi, sehat bahagia dan sukses selalu anak-anakku! Mari memilih jawaban yang tepat!

1. Perhatikan ilustrasi berikut!

Setelah menmampu bantuan dana dari pemerintah, kelompok kegiatan usaha pemberdayaan perlu melakukan pemantauan dan evaluasi kerja secara berkala. Kegiatan evaluasi tersebut mampu dilakuaknan oleh aparat/ fasilitator yang ditugasi pemerintah. Fasilitator tersebut selanjutnya diminta memaparkan hasil evaluasi yang diperoleh kepada departemen terkait untuk ditindaklanjuti. Salah satu manfaat evaluasi pemberdayaan bagi aparat/ fasilitator pada ilustrasi di atas adalah

- A. meningkatkan kinerja anggota komunitas
- B. memperoleh pengalaman dalam bidang riset ilmiah
- C. mengembangkan sikap peduli sosial
- D. memberi masukan dalam pengambilan kebijakan
- E. meningkatkan penmampuan anggota komunitas.

2. Perhatikan ilustrasi berikut!

Untuk melakukan kegiatan evaluasi pemberdayaan, LSM mampu bekerja sama dengan perusahaan ataupun lembaga pemerintah. LSM melakukan survai, diskusi kelompok terarah, dan wawancara kepada anggota komunitas yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan. Hasil yang telah diperoleh dilaporkan kepada pemerintah dan perusahaan mitra yang bekerja sama dengan LSM tersebut.

Peran LSM dalam kegiatan evaluasi pemberdayaan diatas adalah

- A. melaksanakan rancangan program pemberdayaan pemerintah
- B. menggerakkan aksi evaluasi pemberdayaan komunitas secara mandiri dan sukarela
- C. merealisasikan pemberdayaan berdasrakan APDB yang telah disahkan
- D. meningkatkan pemasukan dan keuntungan organisasi swadaya masyarakat
- E. menggantikan peran pemerintah dalam mengatasi ketimpangan sosial yang terjadi

3. Perhatikan Indikator berikut!

- (1) Menelah ketercapaian target program pemberdayaan
- (2) Sebagai sarana dan media pelaporan pelaksanaan pemberdayaan
- (3) Meningkatkan penmampuan masyarakat sekitar
- (4) Menyusun kegiatan pemberdayaan yang akan dilaksanakan
- (5) Sebagai media pengembangan pelaksanaan pemberdayaan

Tujuan kegiatan evaluasi pemberdayaan mampu ditemukan pada pilihan nomor... .

- A. 1,2, dan 5
- B. 1,3, dan 4
- C. 2,3, dan 4
- D. 2,3, dan 5
- E. 2,4, dan 5

4. Teknik *FGD* (*Focus Group Discussion*) lebih tepat diterapkan pada kegiatan evaluasi pemberdayaan yang bertujuan... .
 - A. memperoleh kesepakatan yang utuh dan bulat
 - B. mengetahui kondisi lapangan yang sesungguhnya
 - C. menemukan data statistik yang dibutuhkan masyarakat
 - D. membuktikan dugaan sementara yang mungkin terjadi
 - E. memperoleh pemahaman, ide, dan gagasan anggota yang terlibat

5. Perhatikan indikator berikut!
 - (1) Pengamatan dalam pengumpulan data dan fakta
 - (2) Perencanaan kegiatan/ program
 - (3) Sosialisasi pelaksanaan pemberdayaan
 - (4) Pengukuran kegiatan melalui pedoman tertentu
 - (5) Penilaian dan pengambilan keputusanIndikator yang menunjukkan unsur-unsur dalam pengertian evaluasi pemberdayaan mampu ditemukan pada nomor
 - A. 1,2, dan 3
 - B. 1,3, dan 4
 - C. 1,4, dan 5
 - D. 2,3, dan 5
 - E. 2,4, dan 5

6. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui
 - A. ketercapaian program yang dilaksanakan
 - B. keterlaksanaan program
 - C. keterbukaan program dana
 - D. keadilan dan kesejahteraan masyarakat
 - E. kemajuan lembaga pemberdaya

7. Evaluasi aksi pemberdayaan masyarakat menyangkut tiga aspek yaitu... .
 - A. program, dana, dan pelaksana
 - B. substansi, implementasi, dan dampak
 - C. program, dana, dan elevator
 - D. dana, tenaga, dan lembaga
 - E. program, biaya, dan dampak

8. Untuk menilai keberhasilan atau kegagalan suatu program harus berdasarkan pada...
 - A. kriteria yang telah ditentukan
 - B. kondisi ideal masyarakat
 - C. perubahan yang terjadi
 - D. kondisi sebelum atau sesudah pemberdayaan
 - E. penggunaan dana yang transparan

9. Evaluasi aksi pemberdayaan masyarakat meliputi spesifikasi, pengukuran, analisis, dan rekomendasi. Spesifikasi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan
- rekomendasi
 - identifikasi tujuan yang akan dievaluasi
 - mengumpulkan informasi atau data
 - penyusunan kesimpulan dan saran
 - analisis dan tindak lanjut
10. Jika suatu program pemberdayaan tidak ada manfaatnya sebaiknya
- dihentikan
 - tetap dilanjutkan
 - direkomendasi untuk ditunda
 - direvisi untuk diperbaiki
 - dilanjutkan sesuai rencana
11. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.
- Untuk mengetahui apa yang akan dicapai
 - Bagaimana program-program dilaksanakan
 - Apakah pelaksanaan program telah mencapai tujuan-tujuan tertentu
 - Evaluasi harus dilaksanakan secara adil, tidak menguntungkan atau merugikan
 - Evaluasi dilaksanakan secara berkesinambungan secara teratur dan berkelanjutan
- Pernyataan diatas yang termasuk tujuan evaluasi adalah nomor... .
- 1,2, dan 3
 - 2,3, dan 4
 - 1,4, dan 5
 - 3,4, dan 5
 - 2,3, dan 5
12. Evaluasi didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, pelaksanaannya bebas dari kepentingan pribadi, dan tidak mempengaruhi subyektivitas evaluator. Pernyataan tersebut termasuk prinsip
- sahih
 - menyeluruh
 - sistematis
 - adil
 - obyektif
13. Evaluasi dilaksanakan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku. Pernyataan tersebut termasuk prinsip
- sahih
 - menyeluruh
 - sistematis
 - adil
 - obyektif

14. Seorang evaluator harus mampu melihat celah-celah dan detil dari pelaksanaan program yang akan dievaluasi. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa seorang evaluator harus mampu melihat sesuatu yang dievaluasi secara
- A. obyektif
 - B. tekun
 - C. cermat
 - D. kreatif
 - E. sabar
15. Tim evaluator yang terdiri dari tim independen dikategorikan sebagai
- A. evaluator dari dalam
 - B. pemberdayaan
 - C. evaluasi diri
 - D. negosiator
 - E. evaluator dari luar
16. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.
- (1) Selama melaksanakan evaluasi mampu bertindak secara obyektif
 - (2) Selalu meminta secara detail terhadap apa-apa yang kurang jelas
 - (3) Bekerja secara profesional, serius, dan hati-hati
 - (4) Pengambil keputusan harus mengeluarkan dana untuk evaluator
- Pernyataan yang tepat untuk kelebihan evaluator dari luar adalah
- A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 3 dan 4
 - E. 2 dan 4
17. Menurut hasil riset evaluasi, mendefinisikan masalah merupakan tahap yang paling penting. Pernyataan berikut yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah
- A. setelah masalah-masalah mampu didefinisikan dengan jelas, maka tujuan-tujuan mampu disusun dengan jelas
 - B. ada masalah, ada kehidupan yang berarti ada program untuk dilaksanakan
 - C. dari masalah muncul rekomendasi untuk menyelesaikan masalah
 - D. masalah akan berdampak luas pada masyarakat
 - E. keputusan dan kesimpulan akan ditentukan berdasarkan rumusan masalah

18. Evaluasi pemberdayaan masyarakat melibatkan berbagai pihak antara lain pemerintah, fasilitator, dan LSM. Kegiatan evaluasi pemberdayaan masyarakat melibatkan berbagai pihak bertujuan untuk... .
- A. mengantisipasi tindakan korupsi dalam program pemberdayaan
 - B. meningkatkan keakuratan dalam melakukan evaluasi program pemberdayaan
 - C. memberikan bimbingan dalam melaksanakan program pemberdayaan yang telah ditetapkan
 - D. mengurangi resiko kegagalan dalam melaksanakan program pemberdayaan selanjutnya.
 - E. memberikan informasi ke berbagai pihak mengenai akhir program pemberdayaan.
19. Monitoring ditujukan untuk memperoleh hal-hal berikut, kecuali
- A. fakta, data, dan informasi tentang pelaksanaan program
 - B. data tentang pelaksanaan program yang telah dilakukan
 - C. dokumen dan penmampu dari yang dimonitor
 - D. hasil temuan informasi untuk proses evaluasi
 - E. segala sesuatu yang diinginkan dan dibutuhkan oleh evaluator
20. Kegiatan ecaluasi pemberdayaan komunitas yang dilakukan dengan cara melihat obyek secara langsung adalah... .
- A. angket langsung
 - B. interview langsung
 - C. observasi langsung
 - D. *indirect supervision*
 - E. observasi tidak langsung

Kunci Jawaban dan Pembahasan:

No	Jawaban
1	D
2	B
3	A
4	A
5	C
6	A
7	C
8	D
9	B
10	C
11	A
12	E
13	C
14	C
15	A
16	B
17	C
18	B
19	E
20	C

DAFTAR PUSTAKA

Muliyadi, Yad dkk. 2014. *Sosiologi SMA Kelas XII*. Yudhistira: Jakarta

Poerwanti HP, Yustinah EJ. 2014. *Buku Siswa Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII*. Klaten: Cempaka Putih.

Suwardi. 2015. *Sosiologi: Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA kelas XII*. Jakarta: Quadra

Slamet S, Lia Candra R. 2014. *Sosiologi: Peminatan Ilmu-ilmu sosial untuk SMA/MA Kelas XII*. Surakarta: Mediatama

Triyono, Slamet dan Hermanto. 2017. *Sosiologi untuk SMA Kelas XII: Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung. Srikandi Empat

Rujukan:

<https://jejakpesisir.com/pemberdayaan-masyarakat-pesisir/> (diunduh pada tanggal 19 September 2020, pukul: 16.22 WIB)

<https://materi.carageo.com/pemberdayaan-masyarakat/> (diunduh pada tanggal 19 September 2020, pukul: 17.15 WIB)